

**PT MITRA INVESTINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/  
AND SUBSIDIARY**

Laporan Keuangan Konsolidasian  
pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2021  
beserta Laporan Auditor Independen/

*Consolidated Financial Statements  
as of and for the year ended  
31 December 2021  
with Independent Auditors' Report thereon*

**DAFTAR ISI****CONTENTS****Pernyataan Direksi*****Directors' Statement*****Laporan Auditor Independen*****Independent Auditors' Report*****Laporan Keuangan Konsolidasian*****Consolidated Financial Statements***

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

1 – 3

*Consolidated Statement of Financial Position*Laporan Laba Rugi dan Penghasilan  
Komprehensif Lain Konsolidasian

4 – 5

*Consolidated Statement of Profit or Loss and  
Other Comprehensive Income*

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian

6

*Consolidated Statement of Changes in Equity*

Laporan Arus Kas Konsolidasian

7

*Consolidated Statement of Cash Flows*

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

8 – 76

*Notes to Consolidated Financial Statements*

Informasi Keuangan Tambahan

77 – 83

*Supplementary Financial Information*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL DAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama : Andreas Tjahjadi  
Alamat kantor : Gedung Wisma Bumiputera Lt. 14, Jl. Jend. Sudirman Kav. 75, Jakarta  
Alamat domisili : Jl. Sekolah Kencana II/35 RT 003/015 Pondok Pinang, Kebayoran Lama, Jakarta  
Nomor telepon : (021) 29079558  
Jabatan : Presiden Direktur
  
2. Nama : Diah Pertiwi Gandhi  
Alamat kantor : Gedung Wisma Bumiputera Lt. 14, Jl. Jend. Sudirman Kav. 75, Jakarta  
Alamat domisili : Sawo Residence Kav. 7 Jl. Sawo No. 15, Kebayoran Baru, Jakarta  
Nomor telepon : (021) 29079558  
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Mitra Investindo Tbk dan entitas anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER  
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2021 AND 2020  
PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES**

We, the undersigned below:

1. Name : Andreas Tjahjadi  
Office address : Gedung Wisma Bumiputera Lt. 14, Jl. Jend. Sudirman Kav. 75, Jakarta  
Domicile address : Jl. Sekolah Kencana II/35 RT 003/015 Pondok Pinang, Kebayoran Lama, Jakarta  
Phone number : (021) 29079558  
Position : President Director
  
2. Name : Diah Pertiwi Gandhi  
Office address : Gedung Wisma Bumiputera Lt. 14, Jl. Jend. Sudirman Kav. 75, Jakarta  
Domicile address : Sawo Residence Kav. 7 Jl. Sawo No. 15, Kebayoran Baru Jakarta  
Phone number : (021) 29079558  
Position : Director

state that:

1. Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Mitra Investindo Tbk and subsidiaries ("the Group");
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the Group's consolidated financial statements is complete and correct;  
b. The Group's consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts and do not omit material information and facts;
4. Responsible for the Group's internal control system.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 31 Maret/ March 2022



Andreas Tjahjadi  
Presiden Direktur/ President Director

Diah Pertiwi Gandhi  
Direktur / Director

No : 00571/2.1133/AU.1/05/1684-1/1/III/2022

**Laporan Auditor Independen**

Pemegang Saham, Dewan Komisaris  
dan Direksi  
**PT Mitra Investindo Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Mitra Investindo Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Tanggung jawab auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

**Independent Auditors' Report**

*The Shareholders, Board of Commissioners  
and Directors  
PT Mitra Investindo Tbk*

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Mitra Investindo Tbk and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

**Management's responsibility for the consolidated financial statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

**Auditors' responsibility**

*Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.*

#### Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Mitra Investindo Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

#### Penekanan suatu hal

Sebagaimana diungkapkan pada Catatan 2 dan 3 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, pada tanggal 28 Januari 2021, Perusahaan melakukan akuisisi PT Wasesa Line ("WL") dengan cara menerbitkan saham kepada pemegang saham pengendali WL untuk menjadi pemegang saham pengendali Perusahaan. Transaksi ini diperlakukan seperti akuisisi terbalik. Oleh karenanya, laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019, disajikan kembali sebagai keberlanjutan laporan keuangan konsolidasian WL sebagai pengakuisisi.

#### Auditors' responsibility (Continued)

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risk of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessment, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

#### Opinion

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Mitra Investindo Tbk and its subsidiary as of 31 December 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

#### Emphasis of matter

*As disclose in Notes 2 and 3 to the accompanying consolidated financial statements, on 28 January 2021, the Company acquired PT Wasesa Line ("WL") by issuing shares to the controlling shareholders of WL to become the controlling shareholder of the Company. The transaction was accounted as reverse acquisition. Accordingly, the consolidated financial statements of the Company and it's subsidiary as of 31 December 2020 and for year then ended, and the consolidated statements of financial position as of 1 January 2020/ 31 December 2019, were restated and presented as a continuation of the consolidated financial statements of WL as the acquirer.*

# Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017



## Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Mitra Investindo Tbk dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Mitra Investindo Tbk, entitas induk saja terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan catatan atas informasi tambahan (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

## Other matter

*Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Mitra Investindo Tbk and subsidiary as of 31 December 2021 and for year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Mitra Investindo Tbk, parent entity only, which comprises the statement of financial position as of 31 December 2021, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for year then ended, and a note to the supplementary information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesia Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.*

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Hansen Bunardi Wijoyo, S.E., CPA

Registrasi Akuntan Publik/ Public Accountant Registration No. AP. 1684

31 Maret/ March 2022

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Pada tanggal 31 Desember 2021  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF**  
**FINANCIAL POSITION**  
As of 31 December 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	1 Januari/ January 2020/ 31 Desember/ December 2019	(Disajikan kembali – Catatan 3/ As restated – Note 3) *)	(Disajikan kembali – Catatan 3/ As restated – Note 3) *)				
			2020 (Disajikan kembali – Catatan 3/ As restated – Note 3) *)						
<b>ASET</b>									
<b>ASSET</b>									
<b>ASET LANCAR</b>									
Kas dan setara kas	<b>2,527</b>	15.250.089.233	7.354.760.342	2.552.894.384					
Piutang usaha – bersih	<b>2,627</b>	14.640.306.782	11.090.544.341	10.030.220.346					
Piutang lain-lain – pihak ketiga – bersih	<b>2,27</b>	1.316.721	-	-					
Persediaan	<b>2</b>	686.248.110	-	-					
Pajak dibayar di muka	<b>16a</b>	-	113.698.859	-					
Uang muka dan beban dibayar di muka	<b>7</b>	3.011.512.234	1.231.667.123	506.837.181					
Aset kontrak	<b>2,27</b>	4.203.561.582	3.444.612.121	-					
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>37.793.034.662</b>	<b>23.235.282.786</b>	<b>13.089.951.911</b>					
<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>									
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>									
Aset pajak tangguhan	<b>16d</b>	530.617.347	337.722.967	171.338.631					
Investasi pada entitas asosiasi – bersih	<b>2,8</b>	-	-	-					
Properti investasi	<b>2,9</b>	3.593.000.000	-	-					
Aset tetap – bersih	<b>2,10</b>	73.336.859.802	72.538.388.414	73.574.859.757					
Aset hak-guna – bersih	<b>2</b>	599.046.439	-	-					
Goodwill	<b>2,11</b>	39.689.403.503	-	-					
Aset tidak lancar lainnya	<b>2</b>	1.735.359.241	-	-					
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>119.484.286.332</b>	<b>72.876.111.381</b>	<b>73.746.198.388</b>					
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>157.277.320.994</b>	<b>96.111.394.167</b>	<b>86.836.150.299</b>					
<b>TOTAL ASSETS</b>									

\*) Laporan keuangan tahun 2020 dan 2019 bukan merupakan laporan keuangan konsolidasian karena tidak mencakup laporan keuangan entitas anak yang baru diakuisisi sejak tanggal 28 Januari 2021 (Catatan 3).

\*) The 2020 and 2019 financial statements do not represent a consolidated financial statements as they do not include the financial statements of the subsidiaries which acquisition was carried out on 28 January 2021 (Note 3).

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Pada tanggal 31 Desember 2021  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF**  
**FINANCIAL POSITION (Continued)**  
As of 31 December 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	1 Januari/ January 2020/ 31 Desember/ December 2019 (Disajikan kembali – Catatan 3/ As restated – Note 3) *)	1 Januari/ January 2020/ 31 Desember/ December 2019 (Disajikan kembali – Catatan 3/ As restated – Note 3) *)
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				
Pinjaman bank	<b>2,12,27</b>	10.000.000.000	-	-
Utang usaha – pihak ketiga	<b>2,13,27</b>	1.364.062.840	2.777.788.702	1.452.507.627
Utang lain-lain – pihak ketiga	<b>2,14</b>	1.715.300.637	751.702.046	186.846.288
Utang pajak	<b>16b</b>	443.611.976	171.625.701	105.273.220
Pendapatan diterima di muka		241.598.513	229.617.218	-
Beban yang masih harus dibayar	<b>2,15,27</b>	2.134.863.887	741.654.673	724.920.375
Utang pemegang saham	<b>24</b>	-	15.000.000.000	70.000.000.000
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				
Liabilitas sewa		356.994.376	-	-
Utang pembiayaan konsumen		92.196.000	-	-
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>16.348.628.229</b>	<b>19.672.388.340</b>	<b>72.469.547.510</b>
<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>				
<b>CURRENT LIABILITIES</b>				
Bank loan				
Account payables – third parties				
Other payables – third parties				
Taxes payable				
Unearned revenues				
Accrued expenses				
Due to shareholder				
Current portion of long-term liabilities:				
Lease liabilities				
Consumer financing payables				
<b>Total Current Liabilities</b>				
<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>				
Long-term liabilities net of current portion:				
Lease liabilities				
Consumer financing payables				
Allowance for post-employment benefits				
<b>Total Non-Current Liabilities</b>				
<b>TOTAL LIABILITIES</b>				

\*) Laporan keuangan tahun 2020 dan 2019 bukan merupakan laporan keuangan konsolidasian karena tidak mencakup laporan keuangan entitas anak yang baru diakuisisi sejak tanggal 28 Januari 2021 (Catatan 3).

\*) The 2020 and 2019 financial statements do not represent a consolidated financial statements as they do not include the financial statements of the subsidiaries which acquisition was carried out on 28 January 2021 (Note 3).

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)  
Pada tanggal 31 Desember 2021  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF**  
**FINANCIAL POSITION** (Continued)  
As of 31 December 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2021			1 Januari/ January 2020/ 31 Desember/ December	2019 (Disajikan kembali – Catatan 3/ As restated – Note 3) *)	EQUITY <i>Equity attributable to owners of the parent entity</i> Share capital			
		2020 (Disajikan kembali – Catatan 3/ As restated – Note 3) *)	2019 (Disajikan kembali – Catatan 3/ As restated – Note 3) *)						
<b>EKUITAS</b>									
<b>Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>									
Modal saham									
Modal dasar 10.920.000.000, 10.920.000.000, dan 13.300.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 yang terdiri dari 120.000.000, 120.000.000 dan 300.000.000 saham kelas A pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 dengan nilai nominal per saham Rp 500, Rp 500 dan Rp 200 pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 dan 10.800.000.000, 10.800.000.000 dan 13.000.000.000 saham kelas B pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 dengan nilai nominal per saham Rp 50, Rp 50 dan Rp 20 pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019	18	176.149.418.300	82.231.016.000	82.231.016.000	Authorized capital 10,920,000,000, 10,920,000,000 and 13,300,000,000 shares as of 31 December 2021, 2020 and 2019 which consist of 120,000,000, 120,000,000 and 300,000,000 A class shares as of 31 December 2021, 2020 and 2019 with par value per share of Rp 500, Rp 500 and Rp 200 as of 31 December 2021, 2020 and 2019 and 10,800,000,000, 10,800,000,000 and 13,000,000,000 B class shares as of 31 December 2021, 2020 and 2019 with par value per share of Rp 50, Rp 50 and Rp 20 as of 31 December 2021, 2020 and 2019				
Modal ditempatkan dan disetor penuh 120.000.000, 120.000.000 dan 300.000.000 saham kelas A pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 dan 2.322.988.366, 444.620.320 dan 1.111.550.800 saham kelas B pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019	2,19	( 82.671.343.388)	( 17.231.016.000)	( 69.731.016.000)	Issued and fully paid-up capital 120,000,000, 120,000,000 and 300,000,000 A class shares as of 31 December 2021, 2020 and 2019 and 2,322,988,366, 444,620,320 and 1,111,550,800 B class shares as of 31 December 2021, 2020 and 2019				
Tambahan modal disetor – bersih		19.630.282.119	9.444.677.525	31.839.389	Additional paid-in capital – net Retained earnings Other comprehensive income: Remeasurement of post-employment benefits				
Saldo laba									
Penghasilan komprehensif lainnya:									
Pengukuran kembali atas imbalan pasca-kerja		532.477.762	459.223.907	464.054.353					
<b>Sub-jumlah</b>		113.640.834.793	74.903.901.432	12.995.893.742		<b>Sub-total</b>			
<b>Kepentingan non-pengendali</b>	2	25.511.456.170	-	-		<b>Non-controlling interests</b>			
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		139.152.290.963	74.903.901.432	12.995.893.742		<b>TOTAL EQUITY</b>			
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		157.277.320.994	96.111.394.167	86.836.150.299		<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>			

\*) Laporan keuangan tahun 2020 dan 2019 bukan merupakan laporan keuangan konsolidasian karena tidak mencakup laporan keuangan entitas anak yang baru diakuisisi sejak tanggal 28 Januari 2021 (Catatan 3).

\*) The 2020 and 2019 financial statements do not represent a consolidated financial statements as they do not include the financial statements of the subsidiaries which acquisition was carried out on 28 January 2021 (Note 3).

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR**  
**LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
For the year ended 31 December 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020 (Disajikan kembali – Catatan 3/ As restated – Note 3) *)		
	2021	Catatan/ Notes	
<b>PENDAPATAN</b>	46.303.564.507	20	36.451.716.625
<b>BEBAN LANGSUNG</b>	( 26.022.294.610)	21	( 21.768.737.642)
<b>LABA BRUTO</b>	20.281.269.897		14.682.978.983
<b>BEBAN USAHA</b>	( 15.852.043.808)	2,22	( 4.526.257.212)
<b>LABA USAHA</b>	<u>4.429.226.089</u>		<u>10.156.721.771</u>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>		2	<b>OPERATING PROFIT</b>
Keuntungan atas pelepasan entitas anak	18.107.696.882	4	-
Pendapatan keuangan – bersih	387.959.424		33.401.260
Pemulihan (penambahan) cadangan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha	255.370.819	6	( 337.824.667)
Kenaikan nilai wajar properti investasi	199.500.000	9	-
Kerugian atas penjualan aset kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	( 5.632.655.343)	4	Fair value increase of investment properties
Beban keuangan	( 118.693.414)		Loss on sale of assets of disposal group classified as held for sale
Kerugian atas penjualan properti investasi	( 737.000.000)	9	Finance cost
Kerugian selisih kurs – bersih	( 448.411.402)		Loss on sale of investment properties
Penghapusan piutang usaha	( 334.148.940)		Loss on foreign exchange – net
(Kerugian) keuntungan atas penjualan aset tetap	( 10.436.250)	10	Written-off account receivables
Realisasi selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	( 3.277.492.808)		(Loss) gain on sale of fixed assets
Rupa-rupa – bersih	<u>( 4.699.880.639)</u>		Realized difference in foreign currency translation of financial statements
<b>Jumlah Penghasilan (Beban) Lain-lain – Bersih</b>	<u>3.691.808.329</u>		<u>12.758.498</u>
			<b>Total Other Income (Expenses) – Net</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	8.121.034.418		<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
<b>PAJAK PENGHASILAN</b>		2,16	<b>INCOME TAX</b>
Kini	890.193.797	16c	Current
Tangguhan	213.555.724	16d	Deferred
<b>Jumlah Pajak Penghasilan</b>	<u>1.103.749.521</u>		<b>Total Income Tax</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN (Dipindahkan)</b>	<u>9.224.783.939</u>		<b>PROFIT FOR THE YEAR (Brought forward)</b>
			<u>9.412.838.136</u>

\*) Laporan keuangan tahun 2020 bukan merupakan laporan keuangan konsolidasian karena tidak mencakup laporan keuangan entitas anak yang baru diakuisisi sejak tanggal 28 Januari 2021 (Catatan 3).

\*) The 2020 financial statements do not represent a consolidated financial statements as they do not include the financial statements of the subsidiaries which acquisition was carried out on 28 January 2021 (Note 3).

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)  
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021  
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR**  
**LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME** (Continued)  
 For the year ended 31 December 2021  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020 (Disajikan kembali – Catatan 3/ As restated – Note 3) *)	2021	Catatan/ Notes	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b> (Carried forward)
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b> (Pindahan)	<u>9.224.783.939</u>			<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				
<b>Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>				<i>Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss</i>
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	( 5.565.553.825)	2	-	<i>Difference in foreign currency translation of financial statements</i>
<b>Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>				<i>Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss</i>
Pengukuran kembali atas imbalan pasca-kerja	93.915.199	2	17.604.780	<i>Remeasurement of post-employment benefits</i>
Pajak penghasilan terkait dengan komponen penghasilan komprehensif lain	( 20.661.344)	2	( 22.435.226)	<i>Income tax relating to components of other comprehensive income</i>
<b>Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain – Bersih</b>	<u>( 5.492.299.970)</u>		<u>( 4.830.446)</u>	<b>Total Other Comprehensive Income – Net</b>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<u>3.732.483.969</u>		<u>9.408.007.690</u>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>Laba yang diatribusikan kepada:</b>				<i>Profit attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	10.185.604.594		9.412.838.136	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	( 960.820.655)		-	<i>Non-controlling interests</i>
<b>Jumlah</b>	<u>9.224.783.939</u>		<u>9.412.838.136</u>	<b>Total</b>
<b>Jumlah laba komprehensif yang diatribusikan kepada:</b>				<i>Total comprehensive income attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	6.981.365.641		9.408.007.690	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	( 3.248.881.672)		-	<i>Non-controlling interests</i>
<b>Jumlah</b>	<u>3.732.483.969</u>		<u>9.408.007.690</u>	<b>Total</b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR</b>	<u>6,77</u>	2,23	<u>16,67</u>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b>

\*) Laporan keuangan tahun 2020 bukan merupakan laporan keuangan konsolidasian karena tidak mencakup laporan keuangan entitas anak yang baru diakuisisi sejak tanggal 28 Januari 2021 (Catatan 3).

\*) The 2020 financial statements do not represent a consolidated financial statements as they do not include the financial statements of the subsidiaries which acquisition was carried out on 28 January 2021 (Note 3).

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language*

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**

For the year ended 31 December 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Equity attributable to owners of the parent entity</i>								
	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahkan modal disetor – bersih/ <i>Additional paid-in capital – net</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>	Penghasilan komprehensif lainnya/ <i>Other comprehensive income</i>		Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan/ <i>Difference in foreign currency translation of financial statements</i>	Kepentingan non-pengendali/ <i>Non-controlling interests</i>	Jumlah ekuitas – bersih/ <i>Total equity – net</i>
				Pengukuran kembali atas imbalan pasca-kerja/ <i>Remeasurement of post- employment benefits</i>	Sub-jumlah/ <i>Sub-total</i>			
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019 (Disajikan kembali – Catatan 3) *	82.231.016.000	( 69.731.016.000 )	31.839.389	464.054.353	-	12.995.893.742	-	12.995.893.742
Setoran modal saham	-	52.500.000.000	-	-	-	52.500.000.000	-	52.500.000.000
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan: Laba tahun berjalan Penghasilan komprehensif lain	-	-	9.412.838.136	( 4.830.446 )	-	9.412.838.136	-	9.412.838.136
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020 (Disajikan kembali – Catatan 3) *	82.231.016.000	( 17.231.016.000 )	9.444.677.525	459.223.907	-	74.903.901.432	-	74.903.901.432
Setoran modal melalui penerbitan saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)	93.918.402.300	( 93.918.402.300 )	-	-	-	-	-	-
Imbalan yang secara efektif dialihkan	-	32.735.193.302	-	-	-	32.735.193.302	-	32.735.193.302
Akuisisi entitas anak	-	( 4.257.118.390 )	-	-	( 4.257.118.390 )	26.147.364.783	21.890.246.393	Acquisition of subsidiary
Pelepasan entitas anak (Catatan 4)	-	-	-	3.277.492.808	3.277.492.808	2.612.973.059	5.890.465.867	Divestment of subsidiary (Notes 4)
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan: Laba tahun berjalan Penghasilan komprehensif lain	-	-	10.185.604.594	73.253.855	( 3.277.492.808 )	10.185.604.594 ( 960.820.655 )	9.224.783.939 ( 5.492.299.970 )	Profit for the year Other comprehensive income
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	176.149.418.300	( 82.671.343.388 )	19.630.282.119	532.477.762	-	113.640.834.793	25.511.456.170	139.152.290.963

\*) Laporan keuangan tahun 2020 dan 2019 bukan merupakan laporan keuangan konsolidasian karena tidak mencakup laporan keuangan entitas anak yang baru diakuisisi sejak tanggal 28 Januari 2021 (Catatan 3).

\*) The 2020 and 2019 financial statements do not represent a consolidated financial statements as they do not include the financial statements of the subsidiaries which acquisition was carried out on 28 January 2021 (Note 3).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS**

For the year ended 31 December 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020 (Disajikan kembali – Catatan 3/ As restated – Note 3) *)	2021	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	39.317.968.312	31.838.573.060	Receipt from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	( 28.044.585.241)	( 16.195.109.260)	Payments to suppliers and employees
Pembayaran kepada pihak ketiga dan atas beban operasional	( 9.540.814.870)	( 4.328.536.205)	Payment to third parties and for operating expenses
Arus kas dari operasi – bersih	1.732.568.201	11.314.927.595	Cash flows from operations – net
Penerimaan dari pendapatan keuangan	387.959.424	33.401.260	Receipt from finance income
Pembayaran beban keuangan	( 118.693.414)	( 420.020.692)	Payment for finance cost
Pembayaran pensiun	( 212.590.000)	-	Payment of pension
Pembayaran pajak penghasilan	( 110.517.922)	( 153.370.063)	Payment of income tax
<b>Arus kas bersih dari (untuk) aktivitas operasi</b>	<b>1.678.726.289</b>	<b>10.774.938.100</b>	<b>Net cash flows from (for) operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Kas yang diperoleh dari akuisisi terbalik	4.516.247.378	-	Cash inflow from reverse acquisition
Penerimaan dari penjualan properti investasi	975.000.000	-	Proceed from sales of investment properties
Penerimaan dari penjualan aset tetap	13.200.000	460.000.000	Proceed from sales of fixed assets
Perolehan aset tetap	( 6.948.803.580)	( 3.933.072.142)	Acquisition of fixed assets
Kenaikan uang muka pembelian aset tetap	( 1.183.707.200)	-	Increase in advances for acquisition of fixed assets
Kas dan bank entitas yang dilepas	( 73.736.296)	-	Cash on hand and in banks from divestment of subsidiary
<b>Arus kas bersih untuk aktivitas investasi</b>	<b>( 2.701.799.698)</b>	<b>( 3.473.072.142)</b>	<b>Net cash flows for investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan setoran modal melalui penerbitan saham dengan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD)	8.918.402.300	-	Proceed from paid-up capital through right issue with pre-emptive right (HMETD)
Penurunan utang kepada pemegang saham	-	( 2.500.000.000)	Decrease in due to shareholder loan
<b>Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan</b>	<b>8.918.402.300</b>	<b>( 2.500.000.000)</b>	<b>Net cash flows from financing activities</b>
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>7.895.328.891</b>	<b>4.801.865.958</b>	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	<b>7.354.760.342</b>	<b>2.552.894.384</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>15.250.089.233</b>	<b>7.354.760.342</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

\*) Laporan keuangan tahun 2020 dan 2019 bukan merupakan laporan keuangan konsolidasian karena tidak mencakup laporan keuangan entitas anak yang baru diakuisisi sejak tanggal 28 Januari 2021 (Catatan 3).

\*) The 2020 and 2019 financial statements do not represent a consolidated financial statements as they do not include the financial statements of the subsidiaries which acquisition was carried out on 28 January 2021 (Note 3).

## 1. UMUM

### a. Pendirian Perusahaan

PT Mitra Investindo Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 280 tanggal 16 September 1993 dari Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta, dengan nama PT Minsuco International Finance. Akta Pendirian Perusahaan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) melalui Surat Keputusan No. C2-12711.HT.01.01.Th.93 tanggal 30 November 1993 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 25 tanggal 29 Maret 1994, Tambahan No. 1737. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, salah satunya berdasarkan Akta Notaris No. 10 tanggal 15 Maret 2006 dari Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM., Notaris di Jakarta, sehubungan dengan penggabungan usaha PT Siwani Trimitra Tbk dengan PT Caraka Berkat Sarana menjadi PT Mitra Investindo Tbk. Akta perubahan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-07805.HT.01.04.Th.2006 tanggal 17 Maret 2006 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 41 tanggal 23 Mei 2006, Tambahan No. 5504.

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan terakhir dilakukan berdasarkan Akta Notaris No. 4 tanggal 8 Februari 2021 dari Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan. Perubahan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-0024883.AH.01.11 tanggal 8 Februari 2021 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 23 tanggal 19 Maret 2021.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan kantor pusatnya terletak di Jl. Menteng Raya No. 72, Jakarta Pusat, Jakarta. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1994.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang pelayaran melalui penyertaan pada entitas anak.

## 1. GENERAL

### a. Company Establishment

*PT Mitra Investindo Tbk ("the Company") was established based on Notarial Deed No. 280 dated 16 September 1993 of Misahardi Wilamarta, S.H., Notary in Jakarta, under the name of PT Minsuco International Finance. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (recently known as the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) by virtue of his decree No. C2-12711.HT.01.01 Th.93 dated 30 November 1993 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 25 dated 29 March 1994, Supplement No. 1737. The Company's Articles of Association was amended several times, which one of the amendments was based on Notarial Deed No. 10 dated 15 March 2006 of Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM., Notary in Jakarta, concerning the merger of PT Siwani Trimitra Tbk with PT Caraka Berkat Sarana to become PT Mitra Investindo Tbk. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. C-07805.HT.01.04.Th.2006 dated 17 March 2006 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 41 dated 23 May 2006, Supplement No. 5504.*

*The most recent amendment to the Company's articles of association was based on Notarial Deed No. 4 dated 8 February 2021 of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, concerning the increase in issued and paid-up capital of the Company. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. AHU-0024883.AH.01.11 dated 8 February 2021 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 23 dated 19 March 2021.*

*The Company is domiciled in Jakarta, with its head office located at Jl. Menteng Raya No. 72, Jakarta Pusat, Jakarta. The Company commenced its commercial activities in 1994.*

*In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of activities of the Company is to engage mainly in shipping through investment in subsidiary.*

**1. UMUM (Lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Ringkasan aksi korporasi Perusahaan (*corporate actions*) yang mempengaruhi efek yang diterbitkan Perusahaan sejak tanggal penawaran umum saham perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

<b>Aksi Korporasi Perusahaan</b>	<b>Jumlah saham beredar setelah transaksi/ Total outstanding shares after the transaction</b>	<b>Tanggal efektif/ Effective date</b>	<b>The Company's Corporate Actions</b>
Penawaran umum perdana dan pencatatan sebagian saham Perusahaan	58.800.000	20 Juni/ June 1997	<i>Initial public offering and listing of part of the Company's shares</i>
Pencatatan seluruh saham Perusahaan	120.000.000	16 Juli/ July 1997	<i>Listing of the entire shares of the Company</i>
Pemecahan nilai nominal saham ( <i>stock split</i> ) dari Rp 500 per saham menjadi Rp 250 per saham	240.000.000	22 Mei/ May 2000	<i>Stock split from Rp 500 per share to Rp 250 per share</i>
Peningkatan modal ditempatkan dan disetor tanpa hak memesan efek terlebih dahulu kepada L&M Group Investment Limited sebanyak 720.000.000 saham	960.000.000	2 September 2002	<i>Increase in issued and paid-up capital without pre-emptive rights to L&amp;M Group Investment Limited totaling 720,000,000 shares</i>
Peningkatan modal ditempatkan dan disetor tanpa hak memesan efek terlebih dahulu kepada Money Around International Limited (MAIL) sebagai kompensasi pelunasan utang dengan saham sebanyak 240.000.000 saham	1.200.000.000	27 Juli/ July 2005	<i>Increase in issued and paid-up capital without pre-emptive rights to Money Around International Limited (MAIL) as compensation of settlement of payables with shares totaling 240,000,000 shares</i>
Penempatan saham kelas B dengan nilai nominal Rp 25 per saham dalam rangka penggabungan usaha, sehingga nilai nominal saham yang beredar menjadi: Kelas A: nilai nominal Rp 250 per Saham Kelas B: nilai nominal Rp 25 per Saham	1.200.000.000 1.366.456.000	24 April 2006	<i>Subscription of B class shares with par value of Rp 25 per share with respect to business combination, thus the par value of outstanding shares become: A class: par value of Rp 250 per share B class: par value of Rp 25 per share</i>
Perubahan nilai nominal saham kelas A dan B dalam rangka kuasi-reorganisasi, menjadi sebagai berikut: Kelas A: dari Rp 250 menjadi Rp 50 per saham Kelas B: dari Rp 25 menjadi Rp 5 per saham	1.200.000.000 1.366.456.000	31 Maret/ March 2012	<i>Changes in par value of A and B class shares with respect to quasi-reorganization, to be as follows: A class: from Rp 250 to Rp 50 per share B class: from Rp 25 to Rp 5 per share</i>

**1. UMUM (Lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (Lanjutan)**

Ringkasan aksi korporasi Perusahaan (*corporate actions*) yang mempengaruhi efek yang diterbitkan Perusahaan sejak tanggal penawaran umum saham perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

<b>Aksi Korporasi Perusahaan</b>	<b>Jumlah saham beredar setelah transaksi/ Total outstanding shares after the transaction</b>	<b>Tanggal efektif/ Effective date</b>	<b>The Company's Corporate Actions</b>
Penggabungan nilai nominal saham, menjadi sebagai berikut: Kelas A: dari 1.200.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham menjadi 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 200 per saham	300.000.000		Reverse stock, to be as follows: A class: from 1,200,000,000 shares with par value Rp 50 per share to 300,000,000 shares with par value Rp 200 per share
Kelas B: dari 1.366.456.000 saham dengan nilai nominal Rp 5 per saham menjadi 341.614.000 saham dengan nilai nominal Rp 20 per saham	341.614.000	30 April 2014	B class: from 1,366,456,000 shares with par value Rp 5 per share to 341,614,000 shares with par value Rp 20 per share
Peningkatan modal ditempatkan dan disetor dengan hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak 641.614.000 saham kelas B	1.283.228.000	24 Juli/ July 2014	Increase in issued and paid-up capital with pre-emptive rights totaling 641,614,000 B class Shares
Peningkatan modal ditempatkan dan disetor tanpa hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak 128.322.800 saham kelas B	1.411.550.800	3 Februari/ February 2017	Increase in issued and paid-up capital without pre-emptive rights totaling 128,322,800 B class Shares
Penggabungan nilai nominal saham, menjadi sebagai berikut: Kelas A: dari 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 200 per saham menjadi 120.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham	120.000.000		Reverse stock, to be as follows: A class: from 300,000,000 shares with par value Rp 200 per share to 120,000,000 shares with par value Rp 500 per share
Kelas B: dari 13.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 20 per saham menjadi 5.200.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham	444.620.320	30 Oktober/ October 2020	B class: from 13,000,000,000 shares With par value Rp 20 per share To 5,200,000,000 shares with par value Rp 50 per share
Peningkatan modal ditempatkan dan disetor dengan Hak Memesan Efek terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 1.878.368.046 saham kelas B	2.322.988.366	28 Januari/ January 2021	Increase in issued and paid-up capital with pre-emptive right (HMETD) totaling 1,878,368,046 B class shares

**1. UMUM (Lanjutan)**

c. **Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, Audit Internal dan Karyawan**

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Presiden Komisaris (Independen)	: Leonard Tanubrata	Mohamad Noer	President Commissioner (Independent)
Komisaris	: Ir. Pradopo Subekti	Tjia Marcel Han Liong	Commissioner
Komisaris	: Ir. Maruli Gultom	Dr. Ir. Salis Subhi Aprilian, Ph.D.:	Commissioner
Presiden Direktur	: Andreas Tjahjadi	Sugi Handoko	President Director
Direktur	: Edy Suhardaya	Ir. Pradopo Subekti	Director
Direktur tidak terafiliasi	: Diah Pertiwi Gandhi	Diah Pertiwi Gandhi	Independent Director

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Susunan anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Ketua	: Ir. Maruli Gultom	Dr. Ir. Salis Subhi Aprilian, Ph.D.:	Chief
Anggota	: Drs. Kumari Ak. MM	Mohamad Noer	Member
Anggota	: Drs. Stefanus Ginting	Eko Santo Mayo	Member

Perusahaan memberikan remunerasi kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berupa gaji dan tunjangan dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 4.618.083.598 dan Rp 1.670.864.466 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

**Audit Internal**

Kepala Audit Internal Perusahaan adalah Muzaki Abdul Jalil dan Agus Susetyo pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

**Sekretaris Perusahaan**

Sekretaris Perusahaan adalah Diah Pertiwi Gandhi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

**Karyawan**

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan dan entitas anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") mempekerjakan masing-masing 11 dan 67 karyawan tetap (Tidak diaudit).

**1. GENERAL (Continued)**

c. **Board of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary, Internal Audit and Employees**

*The composition of the members of the Board of Commissioners and Directors of the Company as of 31 December 2021 and 2020 are as follows:*

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
President Komisaris (Independen)	: Leonard Tanubrata	Mohamad Noer	President Commissioner (Independent)
Komisaris	: Ir. Pradopo Subekti	Tjia Marcel Han Liong	Commissioner
Komisaris	: Ir. Maruli Gultom	Dr. Ir. Salis Subhi Aprilian, Ph.D.:	Commissioner
Presiden Direktur	: Andreas Tjahjadi	Sugi Handoko	President Director
Direktur	: Edy Suhardaya	Ir. Pradopo Subekti	Director
Direktur tidak terafiliasi	: Diah Pertiwi Gandhi	Diah Pertiwi Gandhi	Independent Director

*The key management personnel of the Company are the members of the Board of Commissioners and Directors of the Company.*

*The composition of the members of the Audit Committee of the Company as of 31 December 2021 and 2020 are as follows:*

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Ketua	: Ir. Maruli Gultom	Dr. Ir. Salis Subhi Aprilian, Ph.D.:	Chief
Anggota	: Drs. Kumari Ak. MM	Mohamad Noer	Member
Anggota	: Drs. Stefanus Ginting	Eko Santo Mayo	Member

*The Company provided remuneration to the members of the Board of Commissioners and Directors of the Company in the form of salaries and other benefits totaling Rp 4,618,083,598 and Rp 1,670,864,466 for the years ended 31 December 2021 and 2020, respectively.*

**Internal Audit**

*Head of Internal Audit of the Company was Muzaki Abdul Jalil and Agus Susetyo as of 31 December 2021 and 2020.*

**Corporate Secretary**

*Corporate Secretary of the Company was Diah Pertiwi Gandhi as of 31 December 2021 and 2020.*

**Employees**

*As of 31 December 2021 and 2020, the Company and subsidiary (hereinafter collectively referred to as "the Group") employed 11 and 67 permanent employees, respectively (Unaudited).*

**1. UMUM (Lanjutan)**

**d. Entitas anak**

**1. GENERAL (Continued)**

**d. Subsidiary**

Entitas anak/ Subsidiary	Domicili/ Domicile	Kegiatan usaha/ Scope of business	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Jumlah asset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			2021 %	2020 %		2021 Rp	2020 Rp
<b>Kepemilikan langsung/ Direct ownership</b>							
PT Wasesa Line (WL)	Indonesia	Pelayaran untuk pengangkut penumpang dan barang/ Shipping to transport passengers and/or goods	99,81	-	1955	104.513.684.246	-
PT Goldwater LS Pte Ltd (GWS)	Singapura/ Singapore	Eksplorasi dan pengoperasian ladang Minyak untuk produksi minyak mentah/Exploration and operation of oil fields for crude petroleum production	-	90%	2011	-	16.776.454.148
<b>Kepemilikan tidak langsung melalui GWS/ Indirect ownership through GWS</b>							
IBN Oil Holdico Ltd (IBN)	British Virgin Island	Eksplorasi dan pengoperasian ladang minyak untuk produksi minyak mentah/ Exploration and operation of oil fields for crude petroleum production	-	100	2007	-	2.767.357.698

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup. Kebijakan ini telah diaplikasikan secara konsisten terhadap semua tahun yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

**a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")**

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator Pasar Modal dan peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), khususnya Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik", sehubungan dengan pencantuman laporan keuangan konsolidasian ini dalam prospektus rencana penawaran umum perdana efek ekuitas Perusahaan di Indonesia berdasarkan peraturan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

*Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group. These policies have been consistently applied to all the years presented, unless otherwise stated.*

**a. Compliance with Financial Accounting Standards ("FAS")**

*The Company and its subsidiary's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian FAS which include, the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("IFAS") issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Sharia Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Capital Market regulatory and the related Financial Services Authority's ("OJK") regulation particularly Rules No. VIII.G.7 on "Financial Statements Presentation and Disclosures for Issuers and Public Companies", in connection with the inclusion of this consolidated financial statements in the prospectus for initial public offering of the equity securities of the Company in Indonesia in reliance on rules and regulations of the Indonesia Financial Services Authority.*

<b>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN</b> (Lanjutan)	<b>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES</b> (Continued)
b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian	b. <i>Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements</i>
Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.	<i>The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("FAS"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK.</i>
Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan konsep biaya historis dan atas dasar akrual, kecuali untuk akun-akun tertentu yang disusun dengan menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi akun tersebut.	<i>The consolidated financial statements were prepared under the historical costs concept and on the accrual basis, except for certain accounts that were prepared using measurements as described in their respective accounting policies.</i>
Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung ( <i>direct method</i> ) dengan mengklasifikasikan arus kas sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.	<i>The consolidated statements of cash flows were prepared using the direct method and present the sources and uses of cash and cash equivalents according to operating, investing and financing activities.</i>
Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali dinyatakan secara khusus, disajikan dalam mata uang Rupiah.	<i>Figures in the consolidated financial statements are expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated.</i>
<b>Standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada tahun 2021</b>	<b>Standards and interpretations which become effective in 2021</b>
Penerapan dari amandemen dan penyesuaian standar akuntansi dan interpretasi standar akuntansi baru berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:	<i>The adoption of the following amendments and revised accounting standards and new interpretation of the accounting standard, which are effective from 1 January 2021, did not result in substantial changes to the Group accounting policies and had no material effect on the amounts reported on the consolidated financial statements are as follows:</i>
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyesuaian tahunan PSAK No. 1: "Penyajian Laporan Keuangan"</li> <li>- Penyesuaian tahunan PSAK No. 13: "Properti Investasi"</li> <li>- Penyesuaian tahunan PSAK No. 48: "Penurunan Nilai Aset"</li> <li>- PSAK No. 112 "Akuntansi Wakaf"</li> <li>- Amandemen PSAK No. 22: "Kombinasi Bisnis"</li> <li>- Amandemen PSAK No. 55: "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"</li> <li>- Amandemen PSAK No. 60: "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"</li> <li>- Amandemen PSAK No. 62: "Kontrak Asuransi"</li> <li>- Amandemen PSAK No. 71: "Instrumen keuangan"</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Annual improvement SFAS No. 1: "Presentation of Financial Statements"</li> <li>- Annual improvement SFAS No. 13: "Investment Properties"</li> <li>- Annual improvement PSAK No. 48: "Asset Impairment"</li> <li>- SFAS No. 112 "Accounting for Endowments"</li> <li>- SFAS No. 22 Amendments: "Business Combination"</li> <li>- SFAS No. 55 Amendments: "Financial Instruments: Recognition and Measurement"</li> <li>- SFAS No. 60 Amendments: "Financial Instruments: Disclosure"</li> <li>- SFAS No. 62 Amendments: "Insurance Contracts"</li> <li>- SFAS No. 71 Amendments: "Financial Instruments"</li> </ul>

<b>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN</b> (Lanjutan)	<b>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES</b> (Continued)
b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)	b. <b>Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements</b> (Continued)
<b>Standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada tahun 2021</b> (Lanjutan)	<b>Standards and interpretations which become effective in 2021</b> (Continued)
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Amandemen PSAK No. 73: "Sewa"</li> <li>- PSAK No. 110: "Akuntansi Sukuk"</li> <li>- PSAK No. 111: "Akuntansi Wa'd"</li> </ul> <p><b>Belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 januari 2021:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Amandemen PSAK No.22: "Kombinasi bisnis tentang referensi ke kerangka konseptual";</li> <li>- Amandemen PSAK 57: "Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi tentang Kontrak Memberatkan – Biaya Memenuhi kontrak"</li> <li>- Penyesuaian tahunan atas PSAK 73: "Sewa"</li> </ul> <p>Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar dan interpretasi baru dan amandemen standar tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- SFAS No. 73 Amendments: "Leases"</li> <li>- SFAS No. 110: "Sukuk Accounting"</li> <li>- SFAS No. 111: "Wa'd Accounting"</li> </ul> <p><b>Not effective for the year beginning as at 1 January 2021:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Amendment of SFAS 22: "Business combination for reference to conceptual framework";</li> <li>- SFAS No. 57 Amendments: "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts – Cost of Fulfilling a Contracts"</li> <li>- Annual improvements on SFAS No. 73: "Lease"</li> </ul> <p>As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and amended standards and interpretation to the Group's consolidated financial statements.</p>
c. <b>Prinsip Konsolidasian</b>	c. <b>Principle of Consolidation</b>
Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan aset dan liabilitas pada akhir periode pelaporan dan hasil usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut dari Grup dan entitas di mana Grup memiliki kemampuan untuk mengendalikan entitas tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung.	<p>The consolidated financial statements incorporate assets and liabilities at the end of the reporting period and results of operations for the years then ended of the Group and entities in which the Group has the ability to control the entities, both directly or indirectly.</p> <p>Non-controlling interests in the total comprehensive income of subsidiary is identified at its portion and presented as a part of total attributable comprehensive income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Non-controlling interests in the net assets of subsidiary is identified at the date of business combination afterwards adjusted by proportion of changes in equity of subsidiary and presented as a part of equity in the consolidated statement of financial position.</p>

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

c. **Prinsip Konsolidasian** (Lanjutan)

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk bagian tahun dimana pengendalian masih berlangsung.

Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian dalam semua hal yang material telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak, kecuali dinyatakan lain.

Seluruh transaksi dan saldo yang material antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

*Goodwill* merupakan selisih lebih yang tidak teridentifikasi antara jumlah harga perolehan investasi dengan proporsi nilai wajar aset bersih entitas anak pada tanggal akuisisi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Kepentingan non-pengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Bagian Perusahaan atas transaksi ekuitas entitas anak disajikan sebagai "komponen ekuitas lainnya" dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. **Kombinasi Bisnis**

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode akuisisi di tanggal akuisisi, tanggal dimana pengendalian dialihkan ke Perusahaan. Pengendalian adalah kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitas entitas tersebut. Dalam menilai pengendalian, Grup mempertimbangkan hak suara potensial yang sekarang dapat dilaksanakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

c. **Principle of Consolidation** (Continued)

*Where control of an entity is obtained during a financial year, its results are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date on which control commences. Where control ceases during a financial year, its results are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the part of the year during which control existed.*

*The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements in all material respects have been consistently applied by the subsidiary unless otherwise stated.*

*All material transactions and balances between consolidated companies have been eliminated in preparing the consolidated financial statements.*

*Goodwill represents unidentified excess of total investment cost over the proportionate underlying fair value of the acquired subsidiary's net assets at the acquisition date. Goodwill is not amortised and tested for impairment annually.*

*Non-controlling interests represent the proportion of the results and net assets of subsidiary not attributable to the Group.*

*Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognized in profit or loss.*

*The Company's portion of equity transactions of subsidiary is presented as "other equity component" under the equity section of the consolidated statement of financial position.*

d. **Business Combinations**

*Business combinations, except business combination among entities under common control are accounted for using the acquisition method as at the acquisition date, the date when control is transferred to the Company. Control is the power to govern the financial and operating policies of an entity so as to obtain benefits from its activities. In assessing control, the Group takes into consideration potential voting rights that are currently exercisable.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

d. **Kombinasi Bisnis** (Lanjutan)

Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali dari pihak yang diakuisisi.

Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur kepentingan non-pengendali dari entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung ke laba rugi dan disertakan dalam beban usaha.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Imbalan kontijensi yang dialihkan ke pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontijensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui sebagai laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontijensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

d. **Business Combinations** (Continued)

*The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any non-controlling interests in the acquiree.*

*For each business combination, the acquirer measures the non-controlling interests in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are charged to profit and loss and included in operating expenses.*

*When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.*

*If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the acquirer recognizes the resulting gains or losses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*Any contingent consideration to be transferred to the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized, either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it is not remeasured until it is finally settled within equity.*

*At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

d. **Kombinasi Bisnis** (Lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") milik Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

**Akuisisi Terbalik**

Akuisisi terbalik terjadi jika entitas yang menerbitkan efek (pihak pengakuisisi secara hukum) diidentifikasi sebagai pihak yang diakuisisi untuk tujuan akuntansi. Entitas yang kepentingan ekuitasnya diperoleh (pihak yang diakuisisi secara hukum) harus menjadi pihak pengakuisisi untuk tujuan akuntansi dalam transaksi yang merupakan akuisisi terbalik.

Kondisi berikut dipertimbangkan dalam mengidentifikasi pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, termasuk:

- Bagian hak suara dalam entitas hasil penggabungan setelah kombinasi bisnis;
- Keberadaan kepentingan suara minoritas yang besar dalam entitas hasil kombinasi jika tidak ada pemilik lain yang mempunyai kepentingan suara signifikan;
- Komposisi organ pengatur entitas hasil kombinasi;
- Kombinasi manajemen senior entitas hasil kombinasi;
- Ketentuan pertukaran kepentingan ekuitas.

Nilai wajar tanggal akuisisi dari imbalan yang secara efektif dialihkan oleh pihak pengakuisisi secara akuntansi untuk kepentingannya pada pihak yang diakuisisi secara akuntansi didasarkan pada ukuran yang paling andal antara nilai wajar saham entitas induk secara hukum dengan nilai wajar saham entitas anak secara hukum.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

d. **Business Combinations** (Continued)

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

**Reverse Acquisition**

Reverse acquisitions occur when the entity that issues securities (the legal acquirer) is identified as the acquiree for accounting purpose. The entity whose equity interests are acquired (the legal acquiree) must be the acquirer for accounting purposes for the transaction to be considered a reverse acquisition.

The following circumstances were considered in identifying the acquirer in a business combination, including:

- The relative voting rights in the combined entity after the business combination;
- The existence of a large minority voting interest in the combined entity if no other owner has a significant voting interest;
- The composition of the governing body of the combined entity;
- The composition of the senior management of the combined entity;
- The terms of the exchange of equity interests.

The acquisition date fair value of the consideration transferred by the accounting acquirer for its interest in the accounting acquiree is based on the most reliable measure between the fair value of the legal parent's shares with the fair value of the legal subsidiary's shares.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

d. **Kombinasi Bisnis** (Lanjutan)

**Akuisisi Terbalik** (Lanjutan)

*Goodwill* diukur sebagai kelebihan nilai wajar imbalan yang secara efektif dialihkan oleh pihak pengakuisisi secara akuntansi atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi pihak yang diakuisisi secara akuntansi yang diakui.

Laporan keuangan konsolidasian yang disusun mengikuti akuisisi terbalik disajikan dengan menggunakan nama entitas induk secara hukum, tetapi sebagai pemberlanjutan laporan keuangan entitas anak secara hukum, dengan satu penyesuaian untuk disesuaikan secara retroaktif atas modal menurut hukum dari pihak pengakuisisi secara akuntansi untuk merepresentasikan modal dari pihak yang diakuisisi secara akuntansi. Penyesuaian tersebut disyaratkan untuk merepresentasikan modal dari entitas induk secara hukum. Informasi komparatif yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian tersebut juga merepresentasikan modal menurut hukum dari entitas induk secara hukum.

Jumlah yang diakui sebagai kepentingan ekuitas yang diterbitkan dalam laporan keuangan konsolidasian ditentukan dengan menambahkan ekuitas yang diterbitkan oleh entitas anak secara hukum sesaat sebelum kombinasi bisnis dan nilai wajar dari imbalan yang secara efektif dialihkan. Struktur ekuitas yang muncul dalam laporan keuangan konsolidasian (jumlah dan jenis kepentingan ekuitas dari entitas induk secara hukum, termasuk kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh entitas induk secara hukum dalam rangka kombinasi bisnis).

KNP merupakan reklasifikasi bagian KNP atas saldo laba pihak pengakuisisi secara akuntansi sesaat sebelum akuisisi dan atas ekuitas yang diterbitkan pihak pengakuisisi secara akuntansi.

Adopsi akuisisi terbalik ini memberikan pengaruh yang berarti terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan Perusahaan seperti dijelaskan di Catatan 3.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

d. **Business Combinations** (Continued)

**Reverse Acquisition** (Continued)

*Goodwill is measured as the excess of the fair value of the consideration effectively transferred by the accounting acquirer over the fair value of the accounting acquiree's recognized identifiable assets and liabilities.*

*consolidated financial statements prepared following a reverse acquisition shall be issued under the name of the legal parent but as a continuation of the financial statements of the legal subsidiary, with one adjustment, which is to adjust retroactively the accounting acquirer's legal capital to reflect the legal capital of the accounting acquiree. That adjustment is required to reflect the capital of the legal parent. Comparative information presented in the consolidated financial statements is retroactively adjusted to reflect the legal capital of the legal parent.*

*The amount recognized as issued equity interests in the consolidated financial statements is determined by adding the issued equity of the legal subsidiary immediately before the business combination and the fair value of the consideration effectively transferred. The equity structure appearing in the consolidated financial statements (the number and type of equity shares issued) must reflect the equity structure of the legal parent, including the equity interests issued by the legal parent to effect the combination.*

*The NCI is the reclassification of NCI share on retained earnings of the accounting acquirer immediately before the acquisition and the accounting acquirer's issued equity shares.*

*Adoption of the reverse acquisition has significant impact on the financial reporting and disclosures of the Company as disclosed in Note 3.*

<b>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN</b> (Lanjutan)	<b>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES</b> (Continued)
e. <b>Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi</b>	<p>Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".</p> <p>Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan-catatan atas laporan keuangan yang relevan.</p>
f. <b>Kas dan Setara Kas</b>	<p>Kas dan setara kas mencakup kas dan setara kas pada bank yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.</p> <p>Kas dan setara kas diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2h untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.</p>
g. <b>Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain</b>	<p>Piutang usaha dan piutang lain-lain yang mempunyai jangka waktu pembayaran yang tetap dan yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif diklasifikasikan sebagai "aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi". Lihat Catatan 2h untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk piutang jangka pendek di mana pengakuan bunga tidak material.</p> <p>Piutang usaha dan piutang lain-lain disajikan sebesar jumlah kotor dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Grup menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan penelaahan atas status masing-masing akun piutang pada akhir tahun, jika ada.</p>
h. <b>Aset dan Liabilitas Keuangan</b>	<p>Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset kontrak dan aset tidak lancar lainnya.</p> <p>Liabilitas keuangan Grup terdiri dari pinjaman bank, utang usaha – pihak ketiga, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, utang pemegang saham dan liabilitas sewa.</p>
	<p><b>e. Related Party Transaction</b></p> <p><i>The Company has transactions with related parties as defined under SFAS No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".</i></p> <p><i>All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements.</i></p> <p><b>f. Cash and Cash Equivalents</b></p> <p><i>Cash and cash equivalents are cash and cash equivalents which are not used as collateral or are not restricted.</i></p> <p><i>Cash and cash equivalents are classified as a financial asset measured at amortized cost. See Note 2h for the accounting policy of financial asset measured at amortized cost.</i></p> <p><b>g. Account and Other Receivables</b></p> <p><i>Account and other receivables which are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "financial assets measured at amortized cost". See Note 2h for accounting policies of financial assets carried at amortized cost. Interest is recognized using the effective interest rate method, except for short-term receivables whereby the recognition is immaterial.</i></p> <p><i>Account and other receivables are stated at gross less allowance for impairment losses. The Group provides allowance for impairment losses based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of year, if any.</i></p> <p><b>h. Financial Assets and Liabilities</b></p> <p><i>The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, account receivables, other receivables, contract assets and other non-current assets.</i></p> <p><i>The Group's financial liabilities consist of bank loan, account payables – third parties, other payables, accrued expenses, due to shareholder and lease liabilities.</i></p>

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)**

**(i) Klasifikasi**

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai *FVTPL*:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Suatu instrumen utang diukur pada *FVOCI*, hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai *FVTPL*:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuan tercapai dengan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan, dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau aset keuangan yang diukur pada *FVOCI* sebagaimana ketentuan diatas diukur dengan *FVTPL*.

Aset keuangan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awal, kecuali pada periode setelah Grup mengubah model bisnisnya untuk mengelola aset keuangan.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- i. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- ii. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**h. Financial Assets and Liabilities (Continued)**

**(i) Classification**

*A financial asset is measured at amortized cost only if it meets both of the following conditions and is not designated as at FVTPL:*

- *The financial asset is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows; and*
- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount of outstanding.*

*A debt instrument is measured at FVOCI only if it meets both of the following conditions and is not designated as at FVTPL:*

- *The financial assets is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and*
- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payment of principal and interest on the principal amount outstanding.*

*All financial assets not classified as measured at amortized cost or FVOCI as described above are measured at FVTPL.*

*Financial assets are not reclassified subsequent to their initial recognition, except in the period after the Group changes its business model for managing financial assets*

*Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:*

- i. *Fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e financial liabilities designated as such upon initial recognition and financial liabilities classified as held for trading;*
- ii. *Financial liabilities measured at amortized cost.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)**

**(ii) Pengakuan dan pengukuran awal**

Semua aset atau liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dimana biaya transaksi diakui langsung dalam laba rugi.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (*regular*), diakui pada tanggal perdagangan dimana Grup memiliki komitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal perdagangan dimana Grup menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

**(iii) Penghentian pengakuan**

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah liabilitas yang diakui pada awal pengakuan liabilitas.

Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa atau pada saat Grup mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Grup secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan. Setiap hak atau kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Grup diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**h. Financial Assets and Liabilities (Continued)**

**(ii) Recognition and initial measurement**

*All financial assets or liabilities are measured initially at their fair value plus transaction costs, except for financial assets and financial liabilities measured at fair value through profit or loss, transaction costs are recognized directly in profit or loss.*

*Regular way purchases and sales of financial assets are recognized on the account date at which the Group commits to purchase or sell those assets.*

*All other financial assets and liabilities are initially recognized on the account date at which the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.*

**(iii) Derecognition**

*Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the financial instruments had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount recognized initially, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of liability recognized initially.*

*Such transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest method and are recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets or interest expenses for transaction costs related to financial liabilities.*

*The Group derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or when the Group transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial assets that is created or retained by the Group is recognized as a separate asset or liability.*

<b>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)</b>	<b>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)</b>
<b>h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)</b>	<b>h. Financial Assets and Liabilities (Continued)</b>
(iii) Penghentian pengakuan (Lanjutan)	(iii) Derecognition (Continued)
<p>Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.</p> <p>Dalam transaksi dimana Grup secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Grup menghentikan pengakuan aset tersebut jika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Grup tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan Grup yang ditentukan dengan seberapa jauh Grup terekspos terhadap perubahan nilai aset yang ditransfer.</p> <p>Grup menghapusbukukan aset keuangan dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait pada saat Grup menentukan bahwa aset Keuangan tersebut tidak dapat ditagih. Keputusan ini diambil setelah Grup melakukan berbagai upaya untuk memperoleh kembali aset keuangan tersebut serta mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan debitur/penerbit aset keuangan tidak lagi dapat melunasi kewajibannya atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh eksposur yang diberikan.</p>	<p>The Group derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.</p> <p>In transaction in which the Group neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Group derecognizes the asset if it does not retain control over the asset. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Group continues to recognize the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.</p>
(iv) Saling hapus	<p>The Group writes off financial assets and any related allowance for impairment losses when the Group determines that those financial assets are uncollectible. The decision is reached after Group had undertaken various efforts to obtain back the financial asset as well as considering information such as the occurrence of significant changes in the financial position of borrower/financial asset issuer such that the borrower/financial asset issuer can no longer pay the obligation or that proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure.</p> <p>(iv) Offsetting</p> <p>Financial assets and financial liabilities are set off and the net amount is presented in the statement of financial position when, and only when, the Group has a legally enforceable right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously.</p>
Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.	<p>Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.</p>

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)**

**(v) Pengukuran biaya perolehan diamortisasi**

Biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan untuk aset keuangan disesuaikan dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian. Nilai tercatat bruto aset keuangan merupakan biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian.

Tingkat suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat), atas nilai tercatat bruto aset keuangan (ketika aset tidak mengalami penurunan nilai) atau pada biaya perolehan diamortisasi untuk liabilitas keuangan. Pada saat menghitung tingkat suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh ketentuan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut (antara lain opsi pelunasan dipercepat), namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan menggunakan arus kas di masa datang termasuk *ECL*.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi dan seluruh provisi yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**(vi) Pengukuran nilai wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**h. Financial Assets and Liabilities (Continued)**

**(v) Amortized cost measurement**

*The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, and adjusted for any expected credit loss allowance. The gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any expected credit loss allowance.*

*The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash flows through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period), to the gross carrying amount of the financial asset (when the asset is not credit-impaired) or to the amortized cost of the financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument (for example prepayment options), but does not consider any future credit losses. For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit-adjusted effective interest rate is calculated using estimated future cash flows including ECL.*

*The calculation of the effective interest rate includes transaction costs and all fees paid or received that are an integral part of the effective interest rate.*

**(vi) Fair value measurement**

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)**

**(vi) Pengukuran nilai wajar (Lanjutan)**

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan volume yang memadai untuk menyediakan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

Jika harga kuotasi tidak tersedia di pasar aktif, Grup menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian yang dipilih menggabungkan semua faktor yang diperhitungkan oleh pelaku pasar dalam penentuan harga transaksi.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Grup menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasi di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menangguhkan perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diajukan dalam laba rugi berdasarkan umur dari instrumen tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Jika aset atau liabilitas yang diukur pada nilai wajar memiliki harga penawaran dan harga permintaan, maka Grup mengukur aset dan posisi *long* berdasarkan harga penawaran dan mengukur liabilitas dan posisi *short* berdasarkan harga permintaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**h. Financial Assets and Liabilities (Continued)**

**(vi) Fair value measurement (Continued)**

*When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. A market is regarded as active if transactions for the asset or liability take place with sufficient frequency and volume to provide pricing information on an ongoing basis.*

*If there is no quoted price in an active market, then the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. The chosen valuation technique incorporates all of the factors that market participants would take into account in pricing a transaction.*

*The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is normally the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received. If the Group determines that the fair value at initial recognition differs from the transaction price and the fair value is evidenced neither by a quoted price in an active market for an identical asset or liability nor based on a valuation technique that uses only data from observable markets, then the financial instrument is initially measured at fair value, adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequently, that difference is recognized in profit or loss on an appropriate basis over the life of the instrument but no later than when the valuation is wholly supported by observable market data or the transaction is closed out.*

*If an asset or a liability measured at fair value has a bid price and an ask price, then the Group measures assets and long positions at a bid price and liabilities and short positions at an ask prices.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)**

**(vi) Pengukuran nilai wajar (Lanjutan)**

Portofolio aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar, yang terekspos risiko pasar dan risiko kredit yang dikelola oleh Grup berdasarkan eksposur netonya baik terhadap risiko pasar ataupun risiko kredit diukur berdasarkan harga yang akan diterima untuk menjual posisi *net long* (atau dibayar untuk mengalihkan posisi *net short*) untuk eksposur risiko tertentu. Penyesuaian pada level portofolio tersebut dialokasikan pada aset dan liabilitas individual berdasarkan penyesuaian risiko relatif dari masing-masing instrumen individual di dalam portofolio.

**i. Investasi pada Entitas Asosiasi**

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan, dan biasanya Grup memiliki 20% atau lebih hak suara, tetapi tidak melebihi 50% hak suara. Investasi pada entitas asosiasi dicatat pada laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

**Akuisisi**

Investasi pada entitas asosiasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan diukur berdasarkan nilai wajar aset yang diserahkan, instrumen ekuitas yang diterbitkan atau liabilitas yang timbul atau diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berhubungan langsung dengan akuisisi.

*Goodwill* pada entitas asosiasi merupakan selisih lebih yang terkait dengan biaya perolehan investasi pada entitas asosiasi dengan bagian Grup atas nilai wajar neto aset teridentifikasi dari entitas asosiasi dan dimasukkan dalam jumlah tercatat investasi.

**Metode ekuitas**

Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian Grup atas penghasilan komprehensif lainnya setelah tanggal perolehan diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya. Perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**h. Financial Assets and Liabilities (Continued)**

**(vi) Fair value measurement (Continued)**

*Portfolios of financial assets and financial liabilities measured at fair value, that are exposed to market risk and credit risk that are managed by the Group on the basis of the net exposure to either market or credit risk, are measured on the basis of a price that would be received to sell a net long position (or paid to transfer a net short position) for a particular risk exposure. Those portfolio-level adjustments are allocated to the individual assets and liabilities on the basis of the relative risk adjustment of each of the individual instruments in the portfolio.*

**i. Investment in Associates**

*Associate is an entity over which the Group has significant influence, but not control, generally accompanied by a shareholding giving rise to voting rights of 20% and above but not exceeding 50%. Investment in associate are accounted for in the consolidated financial statements using the equity method less impairment losses, if any.*

**Acquisitions**

*Investment in an associate or a joint venture is initially recognized at cost. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets transferred, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed as at the date of exchange, plus costs directly attributable to the acquisition.*

*Goodwill on an associate represents the excess of the cost of acquisition of the associate over the Group's share of the fair value of the identifiable net assets of the associate and is included in the carrying amount of the investment.*

**Equity method**

*In applying the equity method of accounting, the Group's share of its associate's post acquisition profits or losses is recognized in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognized in other comprehensive income. These post-acquisition movements and distributions received from an associate are adjusted against the carrying amounts of the investment.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

i. **Investasi pada Entitas Asosiasi** (Lanjutan)

**Metode ekuitas** (Lanjutan)

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Grup memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar bagian Grup dalam entitas asosiasi tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup.

Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada laba rugi.

**Pelepasan**

Investasi pada entitas asosiasi dihentikan pengakuannya apabila Grup tidak lagi memiliki pengaruh signifikan. Grup mengukur investasi yang tersisa sebesar nilai wajar. Selisih antara jumlah tercatat investasi yang tersisa pada tanggal hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan sebagian atau dilusikan yang timbul pada investasi pada entitas asosiasi dimana pengaruh signifikan masih dipertahankan diakui dalam laba rugi dan hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

i. **Investment in Associates** (Continued)

**Equity method** (Continued)

*When the Group's share of the losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate the Group does not recognise further losses, unless it has obligations to make or has made payments on behalf of the associate.*

*Unrealized gains on transactions between the Group and its associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the asset transferred. The accounting policies of the associate have been changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.*

*Dividend receivable from an associate is recognized as a reduction in the carrying amount of the investment.*

*The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognizes the amount in profit or loss.*

**Disposals**

*Investment in an associate is derecognized when the Group loses significant influence and any retained equity interest in the entity is remeasured at its fair value. The difference between the carrying amount of the retained interest at the date when significant influence is lost and its fair value is recognized in profit or loss.*

*Gains and losses arising from partial disposals or dilutions of investment in an associates in which significant influence is retained are recognized in profit or loss, and only a proportionate share of the amount previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.*

<b>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN</b> (Lanjutan)	<b>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES</b> (Continued)
<b>j. Properti Investasi</b>	<b>j. Investment Properties</b>
Grup menerapkan PSAK No. 13 (revisi 2011), "Properti Investasi".	<i>The Group applies SFAS No. 13 (Revised 2011) "Investment Property".</i>
Properti investasi merupakan bangunan yang dikuasai Grup untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi.	<i>Investment properties represents building which is held by the Group to earn rental or for capital appreciation or both, rather than for use or sale in the ordinary course of business.</i>
Grup menggunakan model revaluasian sebagai kebijakan akuntansi pengukuran properti investasinya.	<i>The Group uses the revaluation model for its investment properties measurement.</i>
Nilai wajar properti investasi diakui berdasarkan kondisi pasar. Perubahan nilai wajar properti investasi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.	<i>The fair value of investment properties is recognized based on market condition. Changes to investment properties fair value are recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.</i>
<b>k. Aset Tetap</b>	<b>k. Fixed Assets</b>
Grup menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2014), "Aset Tetap".	<i>The Group applies SFAS No. 16 (Revised 2014), "Fixed Assets".</i>
Grup menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.	<i>The Group uses the cost model for its fixed assets measurement.</i>
Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.	<i>Fixed assets are stated at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment value, if any.</i>
Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.	<i>The initial cost of fixed assets consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the fixed assets to its working condition and location for its intended use.</i>
Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.	<i>Expenditures incurred after the fixed assets have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to profit or loss when such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures result in an increase in the expected future economic benefits beyond its original standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of fixed assets.</i>

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**k. Aset Tetap (Lanjutan)**

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Jenis Aset	Percentase/ Percentage	Masa manfaat/ Useful lives tahun/ years	Type Fixed Assets
Kapal	12,5% - 5%	10 - 20	Ships
Mesin dan peralatan kapal	12,5% - 5%	10 - 20	Ship machines and equipments
Peralatan kantor	50%, 25% dan/and 12,5%	2, 4 dan/and 8	Office equipments
Kendaraan	25%, 20% dan/and 12,5%	4, 5 dan/and 8	Vehicles

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK No. 16 "Aset tetap".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**k. Fixed Assets (Continued)**

*Depreciation is computed on a straight-line basis over the fixed assets useful lives as follows:*

*An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts. Any gains or loss arising from derecognition of fixed assets calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognized.*

*The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.*

*The Group analyzes the facts and circumstances for each type of landrights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the landrights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS No. 73, "Lease". If landrights substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS No. 16 "Fixed Asset".*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**I. Penurunan Nilai dari Aset Non-Keuangan (selain properti investasi dicatat pada nilai wajar dan aset pajak tangguhan)**

Grup menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan disyaratkan, Grup membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

Suatu nilai terpulihkan aset lebih tinggi dibandingkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset atau unit penghasil kas dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain. Di dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas yang diharapkan diperoleh dari aset didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan suku bunga diskon sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dibutuhkan model penilaian yang tepat.

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian kecuali aset yang relevan dinilai pada jumlah yang direvaluasi, yang dalam hal ini kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan. Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikan nilai tersebut diakui di dalam laba rugi kecuali aset tersebut diukur pada jumlah revaluasian, yang dalam hal ini diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**I. Impairment of Non-Financial Assets (excluding investment property carried at fair value and deferred tax assets)**

*The Group assesses at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.*

*An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets. In assessing value in use, the estimated future cash flows expected to be generated by the asset are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In assessing fair value less costs to sell, an appropriate valuation model is used.*

*Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the impairment loss is treated as a revaluation decrease.*

*An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in profit or loss unless the asset is measured at revalued amount, in which case the reversal is treated as a revaluation increase.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

**m. Pinjaman**

Pinjaman merupakan dana yang diterima dari bank atau entitas lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan pinjaman dikurangkan dari jumlah pinjaman yang diterima. Lihat Catatan 2h untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

**n. Penjabaran Mata Uang Asing**

Grup menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing", yang menggambarkan bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian.

Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup dan mata uang penyajian Grup. Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam rupiah berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode yang bersangkutan. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Untuk tujuan konsolidasi, laporan posisi keuangan entitas anak dan asosiasi yang menggunakan mata uang selain Rupiah dijabarkan berdasarkan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan dan hasil usahanya dijabarkan kedalam Rupiah dengan kurs rata-rata selama setahun. Selisih kurs yang dihasilkan diakui pada penghasilan komprehensif lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakumulasikan dalam ekuitas di dalam akun Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**m. Borrowings**

*Borrowings represent funds received from banks or other entities with repayment obligations in accordance with the terms of the agreement.*

*Borrowings are classified as financial liabilities carried at amortized cost. Additional costs that are directly attributable to the acquisition of loans are deducted from total borrowings. See Note 2h for the accounting policy on financial liabilities carried at amortized cost.*

**n. Foreign Currency Translation**

*The Group applied SFAS No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency.*

*The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgments to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.*

*The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Group's functional currency and the Group's presentation currency. Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the middle rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect average buying and selling rate of exchange quoted by Bank of Indonesia at the closing of the last banking day of the period. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.*

*For the purpose of consolidation, the statement of financial position of subsidiary and associates reporting in a currency other than Rupiah are translated using the rates of exchange prevailing at the end of the reporting period and the results of operation are translated into Rupiah at the average exchange rates for the financial year. The resulting exchange differences are recognized in other comprehensive income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and accumulated in equity under the Difference in Foreign Currency Translation of Financial Statements account.*

<b>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN</b> (Lanjutan)	<b>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES</b> (Continued)		
<b>n. Penjabaran Mata Uang Asing</b> (Lanjutan)	<b>n. Foreign Currency Translation</b> (Continued)		
Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):	<i>The exchange rates used to translate foreign currencies against the Rupiah are as follows (amounts in full Rupiah):</i>		
<b>2021</b>	<b>2020</b>		
Dolar Amerika Serikat (USD 1)	14.269	14.105	<i>United States Dollar (1 USD)</i>
<b>o. Biaya Emisi Saham</b>	<b>o. Share Issuance Cost</b>		
Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.	<i>Share issuance costs are presented as deduction of additional paid-in capital and are not amortized.</i>		
<b>p. Pengakuan Pendapatan dan Beban</b>	<b>p. Revenues and Expenses Recognition</b>		
Pendapatan diukur pada nilai wajar jumlah yang diterima atau piutang atas penyerahan jasa dalam aktivitas normal Grup, setelah dikurangi potongan harga dan diskon dan tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai.	<i>Revenue is measured at fair value of the consideration received or rendering services in the ordinary course of the Group's activities, net of rebates and discounts and exclude Value Added Tax.</i>		
Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:	<i>Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:</i>		
1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.	1. Identify contract(s) with a customer.		
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.	2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to services that are distinct.		
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya jasa yang dijanjikan ke pelanggan.	3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the services to a customer.		
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga penyerahan berdiri sendiri relatif dari setiap jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.	4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.		
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang tersebut).	5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods).		
Pendapatan dari jasa kontrak diakui pada saat jasa diberikan. Pendapatan dari sewa berdasarkan waktu ( <i>time charter</i> ) diakui sesuai masa manfaatnya dari periode kontrak <i>charter</i> tersebut.	<i>Revenue from contract services is recognized when the services are rendered. Time charter rental income is recognized over the useful periods of the charter contract.</i>		

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)**

Pendapatan dari penyerahan jasa diakui pada waktu tertentu saat jasa diterima oleh pelanggan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Aset kontrak" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan diterima di muka".

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

**q. Pajak Penghasilan**

Grup menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan". PSAK ini mensyaratkan Grup untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

PSAK No. 46 (Revisi 2014) juga mensyaratkan Grup mencatat tambahan pajak penghasilan yang berasal dari periode lalu yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP), jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan – Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak untuk periode yang bersangkutan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**p. Revenues and Expenses Recognition (Continued)**

*Revenue from rendering services are recognised at a point in time when services are delivered to customers.*

*Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Contract assets" and contract liabilities are presented under "Unearned revenue".*

*Expenses are recognized when incurred on an accrual basis.*

**q. Income Tax**

*The Group adopted SFAS No. 46 (Revised 2014) "Income Taxes". This SFAS requires the Group to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position, and transactions and other events of the current period that are recognized in the consolidated financial statements.*

*SFAS No. 46 (Revised 2014) also requires the Group to present additional tax of prior year through a Tax Assessment Letter (SKP), if any, as part of "Income Tax Expense – Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to be applied to the year when the assets are realized or the liabilities are settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**q. Pajak Penghasilan (Lanjutan)**

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan atau dikreditkan pada operasi berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah bersih oleh Grup.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Berdasarkan Surat Keputusan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 416/KMK.04/1996 dan No. 417/KMK.04/1996 tanggal 14 Juni 1996 dan Surat Edaran Direktorat Jendral Pajak No. 29/PJ.4/1996 tanggal 13 Agustus 1996, pendapatan dari jasa pengangkutan dan penyewaan kapal yang diterima wajib pajak dalam negeri dan luar negeri dikenakan pajak yang bersifat final, masing-masing sebesar 1,20% dan 2,64%.

**r. Cadangan Imbalan Pasca-Kerja**

Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui secara langsung melalui penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti terdiri atas:

- Keuntungan dan kerugian aktuarial, tidak termasuk perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti karena pemberlakuan awal, amandemen, kurtailmen, atau penyelesaian program imbalan pasti, atau perubahan imbalan terutang berdasarkan program imbalan pasti;
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
- Setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**q. Income Tax (Continued)**

*Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged or credited to current operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.*

*The tax effects of temporary differences and tax loss carryover, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts by the Group.*

*Amendments to tax obligation is recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.*

*Deferred tax assets and liabilities are presented in the consolidated statement of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.*

*According to Decree of the Minister of Finance of Republic of Indonesia No. 416/KMK.04/1996 and No. 417/KMK.04/1996 dated 14 June 1996 and Circular Letter of Directorate General of Taxation No. 29/PJ.4/1996 dated 13 August 1996, revenues from freight services and ship charter received by domestic and foreign taxpayers are subject to final income tax of 1.20% and 2.64%, respectively.*

**r. Allowance for Post-Employment Benefits**

*Actuarial gains and losses is recognized directly to other comprehensive income.*

*Remeasurement of post employment benefits obligation (assets) consists of:*

- *Actuarial gain and loss, not including change in present value of employment benefits obligation due to early implementation, amendment, curtailment or settlement of employment benefit program, or change in obligation based on employment benefits program;*
- *The actual plan assets, not including amount in net interest on net employment benefits obligation (assets); and*
- *Every change in asset limitation, not including amount in net interest on net employment benefits obligation (assets).*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**r. Cadangan Imbalan Pasca-Kerja (Lanjutan)**

Grup memiliki program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan yang memenuhi syarat, yang dikelola melalui pengelola dana secara terpisah. Grup juga mencatat penyisihan manfaat tambahan selain program dana pensiun tersebut di atas untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan Undang-undang No. 11/2020 tentang Penciptaan Kerja (Cipta Kerja). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan actuarial metode "Projected Unit Credit".

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk Obligasi korporasi berkualitas tinggi) dalam mata uang Rupiah, sama dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

**s. Laba Bersih per Saham Dasar**

Sesuai dengan PSAK No. 56 mengenai "Laba per Saham", laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Jika jumlah saham yang beredar menurun akibat dari penggabungan saham (*reverse stock*), maka perhitungan laba per saham dasar untuk seluruh periode penyajian harus disesuaikan secara retrospektif.

**t. Informasi Segmen**

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Usaha Grup dikelompokkan menjadi tiga kelompok usaha utama: sewa kapal, pengelolaan kapal dan keagenan kapal. Informasi keuangan mengenai segmen operasi disajikan pada Catatan 26.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**r. Allowance for Post-Employment Benefits (Continued)**

*The Group has a defined benefit pension plan covering all the qualified permanent employees, which is funded through a separately administered fund. The Group also provides additional provisions on top of the benefits provided under the above-mentioned defined contribution pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under the Labor Law No. 13/2003 and Law No. 11/2020 concerning Job Creation. The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.*

*The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate Bonds) that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension liability.*

**s. Earnings per Share**

*According to SFAS No. 56, "Earnings per Share", basic earnings per share is computed by dividing net income (loss) for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year.*

*If the number of shares outstanding decrease as result of reverse stock, the calculation of basic earning per share for all periods presented is adjusted retrospectively.*

**t. Segment Information**

*A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.*

*The Group's businesses are grouped into three major operating businesses: ship charter, ship management and ship agency. Financial information on operating segments is presented in Note 26.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

**u. Kontinjensi**

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

**v. Peristiwa setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuai) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuai, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

**w. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, mengharuskan manajemen membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi aset, liabilitas, komitmen dan kontinjensi yang dilaporkan. Karena adanya unsur ketidakpastian melekat dalam melakukan estimasi sehingga dapat menyebabkan jumlah sesungguhnya yang dilaporkan pada periode yang akan datang berbeda dengan jumlah yang diestimasikan.

**(a) Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/ periode berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

**u. Contingencies**

*Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.*

*Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the financial statements when an inflow of economic benefits is probable.*

**v. Events after The Reporting Period**

*Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.*

*Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.*

**w. Significant Accounting Judgements, Estimates and Assumptions**

*The preparation of the Group's consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets, liabilities, commitments and contingent liabilities which are reported. Due to inherent uncertainty in the estimates thus can lead to actual results reported in future periods differ from those estimates.*

**(a) Significant accounting estimates and assumptions**

*The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/ period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing assumptions and circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes reflected in the assumptions as they occur.*

<b>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN</b> (Lanjutan)	<b>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES</b> (Continued)
w. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan (Lanjutan)	w. <b>Significant Accounting Judgements, Estimates and Assumptions</b> (Continued)
(a) Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (Lanjutan)	(a) <b>Significant accounting estimates and assumptions</b> (Continued)
<b>Nilai wajar properti investasi</b>	<b>Fair value of investment properties</b>
Nilai wajar diukur berdasarkan pada nilai pasar, dimana nilai tersebut diasumsikan dari jumlah nilai properti yang dapat dipertukarkan pada tanggal penilaian antara pihak pembeli dan penjual yang berkeinginan melalui transaksi yang wajar ( <i>arm's length transaction</i> ) setelah kegiatan pemasaran yang layak dimana kedua belah pihak tersebut memiliki pengetahuan yang memadai. Apabila tidak tersedia harga terkini dalam pasar aktif, penilaian dibuat dengan mempertimbangkan teknik penilaian lainnya.	The fair value are based on market values, being the estimated amount for which a property could be exchanged on the date of the valuation between a willing buyer and a willing seller in an arm's length transaction after proper marketing whereby the parties had each acted knowledgeably. In the absence of current prices in an active market, the valuations are prepared by considering other valuation techniques.
Lihat Catatan 9 untuk nilai tercatat properti investasi.	Refer to Note 9 for the carrying value of investment properties.
<b>Estimasi umur manfaat aset tetap</b>	<b>Estimated useful lives of fixed assets</b>
Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.	The Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.
Lihat Catatan 10 untuk nilai tercatat aset tetap.	Refer to Note 10 for the carrying value of fixed assets.
<b>Imbalan pasca-kerja</b>	<b>Post-employment benefits</b>
Nilai kini kewajiban imbalan pasca-kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca-kerja.	The present value of post-employment benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post-employment benefits.

<p><b>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN</b> (Lanjutan)</p> <p>w. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan (Lanjutan)</p> <p>(a) Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (Lanjutan)</p> <p><b>Imbalan pasca-kerja</b> (Lanjutan)</p> <p>Asumsi kunci imbalan pasca-kerja lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 17.</p> <p><b>Penurunan nilai atas piutang</b></p> <p>Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.</p> <p>Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang memengaruhi jumlah yang diestimasikan. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Grup juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.</p> <p>Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi.</p>	<p><b>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES</b> (Continued)</p> <p>w. <b>Significant Accounting Judgements, Estimates and Assumptions</b> (Continued)</p> <p>(a) <b>Significant accounting estimates and assumptions</b> (Continued)</p> <p><b>Post-employment benefits</b> (Continued)</p> <p>Other key assumptions of post-employment benefit are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 17.</p> <p><b>Impairment loss on receivables</b></p> <p>The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credits status and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.</p> <p>These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Group also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.</p> <p>The Group applies simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all account receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions.</p>
---	---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

w. **Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan** (Lanjutan)

(a) **Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan** (Lanjutan)

**Pajak penghasilan**

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16.

(b) **Pertimbangan akuntansi yang signifikan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**Penentuan mata uang fungsional**

Mata uang fungsional dari Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban.

**Penentuan pemenuhan kewajiban pelaksanaan**

Grup menyimpulkan bahwa pendapatan jasa diakui sepanjang waktu karena pelanggan secara simultan menerima dan mengkonsumsi manfaat yang diberikan oleh Grup. Fakta bahwa entitas lain tidak perlu mengulang kembali jasa yang telah dilaksanakan oleh Grup sampai saat ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

w. **Significant Accounting Judgements, Estimates and Assumptions** (Continued)

(a) **Significant accounting estimates and assumptions** (Continued)

**Income tax**

*Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.*

*Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 16.*

(b) **Significant accounting judgments**

*The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:*

**Determination of functional currency**

*The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. It is the currency that mainly influences the revenue and expenses.*

**Satisfaction of performance obligation**

*The Group concluded that revenue from services is to be recognized over the time because the customer simultaneously receives and consume the benefits provided by the Group. The fact that another entity would not need to reperform the service that the Group has provided to date.*

<b>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN</b> (Lanjutan)	<b>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES</b> (Continued)
w. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan (Lanjutan)	w. <b>Significant Accounting Judgements, Estimates and Assumptions</b> (Continued)
(b) Pertimbangan akuntansi yang signifikan (Lanjutan)	(b) <b>Significant accounting judgments</b> (Continued)
Penentuan pemenuhan kewajiban pelaksanaan (Lanjutan)	<b>Satisfaction of performance obligation</b> (Continued)
Grup menentukan bahwa metode output adalah metode yang paling tepat untuk mengukur kemajuan jasa yang telah dilaksanakan. Grup mengakui pendapatan berdasarkan pengukuran langsung atas jasa yang dialihkan kepada pelanggan sampai saat ini secara relatif terhadap sisa jasa yang dijanjikan dalam kontrak.	The Group determined that the output method is the appropriate method in measuring progress of the service provided. The Group recognized revenue on the basis of direct measurements of the services transferred to date relative to the remaining services promised under the contract.
<b>Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan</b>	<b>Classification of financial assets and financial liabilities</b>
Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2h.	The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 2h.
<b>3. AKUISISI TERBALIK</b>	<b>3. REVERSE ACQUISITION</b>
Efektif tanggal 28 Januari 2021, Perusahaan mengakuisisi 64.875.000.000 saham yang mencerminkan 99,81% kepemilikan PT Wasesa Line, (WL), dengan menerbitkan saham melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 1.878.368.046 saham setara dengan Rp 93.918.402.300 yang sebagian besar diambil oleh PT Prime Asia Capital (PAC). Setelah HMETD, PAC menguasai 69,59% kepemilikan saham Perusahaan dan PAC memperoleh pengendalian atas Perusahaan. WL dan PAC memiliki entitas induk utama yang sama.	Effective on 28 January 2021, the Company acquired 64,875,000,000 shares representing 99.81% of ownership interest of PT Wasesa Line, (WL) by issuing shares through Pre-Emptive Rights (HMETD) totaling of 1,878,368,046 shares equivalent to Rp 93,918,402,300 which most part were acquired by PT Prime Asia Capital (PAC). After HMETD, PAC owns 69.59% of The Company's share and PAC obtained a control over the Company. WL and PAC have the same ultimate parent entity.
Akuisisi ini diperlakukan sebagai akuisisi terbalik dimana WL diidentifikasi sebagai pengakuisisi untuk tujuan akuntansi dan Perusahaan diidentifikasi sebagai pihak yang diakuisisi untuk tujuan akuntansi.	This acquisition is accounted for as a reverse acquisition with WL being identified as the acquirer for accounting purposes and the Company being identified as the acquiree for accounting purpose.

**3. AKUISISI TERBALIK (Lanjutan)**

Mengingat bahwa Perusahaan dianggap sebagai pihak yang diakuisisi, *goodwill* atas kombinasi bisnis yang terjadi dihitung sebagai selisih antara nilai wajar asset teridentifikasi neto Perusahaan dan nilai wajar imbalan yang secara efektif dialihkan, sehubungan dengan transaksi akuisisi ini adalah sebagai berikut:

Imbalan yang secara efektif dialihkan	32.735.193.302	Consideration effectively transferred
Nilai wajar asset dan liabilitas - bersih teridentifikasi Perusahaan yang diakui	<u>6.954.210.201</u>	Fair value of the Company's identifiable - net assets and liabilities
Goodwill	<u>39.689.403.503</u>	Goodwill

Tabel berikut adalah imbalan kas yang dialihkan dan arus kas dari kombinasi bisnis:

Imbalan kas yang dialihkan	-	Cash consideration
Ditambah saldo kas Perusahaan	<u>4.516.247.378</u>	Add cash balance of the Company
Arus kas masuk	<u>4.516.247.378</u>	Cash inflow

Laporan keuangan konsolidasian yang disusun mengikuti akuisisi balikan disajikan dengan menggunakan nama entitas induk secara hukum, yaitu Perusahaan, tetapi sebagai pemberlanjutan laporan keuangan entitas anak secara hukum. Dengan demikian, laporan keuangan konsolidasian untuk tujuan komparatif pada tanggal 31 Desember 2020 dan 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019 dan untuk pada tanggal 31 Desember 2020 yang disajikan kembali dalam laporan keuangan konsolidasian ini adalah laporan keuangan WL.

*Given that the Company is the deemed acquiree, goodwill on business combination is computed as the difference between the fair value of the net identifiable assets of the Company and the fair value of the consideration effectively transferred as follows:*

*The following table is the reconciliation of cash consideration and cash flows from the business combination:*

*The consolidated financial statements prepared following a reverse acquisition shall be issued under the name of the legal parent, being the Company, but as a continuation of the financial statements of the legal subsidiary. Accordingly, the consolidated financial statements for comparative purposes as of 31 December 2020 and 1 January 2020/ 31 December 2019 and for the year ended 31 December 2020 which are restated in these consolidated financial statements were the historical financial statements of WL.*

**3. AKUISISI TERBALIK (Lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2020 dan 1 Januari 2020/31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2020 tetapi tidak disajikan sebagai informasi komparatif dalam laporan keuangan konsolidasian ini mengikuti akuntansi akuisisi terbalik, adalah sebagai berikut:

**3. REVERSE ACQUISITION (Continued)**

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiary as of 31 December 2020 and 1 January 2020/ 31 December 2019 and for the year ended 31 December 2020 which were presented in the 2020 consolidated financial statements but were not presented for comparative purposes in these consolidated financial statements following the reverse acquisition, are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>			<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	4.516.247.379	6.836.438.527	Cash and equivalents
Piutang usaha – bersih	-	11.015.289.697	Account receivables – net
Piutang lain-lain – pihak ketiga – bersih	1.039.399.002	2.087.240.689	Other receivables – third parties – net
Uang muka dan beban dibayar di muka	3.808.470.777	16.313.039.640	Advances and prepayments
Aset kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	<u>12.880.655.343</u>	<u>12.880.655.343</u>	Assets of disposal group classified as held for sale
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<u>22.244.772.501</u>	<u>49.132.663.896</u>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Properti investasi	5.105.500.000	3.898.192.000	Investment properties
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 488.697.364 dan Rp 1.302.239.239 pada tahun 2020 dan 2019	96.774.334	436.972.459	Fixed assets – net of accumulated depreciation of Rp 488,697,364 and Rp 1,302,239,239 in 2020 and 2019
Goodwill – setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 30.869.255.060 pada tahun 2020 dan 2019	-	-	Goodwill – net of allowance for impairment losses of Rp 30,869,255,060 in 2020 and 2019
Aset tidak lancar lainnya	<u>159.030.100</u>	<u>3.696.039.069</u>	Other non-current assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<u>5.361.304.434</u>	<u>8.031.203.528</u>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<u>27.606.076.935</u>	<u>57.163.867.424</u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

**3. AKUISISI TERBALIK (Lanjutan)**

**3. REVERSE ACQUISITION (Continued)**

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
<b>LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL</b>			
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			
Pinjaman bank	10.000.000.000	10.000.000.000	
Utang usaha – pihak ketiga	-	2.529.710.268	
Utang lain-lain			
Pihak ketiga	1.943.505.925	1.233.881.448	
Pihak berelasi	342.941.212	208.515.000	
Utang pajak	22.484.808.317	29.033.415.732	
Beban yang masih harus dibayar	<u>1.817.187.589</u>	<u>302.475.745</u>	
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<u>36.588.443.043</u>	<u>43.307.998.193</u>	
<b>LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCIES</b>			
<b>CURRENT LIABILITIES</b>			
Bank loan			
Account payables – third parties			
Other payables			
Third parties			
Related party			
Taxes payable			
Accrued expenses			
<b>Total Current Liabilities</b>			
<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>			
Provision for environmental management and social responsibility obligation			
Allowance for post-employment benefits			
<b>Total Non-Current Liabilities</b>			
<b>TOTAL LIABILITIES</b>			
<b>CAPITAL DEFICIENCIES</b>			
Capital deficiencies attributable to owners of the parent entity			
Share capital			
Authorized capital 10,920,000,000 and 13,300,000,000 shares in 2020 and 2019 which consist of 120,000,000 and 300,000,000 A class shares in 2020 and 2019 with par value per share of Rp 500 and Rp 200 in 2020 and 2019 and 10,800,000 and 13,000,000,000 B class shares in 2020 and 2019 with par value per share of Rp 50 and Rp 20 per share of Rp 50 and Rp 20 in 2020 and 2019			
Issued and fully paid-up capital 120,000,000 and 300,000,000 A class shares in 2020 and 2019 and 444,620,320 and 1,111,550,800 B class shares in 2020 and 2019			
Additional paid-in capital – net Accumulated losses – accumulated losses of Rp 271,126,605,875 was eliminated in the quasi-reorganization on 31 March 2012			
Other comprehensive income: Remeasurement of post-employment benefits			
Difference in foreign currency translation of financial statements			
<b>Sub-total</b>			
<b>Non-controlling interests</b>			
<b>TOTAL CAPITAL DEFICIENCIES</b>			
<b>TOTAL LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCIES</b>			
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<u>36.588.443.043</u>	<u>68.801.967.457</u>	
<b>DEFISIENSI MODAL</b>			
Defisiensi modal yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk			
Modal saham			
Modal dasar 10.920.000.000 dan 13.300.000.000 saham pada tahun 2020 dan 2019 terdiri dari 120.000.000 dan 300.000.000 saham kelas A pada tahun 2020 dan 2019 dengan nilai nominal per saham Rp 500 dan Rp 200 pada tahun 2020 dan 2019 dan 10.800.000.000 dan 13.000.000.000 saham kelas B pada tahun 2020 dan 2019 dengan nilai nominal per saham Rp 50 dan Rp 20 pada tahun 2020 dan 2019			
Modal ditempatkan dan disetor penuh 120.000.000 dan 300.000.000 saham kelas A pada tahun 2020 dan 2019 dan 444.620.320 dan 1.111.550.800 saham kelas B pada tahun 2020 dan 2019	82.231.016.000	82.231.016.000	
Tambahan modal disetor – bersih Akumulasi kerugian – akumulasi kerugian sebesar Rp 271.126.605.875 telah dieliminasi melalui kuasi-reorganisasi pada tanggal 31 Maret 2012	154.785.402.222	154.785.402.222	
Penghasilan komprehensif lainnya:			
Pengukuran kembali atas imbalan pasca-kerja	-	333.227.156	
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	<u>14.640.006.713</u>	<u>15.585.194.759</u>	
<b>Sub-jumlah</b>	<u>( 6.954.210.201 )</u>	<u>( 7.969.033.799 )</u>	
<b>Kepentingan non-pengendali</b>	<u>( 2.028.155.907 )</u>	<u>( 3.669.066.234 )</u>	
<b>JUMLAH DEFISIENSI MODAL</b>	<u>( 8.982.366.108 )</u>	<u>( 11.638.100.033 )</u>	
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL</b>	<u>27.606.076.935</u>	<u>57.163.867.424</u>	

**3. AKUISISI TERBALIK (Lanjutan)**

**3. REVERSE ACQUISITION (Continued)**

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
<b>BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI</b>	( 9.859.317.028)	( 9.421.415.790)	<b>GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>			<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
Pembalikan biaya produksi yang sudah lama diakrualkan entitas anak	18.382.064.501	-	Reversal of long over-accrued cost of production in subsidiary
Kenaikan nilai wajar properti investasi	1.207.308.000	62.710.000	Increase in fair value of investment properties
Pendapatan keuangan – bersih	32.135.977	2.197.054.299	Finance income – net
Kerugian penghapusan uang muka	( 12.628.852.975)	( 34.909.617.658)	Loss on written-off advances
Kerugian penjualan dan penghapusan aset tetap	( 230.481.250)	-	Loss on sale and written-off fixed assets
(Kerugian) keuntungan selisih kurs – bersih	( 90.773.886)	624.509.399	(Loss) gain on foreign exchange – net
Kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	-	( 25.372.299.676)	Impairment losses of other receivables
Kerugian penurunan nilai investasi pada entitas asosiasi	-	( 21.216.545.275)	Impairment losses of investment in associates
Bagian rugi bersih entitas asosiasi	-	( 69.858.717)	Share in net loss of associates
Rupa-rupa – bersih	( 46.806.891)	171.083.370	Miscellaneous – net
<b>Jumlah Penghasilan (Beban) Lain-lain – Bersih</b>	<b>6.624.593.476</b>	<b>( 78.512.964.258)</b>	<b>Total Other Income (Expenses) – Net</b>
<b>RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>( 3.234.723.552)</b>	<b>( 87.934.380.048)</b>	<b>LOSS BEFORE INCOME TAX</b>
<b>PAJAK PENGHASILAN</b>			<b>INCOME TAX</b>
Kini	7.273.893.571	-	Current
Tangguhan	-	-	Deferred
<b>Jumlah Pajak Penghasilan</b>	<b>7.273.893.571</b>	<b>-</b>	<b>Total Income Tax</b>
<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN</b> (Dipindahkan)	<b>4.039.170.019</b>	<b>( 87.934.380.048)</b>	<b>PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR</b> (Brought forward)

**3. AKUISISI TERBALIK (Lanjutan)**

**3. REVERSE ACQUISITION (Continued)**

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN</b> (Pindahan)	4.039.170.019	( 87.934.380.048)	<b>PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR</b> (Carried forward)
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b> Penghasilan komprehensif lain yang akan direklasifikasi ke laba rugi Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	( 1.050.208.938)	654.210.902	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b> <i>Other comprehensive income that will be reclassified to profit or loss</i> <i>Difference in foreign currency translation of financial statements</i>
Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi Pengukuran kembali atas imbalan pasca-kerja	( 333.227.156)	60.921.450	<i>Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss</i> <i>Remeasurement of post-employment benefits</i>
<b>Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain – Bersih</b>	( 1.383.436.094)	715.132.352	<b>Total Other Comprehensive Income – Net</b>
<b>JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>2.655.733.925</b>	<b>( 87.219.247.696)</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR</b>
<b>Laba (rugi) yang diatribusikan kepada:</b> Pemilik entitas induk Kepentingan non-pengendali	2.293.238.800	( 89.951.060.203)	<b>Profit (loss) attributable to:</b> <i>Owners of the parent entity</i> <i>Non-controlling interests</i>
<b>Jumlah</b>	<b>4.039.170.019</b>	<b>( 87.934.380.048)</b>	<b>Total</b>
<b>Jumlah laba (rugi) komprehensif yang diatribusikan kepada:</b> Pemilik entitas induk Kepentingan non-pengendali	1.014.823.598	( 89.301.348.941)	<b>Total comprehensive income (loss) attributable to:</b> <i>Owners of the parent entity</i> <i>Non-controlling interests</i>
<b>Jumlah</b>	<b>2.655.733.925</b>	<b>( 87.219.247.696)</b>	<b>Total</b>
<b>LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR</b>	<b>4,06</b>	<b>( 63,72)</b>	<b>BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE</b>

Struktur modal dalam jumlah saham yang disajikan adalah jumlah saham Perusahaan, tetapi jumlah dalam nilai dari saham yang diterbitkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah jumlah saham WL sesaat sebelum akuisisi, ditambah imbalan yang secara efektif dialihkan dari WL dan nilai saham yang diterbitkan oleh Perusahaan untuk mengakuisisi WL, ditambah setiap penerbitan saham Perusahaan setelah transaksi akuisisi ini. Atas jumlah modal yang diterbitkan tersebut, dilakukan satu penyesuaian untuk menyesuaikan secara retroaktif atas modal menurut hukum, dari pihak pengakuisisi secara akuntansi, yaitu WL, untuk mencerminkan modal dari pihak yang diakuisisi secara akuntansi, yaitu Perusahaan. Informasi komparatif yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian ini juga disesuaikan secara retroaktif untuk mencerminkan modal menurut hukum dari entitas induk secara hukum, yaitu Perusahaan, dengan rincian sebagai berikut:

*The capital structure in number of share of the Company is that of the Company, but the amount of the issued share capital in the consolidated statements of financial position immediately prior to the acquisition is that of WL, plus the consideration effectively transferred by WL and the value of shares issued by the Company to acquire WL, plus any share issued by the Company subsequent to the transaction. For the amount of the issued share capital, an adjustment, is required to reflect retroactively the accounting acquirer's statutory capital, being WL, to against the statutory capital of the accounting acquiree, being the Company. Comparative information presented in these consolidated financial statements is retroactively adjusted to reflect the statutory capital of legal parent, being the Company, with details as follows:*

**3. AKUISISI TERBALIK (Lanjutan)**

- Jumlah saham yang diterbitkan

**3. REVERSE ACQUISITION (Continued)**

- Amount of shares issued

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>1 Januari/ January 2020/ 31 Desember/ December 2019</u>	
Modal saham WL sesaat sebelum kombinasi bisnis	65.000.000.000	65.000.000.000	65.000.000.000	Existing share capital of WL immediately prior to business combination
Imbalan yang secara efektif alihkan	93.918.402.300	-	-	Consideration effectively transferred
Penyesuaian ke modal saham Perusahaan	<u>17.231.016.000</u>	<u>17.231.016.000</u>	<u>17.231.016.000</u>	Adjustment to the Company's share capital
<b>Jumlah</b>	<b>176.149.418.300</b>	<b>82.231.016.000</b>	<b>82.231.016.000</b>	<b>Total</b>
• Lembar saham				• Number of shares
	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>1 Januari/ January 2020/ 31 Desember/ December 2019</u>	
Lembar modal dasar:				Number of authorized share:
Saham kelas A	120.000.000	120.000.000	300.000.000	A Class share
Saham kelas B	<u>10.800.000.000</u>	<u>10.800.000.000</u>	<u>13.000.000.000</u>	B Class share
<b>Jumlah</b>	<b>10.920.000.000</b>	<b>10.920.000.000</b>	<b>13.300.000.000</b>	<b>Total</b>
Lembar modal ditempatkan:				Number of issued share:
Saham kelas A	120.000.000	120.000.000	300.000.000	A Class share
Saham kelas B	<u>2.322.988.366</u>	<u>444.620.320</u>	<u>1.111.550.800</u>	B Class share
<b>Jumlah</b>	<b>2.442.988.366</b>	<b>564.620.320</b>	<b>1.411.550.800</b>	<b>Total</b>

**4. PELEPASAN ENTITAS ANAK DAN ASOSIASI**

**Entitas Anak**

**Goldwater LS Pte LTD (GWS)**

Pada tanggal 9 Desember 2021, Perusahaan melepas seluruh kepemilikan di GWS kepada First State Finance Limited, pihak ketiga, dengan jumlah imbalan keseluruhan sebesar Rp 1.316.721.

**4. DIVESTMENT OF SUBSIDIARY AND ASSOCIATE**

**The Subsidiary**

**Goldwater LS Pte LTD (GWS)**

On 9 December 2021, the Company divested its entire ownership in GWS to First State Finance Limited, a third party, with total consideration amounting to Rp 1,316,721.

**4. PELEPASAN ENTITAS ANAK DAN ASOSIASI** (Lanjutan)      **4. DIVESTMENT OF SUBSIDIARY AND ASSOCIATE** (Continued)

**Entitas Anak** (Lanjutan)

**Goldwater LS Pte LTD (GWS)** (Lanjutan)

Rincian keuntungan yang diakui ketika Perusahaan kehilangan pengendalian adalah sebagai berikut:

		<b>2021</b>	
Liabilitas bersih pada saat pelepasan entitas anak	( 20.719.353.220)		<i>Net liabilities at the time of divestment of subsidiary</i>
Kepentingan non-pengendali pada saat pelepasan entitas anak	<u>2.612.973.059</u>		<i>Non-controlling interest at the time divestment of subsidiary</i>
Pelepasan entitas anak	( 18.106.380.161)		<i>Divestment of subsidiary</i>
Jumlah imbalan atas pelepasan entitas anak	<u>1.316.721</u>		<i>Total consideration amount for divestment of subsidiary</i>
Keuntungan atas pelepasan entitas anak	<u>18.107.696.882</u>		<i>Gain on divestment of subsidiary</i>
Kas dan bank entitas anak pada saat pelepasan entitas anak	<u>73.736.296</u>		<i>Cash on hand and in banks in subsidiary at the time of divestment of subsidiary</i>

**Entitas Asosiasi**

**Mentari Garung Energi (MGE)**

Rincian keuntungan yang diakui ketika Perusahaan kehilangan pengendalian adalah sebagai berikut:

		<b>2021</b>	
Nilai tercatat aset kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	12.880.655.343		<i>Carrying value assets of disposal group classified as held for sale</i>
Jumlah imbalan atas pelepasan entitas asosiasi	( <u>7.248.000.000</u> )		<i>Total consideration amount for divestment of associate</i>
Kerugian atas pelepasan entitas asosiasi	( <u>5.632.655.343</u> )		<i>Loss on divestment of associate</i>

**5. KAS DAN SETARA KAS**

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
<b>Kas</b>	51.130.031	6.401.976	<b>Cash on Hand</b>
<b>Bank</b>			
<b>Rupiah</b>			<b>Cash in Banks</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.704.412.238	3.688.930.267	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	710.228.905	1.151.658.094	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	691.544.649	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	268.063.532	337.220.517	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk	179.428.438	6.914.703	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank Permata Tbk	63.247.880	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank IBK Indonesia Tbk	900.000	-	PT Bank IBK Indonesia Tbk
Sub-jumlah	10.617.825.642	5.184.723.581	<i>Sub-total</i>
<b>Dolar Amerika Serikat</b>			<b>United States Dollar</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	81.133.560	163.634.785	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<b>Jumlah Bank</b>	<b>10.698.959.202</b>	<b>5.348.358.366</b>	<b>Total Banks</b>
<b>Setara kas</b>			
<b>Deposito berjangka</b>			<b>Cash equivalent Time deposit</b>
PT Bank IBK Indonesia Tbk	2.500.000.000	-	PT Bank IBK Indonesia Tbk
PT Bank MNC Internasional	2.000.000.000	2.000.000.000	PT Bank MNC Internasional
<b>Jumlah Setara Kas</b>	<b>4.500.000.000</b>	<b>2.000.000.000</b>	<b>Total Cash Equivalent</b>
<b>Jumlah</b>	<b>15.250.089.233</b>	<b>7.354.760.342</b>	<b>Total</b>

Rincian kas dan setara kas dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

*Detail of cash and cash equivalents denominated in foreign currency is as follows:*

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Dolar Amerika Serikat	5.686	11.601	<i>United States Dollar</i>
Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup tidak memiliki kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak berelasi.			<i>As of 31 December 2021 and 2020, the Group had no cash and cash equivalents placed at any related party.</i>
Suku bunga atas deposito berjangka diatas adalah sebesar 4,25% per tahun.			<i>The interest earned on the above time deposits is 4.25% per annum.</i>
Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.			<i>As of 31 December 2021 and 2020, none of the cash and cash equivalents were pledged as collateral nor restricted for use.</i>

#### 6. PIUTANG USAHA

Akun ini merupakan tagihan kepada pelanggan sehubungan dengan kegiatan pelayaran, dengan rincian sebagai berikut:

#### 6. ACCOUNT RECEIVABLES

*This account represents the amount due from customers with respect to the shipping activities, with details as follows:*

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
PT Baruna Raya Logistics	8.934.850.162	5.564.275.165	PT Baruna Raya Logistics
PT Pelayaran Nasional Ekalya	2.163.644.000	-	PT Pelayaran Nasional Ekalya
PT Pelayaran Multirans Raya	1.539.385.000	1.771.745.000	PT Pelayaran Multirans Raya
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	372.500.000	446.515.150	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Pageo Utama	337.537.111	212.342.885	PT Pageo Utama
Wilhelmsem Ships Service Malaysia	181.400.513	640.649.829	Wilhelmsem Ships Service Malaysia
PT Limin Marine & Offshore	160.859.920	175.188.920	PT Limin Marine & Offshore
PT Surya Indah Jaya	147.375.759	276.854.019	PT Surya Indah Jaya
PT Pelayaran Fortuna	115.124.452	25.648.963	PT Pelayaran Fortuna
PT Tri Elang Jaya Maritim	-	100.450.447	PT Tri Elang Jaya Maritim
PT Wintermar	-	221.965.073	PT Wintermar
PT Synergi Logistindo	-	758.362.366	PT Synergi Logistindo
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	1.042.802.113	1.507.089.591	Others (each below Rp 100,000,000)
Jumlah	14.995.479.030	11.701.087.408	<b>Total</b>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	( 355.172.248)	( 610.543.067)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
<b>Bersih</b>	<b>14.640.306.782</b>	<b>11.090.544.341</b>	<b>Net</b>

Pengelompokan piutang usaha menurut jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

*The classification of account receivables by days overdue is as follows:*

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Telah jatuh tempo:			
1 – 30 hari	12.482.005.153	8.628.285.691	<i>Past due: 1 – 30 days</i>
31 – 60 hari	2.033.304.570	712.180.760	31 – 60 days
61 – 90 hari	-	352.039.168	61 – 90 days
Lebih dari 90 hari	480.169.307	1.906.473.512	More than 90 days
<b>Jumlah</b>	<b>14.995.479.030</b>	<b>11.701.087.408</b>	<b>Total</b>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

*The movement in the allowance for impairment losses of account receivables is as follows:*

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Saldo awal	610.543.067	272.718.400	<i>Beginning balance</i>
Penambahan tahun berjalan	78.778.121	337.824.667	<i>Addition during the year</i>
Pemulihan tahun berjalan	( 334.148.940)	-	<i>Recovery during the year</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>355.172.248</b>	<b>610.543.067</b>	<b>Ending balance</b>

**6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

Berdasarkan telaah atas status dari masing-masing akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan.

**6. ACCOUNT RECEIVABLES (Continued)**

*Based on a review of the status of the individual account receivable accounts at the end of the year, the management of the Group believes that the allowance for impairment losses of account receivables was sufficient to cover possible losses from the uncollectible receivables.*

*As of 31 December 2021 and 2020, none of the account receivables were pledged as collateral.*

**7. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA**

**7. ADVANCES AND PREPAYMENTS**

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
<b>Uang muka</b>			<b>Advances</b>
Pembelian aset tetap	1.183.707.200	-	<i>Purchase of fixed assets</i>
Perbaikan kapal	1.046.920.145	-	<i>Docking</i>
Uang muka operasional KM.Bahtera Seva III	218.142.546	143.565.765	<i>Advances for Vessel Bahtera Seva III operations</i>
Uang muka operasional keagenan	<u>75.855.970</u>	<u>135.085.240</u>	<i>Advances for agency operations</i>
Sub-jumlah	2.524.625.861	278.651.005	<i>Sub-total</i>
<b>Beban dibayar di muka</b>	<u>486.886.373</u>	<u>953.016.118</u>	<b>Prepayments</b>
<b>Jumlah</b>	<u>3.011.512.234</u>	<u>1.231.667.123</u>	<b>Total</b>

**8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI**

**8. INVESTMENT IN ASSOCIATES**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, entitas asosiasi yang dimiliki oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

*As of 31 December 2021 and 2020, the associates of the Company are as follows:*

<b>Nama entitas/ Name of entity</b>	<b>Lokasi/ Location</b>	<b>Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership</b>		<b>Kegiatan usaha/ Business activity</b>
		<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Mentari Garung Energi Ltd.	British Virgin Island	0%	33,33%	Perusahaan holding dan konsultasi manajemen lainnya/ <i>Holding company and other management consulting</i>
PT Indelberg Oil Indonesia	Indonesia	23,44%	23,44%	Eksplorasi minyak dan gas bumi/ <i>Exploration of oil and gas</i>

Entitas asosiasi Grup merupakan perusahaan swasta tertutup dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia untuk saham entitas asosiasi tersebut.

*The Group's associates are private companies and there were no quoted market price available for their shares.*

**8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI** (Lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi Grup, dimana semuanya tidak diperdagangkan di bursa, adalah sebagai berikut:

**31 Desember/ December 2021**

<b>Nama Entitas/ Name of Entity</b>	<b>Aset lancar/ Current assets</b>	<b>Aset tidak lancar/ Non-current assets</b>	<b>Liabilitas/ Liabilities</b>	<b>Pendapatan/ Revenue</b>	<b>Rugi bersih/ Net loss</b>
Mentari Garung Energy Ltd.	-	-	-	-	-
PT Indelberg Oil Indonesia	-	-	-	-	-

Mutasi nilai tercatat penyertaan saham pada entitas asosiasi yang dicatat menggunakan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

**31 Desember/ December 2021**

<b>Nama Entitas/ Name of Entity</b>	<b>Nilai perolehan/ Acquisition cost</b>	<b>Akumulasi bagian rugi bersih/ Accumulated share in net loss</b>		<b>Nilai tercatat/ Carrying amount</b>
		<b>Laporan laba rugi konsolidasian/ Consolidated statement of profit or loss</b>	<b>Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income</b>	
Mentari Garung Energy Ltd.	13.365.000.000	( 484.344.657)	-	12.880.655.343
PT Indelberg Oil Indonesia	40.102.096.346	( 5.828.072.959)	( 13.057.478.112)	21.216.545.275
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>53.467.096.346</b>	<b>( 6.312.417.616)</b>	<b>( 13.057.478.112)</b>	<b>34.097.200.618</b>

Dikurangi/ less:

Klasifikasi aset kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual/ *Reclassification to assets of disposal group classified as held for sale*

Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*

( 12.880.655.343)  
( 21.216.545.275)

**Bersih/ Net**

**PT Mentari Garung Energi (“MGE”)**

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat tanggal 1 April 2021, Perusahaan melepas seluruh kepemilikannya di MGE kepada Ignatius Toni Gunawan, pihak ketiga, sebanyak 500 lembar saham, dengan jumlah keseluruhan sebesar USD 500.000 atau setara 7.248.000.000.

Atas penjualan investasi ini, Perusahaan mencatat kerugian penjualan sebesar Rp 5.632.655.343.

**PT Indelberg Oil Indonesia (“IOI”)**

Berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan No. 159/Pdt.Sus-PKPU/2019/PN.Niaga.Jkt.Pst tanggal 3 Oktober 2019, PT Indelberg Oil Indonesia telah dinyatakan pailit dan sedang dalam proses likuidasi.

**PT Mentari Garung Energi (“MGE”)**

Based on Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat dated 1 April 2021, the Company divested its entire ownership in MGE to Ignatius Toni Gunawan, a third party, of 500 shares totaling to USD 500,000 or equivalent to Rp 7,248,000,000.

From the sale of this investment, the Company recorded loss on sale amounting to Rp 5,632,655,343.

**PT Indelberg Oil Indonesia (“IOI”)**

Based on the Commercial Court at Central Jakarta State Court No.159/Pdt.SusPKPU/2019/PN.Niaga.Jkt.Pst. dated 3 October 2019, PT Indelberg Oil Indonesia was declared bankrupt and was in the process of liquidation.

## 9. PROPERTI INVESTASI

Rincian properti investasi pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	<i>Saldo awal/ Beginning balance</i>	<i>Penambahan melalui kombinasi bisnis/ Additions through business combination</i>	<i>Nilai wajar/ Fair value</i>	<i>Pengurangan/ Deduction</i>	<i>Saldo akhir/ Ending balance</i>	<i>31 December 2021</i>
<b>31 Desember 2021</b>						
Tanah dan Bangunan di Pacet	-	1.070.000.000	-	-	1.070.000.000	<i>Land and Building in Pacet Shophouse at Pasar Kemis, Tangerang Kiosk at ITC Kuningan</i>
Ruko di Pasar Kemis, Tangerang Kios di ITC Kuningan	-	708.000.000	-	471.141.818	236.858.182	
	<u>-</u>	<u>435.000.000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>435.000.000</u>	
Jumlah	-	2.213.000.000	-	471.141.818	1.741.858.182	<i>Total</i>
Akumulasi keuntungan nilai wajar	<u>-</u>	<u>2.892.500.000</u>	<u>199.500.000</u>	<u>1.240.858.182</u>	<u>1.851.141.818</u>	<i>Accumulated income in fair value</i>
<b>Nilai wajar</b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>5.105.500.000</u></b>			<b><u>3.593.000.000</u></b>	<i>Fair value</i>

Grup memiliki sebidang tanah di Kabupaten Cianjur, Provinsi Jawa Barat, dengan bukti kepemilikan berupa Sertifikat Tanah No. 919, 920, 1700 dan 1701 dengan luas total 2.377 m<sup>2</sup>.

Nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2021 didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Suwendho Rinaldy & Rekan, penilai independen, sesuai laporannya pada tanggal 24 Maret 2022. Penilaian dilakukan dengan menggunakan metode pendekatan harga pasar. Elemen-elemen yang digunakan dalam perbandingan data untuk menentukan nilai wajar properti investasi, antara lain:

1. Jenis hak yang melekat pada properti;
2. Kondisi pasar;
3. Lokasi;
4. Karakteristik fisik;
5. Karakteristik dalam menghasilkan pendapatan; dan
6. Karakteristik tanah.

Pengurangan properti investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 mencakup dari penjualan properti investasi dengan rincian kerugian bersih yang diperoleh sebagai berikut:

	<b>2021</b>	
Hasil penjualan	975.000.000	<i>Proceeds</i>
Jumlah tercatat	( 1.712.000.000)	<i>Carrying amount</i>
<b>Kerugian atas penjualan – bersih</b>	<b>( 737.000.000)</b>	<b><i>Loss on sale of investment properties – net</i></b>

Pada tanggal 31 Desember 2021, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas properti investasi, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk properti investasi.

The Group owns a plot of land located at Cianjur Regency, West Java Province, with proof of ownership of Land Certificate No. 919, 920, 1700 and 1701 with a total area of 2,377 m<sup>2</sup>.

The fair value of investment properties as of 31 December 2021 was based on the valuation of Public Appraiser Firm (KJPP) Suwendho Rinaldy & Rekan, an independent appraiser, according to their report dated 24 March 2022. The valuation was carried out using market value approach method. Elements used in data comparison to determine fair value of investment properties are as follows:

1. Type of right on properties;
2. Market condition;
3. Location;
4. Physical characteristics;
5. Income generating characteristics; and
6. Land characteristics.

Deductions of investment properties for the year ended 31 December 2021 consisted of sales, of investment properties with details of resulting net loss on sales as follows:

As of 31 December 2021, the management of the Group believes that there was no indication of impairment in the investment properties, and therefore an allowance for impairment losses of investment property was not considered necessary.

**9. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2021, tidak terdapat properti investasi yang digunakan sebagai jaminan atau terdapat pembatasan atas penerimaan realisasi dari properti investasi tersebut jika dijual.

**9. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)**

As of 31 December 2021, none of the investment properties were used as collateral nor imposed with restriction of proceed from realization if they are sold.

**10. ASET TETAP**

**10. FIXED ASSETS**

	<b>31 Desember 2021</b>	Penambahan melalui kombinasi bisnis/ <i>Additions</i> <i>through</i> <i>business</i> <i>combination</i>			<b>Saldo akhir/ Ending balance</b>	<b>31 December 2021</b>
		<b>Saldo awal/ Beginning balance</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ Deductions</b>		
<b>Biaya perolehan</b>						
Tanah	-	-	425.000.000	-	425.000.000	<b>At cost</b>
Kapal	76.713.020.409	-	-	-	76.713.020.409	Land Ships
Mesin dan peralatan kapal	-	-	3.167.385.889	-	3.167.385.889	Ship machines and equipments
Peralatan kantor	337.668.073	398.432.532	798.934.589	76.901.000	1.458.134.194	Office equipments
Kendaraan	570.730.920	187.039.166	44.600.000	-	802.370.086	Vehicles
Sub-jumlah	77.621.419.402	585.471.698	4.435.920.476	76.901.000	82.565.910.578	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	-	-	2.512.883.104	-	2.512.883.104	Construction in progress
Jumlah biaya perolehan	77.621.419.402	585.471.698	6.948.803.580	76.901.000	85.078.793.682	Total costs
<b>Akumulasi penyusutan</b>						
Kapal	4.394.364.447	-	5.901.001.571	-	10.295.366.018	<b>Accumulated depreciation</b>
Mesin dan peralatan kapal	-	-	138.495.158	-	138.495.158	Ships
Peralatan kantor	270.538.085	354.107.366	74.637.708	53.264.753	646.018.406	Ship machines and equipments
Kendaraan	418.128.456	134.590.000	109.335.842	-	662.054.298	Office equipments
Jumlah akumulasi penyusutan	5.083.030.988	488.697.366	6.223.470.279	53.264.750	11.741.933.880	Vehicles
<b>Jumlah tercatat</b>	<b>72.538.388.414</b>				<b>73.336.859.802</b>	<b>Carrying amount</b>
	<b>31 Desember 2020</b>	<b>Saldo awal/ Beginning balance</b>			<b>Saldo akhir/ Ending balance</b>	<b>31 December 2020</b>
		<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ Deductions</b>			
<b>Biaya perolehan</b>						
Kapal	73.596.692.267	3.891.328.142	775.000.000	76.713.020.409	<b>At cost</b>	
Peralatan kantor	295.924.073	41.744.000	-	337.668.073	Ships	
Kendaraan	570.730.920	-	-	570.730.920	Office equipments	
Jumlah biaya perolehan	74.463.347.260	3.933.072.142	775.000.000	77.621.419.402	Vehicles	Total costs
<b>Akumulasi penyusutan</b>						
Kapal	316.458.333	4.433.112.447	355.206.333	4.394.364.447	<b>Accumulated depreciation</b>	
Peralatan kantor	238.351.944	32.186.141	-	270.538.085	Ships	
Kendaraan	333.677.226	84.451.230	-	418.128.456	Office equipments	
Jumlah akumulasi penyusutan	888.487.503	4.549.749.818	355.206.333	5.083.030.988	Vehicles	Total accumulated depreciation
<b>Jumlah tercatat</b>	<b>73.574.859.757</b>			<b>72.538.388.414</b>		<b>Carrying amount</b>

**10. ASET TETAP (Lanjutan)**

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Beban langsung (Catatan 21)	6.039.496.729	4.433.112.447	Direct costs (Note 21)
Beban usaha (Catatan 22)	183.973.550	116.637.371	Operating expenses (Note 22)
<b>Jumlah</b>	<b>6.223.470.279</b>	<b>4.549.749.818</b>	<b>Total</b>

Pengurangan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 mencakup dari penjualan aset tetap dengan rincian (kerugian) keuntungan bersih yang diperoleh sebagai berikut:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Hasil penjualan	13.200.000	460.000.000	Proceeds
Jumlah tercatat	(23.636.247)	(419.793.667)	Carrying amount
<b>(Kerugian) keuntungan atas penjualan – bersih</b>	<b>(10.436.247)</b>	<b>40.206.333</b>	<b>(Loss) gain on sale of fixed assets – net</b>

Aset tetap berupa 4 (empat) unit kapal telah diasuransikan kepada PT Asuransi Astra Buana berdasarkan suatu paket polis terhadap risiko kerugian, risiko kebakaran dan risiko lainnya, dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar USD 5.600.000 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat aset tetap yang digunakan sebagai jaminan.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat aset tetap, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat perbedaan secara signifikan antara nilai wajar aset tetap dengan jumlah tercatat.

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Grup. Beberapa dari aset tersebut sudah disusutkan penuh.

**11. GOODWILL**

Pada tanggal 31 Desember 2021, *goodwill* merupakan selisih lebih antara biaya perolehan akuisisi diatas nilai wajar dari aset dan liabilitas yang diperoleh dari akuisisi terbalik PT Wasesa Line sebesar Rp 39.689.403.503.

*Goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (UPK).

**10. FIXED ASSETS (Continued)**

*Depreciation expenses of fixed assets were allocated to the followings:*

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Beban langsung (Catatan 21)	6.039.496.729	4.433.112.447	Direct costs (Note 21)
Beban usaha (Catatan 22)	183.973.550	116.637.371	Operating expenses (Note 22)
<b>Jumlah</b>	<b>6.223.470.279</b>	<b>4.549.749.818</b>	<b>Total</b>

*Deductions of fixed assets for the years ended 31 December 2021 and 2020 consisted of sales of fixed assets with details of resulting net (loss) gain on sales as follows:*

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Hasil penjualan	13.200.000	460.000.000	Proceeds
Jumlah tercatat	(23.636.247)	(419.793.667)	Carrying amount
<b>(Kerugian) keuntungan atas penjualan – bersih</b>	<b>(10.436.247)</b>	<b>40.206.333</b>	<b>(Loss) gain on sale of fixed assets – net</b>

*Fixed assets of 4 (four) ships were insured to PT Asuransi Astra Buana under a package of policies against risk of loss, fire risk and other risks, with a total sum insured of USD 5,600,000 as of 31 December 2021 and 2020. The management believes that the insurance coverage was adequate to cover possible losses on the assets insured.*

*As of 31 December 2021 and 2020, none of the fixed assets was pledged as collateral.*

*The management of the Group believes that there was no condition nor event that indicates impairment in the carrying amount of its fixed assets, and therefore an allowance for impairment losses of fixed assets was not considered necessary.*

*As of 31 December 2021 and 2020, there was no significant difference between the fair value and the carrying amount of fixed assets.*

*The entire fixed assets as at the reporting date were fully used to support the Group's operational activities. Some of those assets are fully depreciated.*

**11. GOODWILL**

*As of 31 December 2021, goodwill represents the excess of acquisition cost over the fair value of the assets and liabilities acquired from acquisition of PT Wasesa Line amounting to Rp 39,689,403,503.*

*Goodwill is tested for impairment annually. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows (CGU).*

#### 11. GOODWILL (Lanjutan)

Grup menggunakan arus kas untuk periode sampai masa konsesi telah selesai. Nilai terpulihkan dari UPK ditentukan berdasarkan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual. Arus kas yang melampaui periode tiga tahun diekstrapolasi dengan menggunakan tingkat pertumbuhan 10%. Tingkat pertumbuhan tidak melebihi rata-rata tingkat pertumbuhan usaha jangka panjang di mana UPK beroperasi.

Grup menggunakan pendekatan pendapatan untuk menguji penurunan nilai unit penghasil kas tertentu. Pendekatan pendapatan diprediksi melalui nilai arus kas masa depan yang akan dihasilkan oleh suatu bisnis. Metode arus kas diskontoan meliputi proyeksi arus kas dan mendiskontokannya menjadi nilai kini. Proses pendiskontoan menggunakan tingkat pengembalian yang sesuai dengan risiko terkait dengan bisnis atau aset dan nilai waktu uang.

#### 11. GOODWILL (Continued)

The Group uses cash flows for period until the concession period is expired. The recoverable amounts of the CGUs have been determined based on their fair value less costs to disposal. Cash flows beyond the three years period are extrapolated using the estimated growth of 10%. The growth rate does not exceed the long-term average growth rate for the business in which the CGU operates.

The Group used an income approach to assess the impairment value of certain cash generating unit. The income approach is predicted upon the value of the future cash flows that a business will generate going forward. The Discounted Cash Flow method was used which involves projecting cash flows and converting them into a present value equivalent through discounting. The discounting process uses a rate of return that is commensurate with the risk associated with the business or asset and the time value of money.

#### 12. PINJAMAN BANK

Akun ini merupakan fasilitas pinjaman yang bersifat *back-to-back* dari PT Sejahtera Bank Umum (bank likuidasi) yang beragun piutang sewa pembiayaan dari PT Intinusa Abadi Manufacturing (Catatan 25).

#### 12. BANK LOAN

This account represents back-to-back loan facility obtained from PT Sejahtera Bank Umum (liquidated bank), backed with the finance lease receivables from PT Intinusa Abadi Manufacturing (Note 25).

#### 13. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan liabilitas yang timbul dari pembelian barang dan jasa dari pihak ketiga.

Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

#### 13. ACCOUNT PAYABLES – THIRD PARTIES

This account represents liabilities arising from the purchase of goods and services from third parties.

The detail of account payables by currency is as follow:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
PT Bima Kaltim Utama	686.558.540	295.416.000	PT Bima Kaltim Utama
PT Kawan Tehnik Abadi	283.042.803	223.588.860	PT Kawan Tehnik Abadi
PT Altrak 1978	104.983.944	967.010	PT Altrak 1978
PT (Persero) Pelindo IV Balikpapan	-	798.332.912	PT (Persero) Pelindo IV Balikpapan
PT Karana Line	-	336.973.333	PT Karana Line
PT Marina Logistik Sejahtera	-	231.000.000	PT Marina Logistik Sejahtera
PT Rezeki Putra Energi	-	157.509.366	PT Rezeki Putra Energi
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	289.477.553	734.001.221	Others (each below Rp 100,000,000)
<b>Jumlah</b>	<b>1.364.062.840</b>	<b>2.777.788.702</b>	<b>Total</b>

**14. UTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA**

**14. OTHER PAYABLES – THIRD PARTIES**

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
PT Kemilau Insan Muda	1.100.000.000	-	PT Kemilau Insan Muda
LCH Lokkton Pte. Ltd	-	641.580.452	LCH Lokkton Pte. Ltd
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100.000.000)	<u>615.300.637</u>	<u>110.121.594</u>	Others (each below Rp 100,000,000)
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.715.300.637</u></b>	<b><u>751.702.046</u></b>	<b>Total</b>

**15. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

**15. ACCRUED EXPENSES**

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Tunjangan	831.291.000	200.000.000	Allowance
Sewa kapal	446.406.030	-	Ship charter
Asuransi	360.695.419	-	Insurances
Biaya disbursement	326.698.975	274.585.865	Disbursement cost
Bunga pinjaman	25.000.000	97.500.000	Loan interest
Lain-lain (masing-masing dibawah 100.000.000)	<u>144.772.463</u>	<u>169.568.808</u>	Others (each below Rp 100,000,000)
<b>Jumlah</b>	<b><u>2.134.863.887</u></b>	<b><u>741.654.673</u></b>	<b>Total</b>

**16. PERPAJAKAN**

a. **Pajak Dibayar Di Muka**

**16. TAXATION**

a. **Prepaid Tax**

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
<b>Entitas anak (WL)</b> Pajak Pertambahan Nilai	-	<u>113.698.859</u>	<b>Subsidiary (WL)</b> Value Added Tax

b. **Utang Pajak**

b. **Taxes Payable**

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
<b>Perusahaan (MITI)</b> Pajak Penghasilan:			<b>The Company (MITI)</b>
Pasal 4(2)	9.900.000	-	Income Tax: Article 4(2)
Pasal 21	23.361.380	-	Article 21
Pasal 23	920.750	-	Article 23
Pajak Bumi dan Bangunan	<u>25.319.697</u>	-	Tax on Land and Building
Sub-jumlah	<u>59.501.827</u>	-	Sub-total
<b>Entitas anak (WL)</b> Pajak Penghasilan:			<b>Subsidiary (WL)</b>
Pasal 4(2)	500.000	-	Income Tax: Article 4(2)
Pasal 21	35.112.831	10.665.299	Article 21
Pasal 23	102.494.323	50.494.060	Article 23
Pasal 15	162.029.873	103.474.118	Article 15
Pasal 25	2.736.693	3.711.338	Article 25
Pasal 29	7.621.727	3.280.886	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	<u>73.614.702</u>	-	Value Added Tax
Sub-jumlah	<u>384.110.149</u>	<u>171.625.701</u>	Sub-total
<b>Jumlah</b>	<b><u>443.611.976</u></b>	<b><u>171.625.701</u></b>	<b>Total</b>

**16. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**c. Pajak Penghasilan Badan**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba kena pajak, adalah sebagai berikut:

<b>2021</b>		
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	8.121.034.418	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Dikurangi:		<i>Less:</i>
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	12.704.678.779	<i>Profit before income tax of the subsidiary</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan (MITI)	<u>4.583.644.361</u>	<i>Income before tax (MITI)</i>
<b>Beda temporer:</b>		<b>Temporary differences:</b>
Kenaikan nilai wajar atas properti investasi	( 199.500.000)	<i>Increase in fair value of investment properties</i>
Beban manfaat karyawan	58.259.941	<i>Employee benefit expense</i>
Transaksi sewa	( 58.184.983)	<i>Lease transaction</i>
Jumlah beda temporer	( 199.425.042)	<i>Total permanent differences</i>
<b>Beda tetap:</b>		<b>Permanent differences:</b>
Penghapusan uang muka	3.556.689.791	<i>Written-off advances</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	595.035.109	<i>Non deductible expenses</i>
Pendapatan keuangan yang dikenakan pajak final	( 998.155.223)	<i>Finance income subjected to final tax</i>
Jumlah beda tetap	3.153.569.677	<i>Total permanent differences</i>
<b>Taksiran laba fiskal tahun berjalan</b>	7.537.788.994	<b>Estimated taxable income for the year</b>
Akumulasi rugi fiskal – awal tahun	( 34.052.507.965)	Accumulated fiscal loss – beginning of year
<b>Akumulasi rugi fiskal – akhir tahun</b>	<u>( 26.514.718.971)</u>	<b>Accumulated fiscal loss – end of year</b>
Rincian bawaan akumulasi kerugian fiskal yang belum dikompensasi adalah sebagai berikut:		<i>Detail of unused accumulated fiscal losses carried forward is as follows:</i>

<b>2021</b>		
<b>Rincian bawaan akumulasi kerugian fiskal:</b>		<b>Detail of accumulated fiscal losses carried forward:</b>
Tahun fiskal 2017	( 7.393.123.610)	<i>Fiscal year 2017</i>
Tahun fiskal 2019	( 7.648.801.893)	<i>Fiscal year 2019</i>
Tahun fiskal 2020	<u>( 11.472.793.468)</u>	<i>Fiscal year 2020</i>
<b>Bawaan akumulasi kerugian fiskal pada akhir tahun</b>	<u>( 26.514.718.971)</u>	<b>Accumulated fiscal losses carried forward at end of year</b>

**16. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

c. **Pajak Penghasilan Badan (Lanjutan)**

Perhitungan beban pajak penghasilan badan dan taksiran utang pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
<b>Taksiran beban pajak penghasilan badan kini:</b>			<b>Estimated current corporate income tax expense:</b>
Perusahaan (MITI)	-	-	The Company (MITI)
Entitas anak (GWS)	( 1.018.260.459)	-	Subsidiary (GWS)
Entitas anak (WL)	<u>128.066.662</u>	<u>147.548.939</u>	Subsidiary (WL)
Sub-jumlah	<u>( 890.193.797)</u>	<u>147.548.939</u>	<i>Sub-total</i>
<b>Dikurangi: kredit pajak penghasilan badan:</b>			<b>Less: corporate income tax credit:</b>
Perusahaan (MITI)	-	-	The Company (MITI)
Entitas anak (WL)	<u>120.444.935</u>	<u>144.268.053</u>	Subsidiary (WL)
Sub-jumlah	<u>120.444.935</u>	<u>144.268.053</u>	<i>Sub-total</i>
<b>Taksiran utang pajak penghasilan badan pasal 29:</b>			<b>Estimated corporate income tax payable article 29:</b>
Perusahaan (MITI)	-	-	The Company (MITI)
Entitas anak (WL)	<u>7.621.727</u>	<u>3.280.886</u>	Subsidiary (WL)
<b>Jumlah</b>	<u>7.621.727</u>	<u>3.280.886</u>	<b>Total</b>

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak. Koreksi terhadap kewajiban pajak Perusahaan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan Perusahaan tersebut telah ditetapkan.

Based on the Taxation Laws in Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax becomes due. Amendments to tax obligations of the Company are recorded when an assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

**16. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**d. Aset Pajak Tangguhan**

Pengaruh aset dan liabilitas pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara laporan komersial dan fiskal pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut:

Aset pajak tangguhan	31 Desember/ December 2020	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi operasi/ <i>Credited</i> ( <i>charged</i> ) to statement of profit or loss	(Dibebankan) ke Penghasilan komprehensif lain/ <i>(Charged)</i> to other comprehensive income	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>		31 Desember/ December 2021	Deferred tax assets
		Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Credited</i> to statement of profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Credited</i> to other comprehensive income				
<b>Entitas anak</b>							
Cadangan imbalan pasca kerja	337.722.967	( 18.397.151 )	( 20.661.344 )	-	-	298.664.472	Subsidiary Allowance for post- employment benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	-	( 56.181.580 )	-	134.319.475	-	78.137.895	Allowance for impairment losses of account receivables
Beban yang masih harus dibayar	-	153.814.980	-	-	-	153.814.980	Accrued expenses
<b>Jumlah</b>	<b>337.722.967</b>	<b>79.236.249</b>	<b>( 20.661.344 )</b>	<b>134.319.475</b>	<b>-</b>	<b>530.617.347</b>	<b>Total</b>

Aset pajak tangguhan	1 Januari/ January 2020	Dikreditkan ke laporan laba rugi operasi/ <i>Credited</i> to statement of profit or loss	(Dibebankan) ke Penghasilan komprehensif lain/ <i>(Charged)</i> to other comprehensive income	Dampak perubahan tarif pajak (dibebankan) pada penghasilan komprehensif lain/ <i>Effect changes of tax rates (charged)</i> to other comprehensive income	31 Desember/ December 2020	Deferred tax assets
		Dikreditkan ke laporan laba rugi operasi/ <i>Credited</i> to statement of profit or loss	(Dibebankan) ke Penghasilan komprehensif lain/ <i>(Charged)</i> to other comprehensive income			
<b>Entitas anak</b>						
Cadangan imbalan pasca kerja	171.338.631	40.040.028	( 3.873.052 )	148.779.534	( 18.562.174 )	337.722.967

Berdasarkan UU No. 2/2020, tarif pajak penghasilan Perseroan berkurang dari tarif pajak badan sebelumnya yaitu 25% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020 dan 2021, dan ke 20% untuk tahun 2022 dan seterusnya. Pada Oktober 2021, UU No. 7/2021 mengubah kententuan UU No. 2/2020, dimana tarif pajak badan sebesar 22% berlaku untuk tahun fiskal 2022 dan seterusnya.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan memiliki potensi aset pajak tangguhan yang belum diakui yang timbul dari bawaan akumulasi kerugian fiskal dan perbedaan temporer. Potensi aset pajak tangguhan hanya dapat diakui apabila besar kemungkinan laba fiskal diperkirakan akan tersedia di masa mendatang sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan. Manajemen memutuskan untuk tidak mengakui aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 karena realisasi atas aset tersebut tidak dapat dipastikan.

Berdasarkan UU No. 2/2020, tarif pajak penghasilan Perseroan berkurang dari tarif pajak badan sebelumnya yaitu 25% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020 dan 2021, dan ke 20% untuk tahun 2022 dan seterusnya. Pada Oktober 2021, UU No. 7/2021 mengubah kententuan UU No. 2/2020, dimana tarif pajak badan sebesar 22% berlaku untuk tahun fiscal 2022 dan seterusnya.

As of 31 December 2021 and 2020, the Company had potential deferred tax assets which were not recognized arising from the accumulated fiscal losses carried forward and temporary differences. Potential deferred tax assets can only be recognized to the extent that they are considered probable that the future taxable profit will be available against with the deductible temporary different can be utilized. Management had decided not to recognize any deferred tax assets as of 31 December 2021 and 2020 as the recovery of such assets was uncertain.

**16. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**e. Administrasi**

Pada tanggal 28 Desember 2007, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2007 ("PP No. 81/2007") tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka".

PP No. 81/2007 ini mengatur perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi pajak penghasilan sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya tercatat di Bursa Efek Indonesia yang jumlah kepemilikan saham publiknya adalah 40% atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor. Ketentuan sebagaimana dimaksud harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling singkat enam bulan dalam jangka waktu satu tahun pajak.

MITI telah memenuhi persyaratan diatas untuk mendapatkan penurunan tarif sebesar 5%.

**f. Beban Pajak Penghasilan**

Perhitungan taksiran manfaat (beban) pajak penghasilan yang diakui pada beban usaha adalah sebagai berikut:

**16. TAXATION (Continued)**

**e. Administration**

On 28 December 2007, the President of the Republic Indonesia stipulated the Government Regulation No. 81 Year 2007 ("Gov. Reg. No. 81/2007") on "Reduction of the Rate of Income Tax on Resident Corporate Tax Payers in the Forum of Publicly-listed Companies".

This Gov. Reg. No. 81/2007 provides that resident publicly-listed companies in Indonesia can obtain the reduced income tax rate i.e., 5% lower than highest income tax rate Article 17 paragraph 1b of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, i.e., companies whose shares or other equity instruments are listed in the Indonesia Stock Exchange, whose shares owned by the public is 40%, or more of the total paid shares and such shares are owned by at least 300 parties, each party owning less than 5% of the total paid up shares. These requirements should be fulfilled by the publicly-listed companies for a period of six months in one tax year.

MITI has met the requirements to obtain the reduction of income tax rate of 5%.

**f. Income Tax Expenses**

The calculation of estimated income tax benefit (expense) recognized in operating expenses is as follows:

<b>2021</b>		
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	8.121.034.418	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Dikurangi:		<i>Less:</i>
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan (WL)	<u>12.704.678.779</u>	<i>Profit before income tax of the subsidiary (WL)</i>
Laba sebelum pajak penghasilan (MITI)	<u>4.583.644.361</u>	<i>Income before tax (MITI)</i>
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	816.675.358	<i>Income tax expense based on the applicable tax rate</i>
Pengaruh pajak penghasilan atas beda tetap	( 643.821.568)	<i>Tax effect on permanent differences</i>
Kompensasi rugi fiskal	( <u>172.853.790</u> )	<i>Fiscal loss compensation</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>-</u></b>	<b>Total</b>
Beban pajak penghasilan Perusahaan (MITI)	-	<i>Income tax expense the Company (MITI)</i>
Entitas anak	<u>1.103.749.521</u>	<i>Subsidiary</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.103.749.521</u></b>	<b>Total</b>

## 17. CADANGAN IMBALAN PASCA-KERJA

Grup menghitung cadangan imbalan pasca-kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021), melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No.11/2020 tentang Penciptaan Kerja (Cipta Kerja). Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut sebanyak 35 dan 10 karyawan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Rincian cadangan imbalan pasca-kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	<i>Present value of defined benefit obligation</i>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	1.415.825.722	1.535.104.395	

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	<i>Present value of funded obligation at the beginning of year</i>
Nilai kini kewajiban imbalan yang didanai pada awal tahun	1.535.104.395	1.370.709.047	
Biaya bunga	92.106.264	95.949.633	<i>Interest cost</i>
Biaya jasa kini	285.426.594	86.050.495	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu	( 190.306.332)	-	<i>Past service cost</i>
Pembayaran pensiun	( 212.590.000)	-	<i>Payment of pension</i>
Keuntungan aktuarial yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain	( 93.915.199)	( 17.604.780)	<i>Actuarial gain charged to other comprehensive income</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>1.415.825.722</b>	<b>1.535.104.395</b>	<b>Ending balance</b>

Mutasi liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	<i>Beginning balance</i>
Saldo awal	1.535.104.395	1.370.709.047	
Penambahan selama tahun berjalan	187.226.526	182.000.128	<i>Addition during the current year</i>
Pembayaran pensiun	( 212.590.000)	-	<i>Payment of pension</i>
Keuntungan aktuarial yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain	( 93.915.199)	( 17.604.780)	<i>Actuarial gain charged to other comprehensive income</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>1.415.825.722</b>	<b>1.535.104.395</b>	<b>Ending balance</b>

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Biaya bunga	92.106.264	95.949.633	<i>Interest cost</i>
Biaya jasa kini	285.426.594	86.050.495	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu	( 190.306.332)	-	<i>Past service cost</i>
<b>Jumlah</b>	<b>187.226.526</b>	<b>182.000.128</b>	<b>Total</b>

## 17. ALLOWANCE FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS

The Group determines its allowance for post-employment benefits in accordance with Manpower Law No. 13/2003. The Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021), implementing the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja). The number of employees entitled to the benefits was 35 and 10 employees as of 31 December 2021 and 2020.

Detail of the allowance for post-employment benefits is as follows:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	<i>Movements in the present value of defined benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position is as follows:</i>
Nilai kini kewajiban imbalan yang didanai pada awal tahun	1.535.104.395	1.370.709.047	
Biaya bunga	92.106.264	95.949.633	<i>Interest cost</i>
Biaya jasa kini	285.426.594	86.050.495	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu	( 190.306.332)	-	<i>Past service cost</i>
Pembayaran pensiun	( 212.590.000)	-	<i>Payment of pension</i>
Keuntungan aktuarial yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain	( 93.915.199)	( 17.604.780)	<i>Actuarial gain charged to other comprehensive income</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>1.415.825.722</b>	<b>1.535.104.395</b>	<b>Ending balance</b>

Movements in the liability recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	<i>Beginning balance</i>
Saldo awal	1.535.104.395	1.370.709.047	
Penambahan selama tahun berjalan	187.226.526	182.000.128	<i>Addition during the current year</i>
Pembayaran pensiun	( 212.590.000)	-	<i>Payment of pension</i>
Keuntungan aktuarial yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain	( 93.915.199)	( 17.604.780)	<i>Actuarial gain charged to other comprehensive income</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>1.415.825.722</b>	<b>1.535.104.395</b>	<b>Ending balance</b>

The amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Biaya bunga	92.106.264	95.949.633	<i>Interest cost</i>
Biaya jasa kini	285.426.594	86.050.495	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu	( 190.306.332)	-	<i>Past service cost</i>
<b>Jumlah</b>	<b>187.226.526</b>	<b>182.000.128</b>	<b>Total</b>

**17. CADANGAN IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)**

Grup melakukan perhitungan imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen, dengan menggunakan metode "projected unit credit". Berdasarkan laporan aktuaris Independen PT Kompujasa Aktuaria Indonesia, asumsi yang digunakan oleh aktuaris pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Tingkat diskonto	6%	6%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	10%	10%	Salary increment rate
Tingkat kematian	TMI-2019	TMI-2019	Mortality rate
Tingkat cacat	10% TMI-2019	10% TMI-2019	Disability rate
Usia pensiun	55 tahun/ years	55 tahun/ years	Retirement age

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji disajikan sebagai berikut:

**17. ALLOWANCE FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS (Continued)**

The Group calculates the employee benefits calculated by an independent actuary, using the "projected unit credit" method. Based on the PT Kompujasa Aktuaria Indonesia Independent actuary report, the assumptions used by the actuaries for the years ended 31 December 2021 and 2020 are as follows:

	<b>Dampak terhadap liabilitas pasti/ Impact on defined benefit obligation</b>			
	<b>Perubahan asumsi/ Change in assumptions</b>	<b>Kenaikan asumsi/ Increase in assumptions</b>	<b>Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions</b>	
Tingkat diskonto	1%	55.156.775	61.922.732	Discount rate
Tingkat kenaikan penghasilan	1%	61.790.305	55.206.842	Salary incremental rate

**18. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham Perusahaan beserta persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan laporan daftar pemegang saham dari PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

**31 Desember 2021**

<b>Nama pemegang saham</b>	<b>Ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up</b>			<b>Name of shareholders</b>
	<b>Jumlah saham/ Number of shares</b>	<b>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</b>	<b>Jumlah/ Amount</b>	
<b>Saham kelas A:</b>				<b>A Class shares:</b>
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	120.000.000	4,91%	60.000.000.000	Public (each below 5%)
<b>Saham kelas B:</b>				<b>B Class shares:</b>
PT Prime Asia Capital	1.883.367.137	77,09%	94.168.356.850	PT Prime Asia Capital
Andreas Tjahjadi	125.033.916	5,12%	6.251.695.800	Andreas Tjahjadi
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	314.587.313	12,88%	15.729.365.650	Public (each below 5%)
Sub-jumlah	2.322.988.366	95,09%	116.149.418.300	Sub-total
<b>Jumlah</b>	<b>2.442.988.366</b>	<b>100,00%</b>	<b>176.149.418.300</b>	<b>Total</b>

**18. SHARE CAPITAL**

The composition of the shareholders of the Company and their respective ownership interests as of 31 December 2021 and 2020 according to the share register of PT Sinartama Gunita, a share registrar, is as follows:

**31 December 2021**

**18. MODAL SAHAM (Lanjutan)**

**31 Desember 2020**

<b>Nama pemegang saham</b>	<b>Ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up</b>			<b>31 December 2020</b>
	<b>Jumlah saham/ Number of shares</b>	<b>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</b>	<b>Jumlah/ Amount</b>	
<b>Saham kelas A:</b>				
PT Surya Raya Guna Perkasa Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	11.999.840	2,13%	5.999.920.000	<b>A Class shares:</b> PT Surya Raya Guna Perkasa
	108.000.160	19,13%	54.000.080.000	Public (each below 5%)
Sub-jumlah	120.000.000	21,26%	60.000.000.000	Sub-total
<b>Saham kelas B:</b>				
Interra Resources Limited Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	275.948.154	48,87%	13.797.407.700	<b>B Class shares:</b> Interra Resources Limited
	168.672.166	29,87%	8.433.608.300	Public (each below 5%)
Sub-jumlah	444.620.320	78,74%	22.231.016.000	Sub-total
<b>Jumlah</b>	<b>564.620.320</b>	<b>100,00%</b>	<b>82.231.016.000</b>	<b>Total</b>

- Berdasarkan Akta Notaris No. 20 tanggal 28 Januari 2021 dari Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui sebagai berikut:

- (1) Peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan sebesar Rp 70.000.000.000 melalui penerbitan 1.400.000.000 saham kelas B baru.
- (2) PT Prime Asia Capital, pihak ketiga, sebagai pemegang saham baru dalam Perusahaan melalui pemasukan (*inbreng*) saham WL.

- Berdasarkan Akta Notaris No. 4 tanggal 8 Februari 2021 dari Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan melalui penerbitan 478.368.046 saham baru kelas B dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD).

- Based on Notarial Deed No. 20 dated 28 January 2021 of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the shareholders of the Company resolved to approve the followings:

(1) To increase the issued and paid-up capital of the Company of Rp 70,000,000,000 through the issuance of 1,400,000,000 new B class shares.

(2) PT Prime Asia Capital, a third party, as new shareholder of the Company through the in-kind contribution (*inbreng*) of WL's shares.

- Based on Notarial Deed No. 4 dated 8 February 2021 of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the shareholders of the Company resolved to approve the increase in the issued and paid-up capital of the Company through the issuance of 478,368,046 new B class shares with pre-emptive rights (HMETD).

**19. TAMBAHAN MODAL DISETOR – BERSIH**

Akun ini merupakan suatu penyesuaian ke modal saham menurut hukum dari entitas induk secara hukum (Perusahaan) sebagai akibat dari akuisisi terbalik.

**19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – NET**

This account represents adjustment to reflect the statutory share capital of the legal parent (the Company) resulted from the reverse acquisition.

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Penyesuaian ke modal saham menurut hukum dari Perusahaan sebagai akibat dari akuisisi terbalik	( 82.671.343.388)	( 17.231.016.000)	Adjustment to the statutory share capital of the Company resulting from the reverse acquisition

**20. PENDAPATAN**

**20. REVENUES**

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Jasa sewa kapal	37.817.308.512	29.181.257.748	<i>Ship charter services</i>
Jasa pengelolaan kapal	6.272.578.267	5.617.393.818	<i>Ship management services</i>
Jasa keagenan kapal	2.213.677.728	1.653.065.059	<i>Ship agency services</i>
<b>Jumlah</b>	<b>46.303.564.507</b>	<b>36.451.716.625</b>	<b>Total</b>

Rincian transaksi pendapatan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari pendapatan bersih adalah sebagai berikut:

*The details of revenues transactions for one customer that exceed 10% of net revenue are as follows:*

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
PT Baruna Raya Logistics	18.529.754.982	18.643.251.769	PT Baruna Raya Logistics
PT Pelayaran Nasional Ekalya	9.445.898.000	-	PT Pelayaran Nasional Ekalya
PT Pelayaran Multitrans Raya	9.375.449.500	10.538.005.979	PT Pelayaran Multitrans Raya
PT Bank Rakyat Indonesia – Jakarta	6.272.578.267	5.617.393.818	PT Bank Rakyat Indonesia – Jakarta
<b>Jumlah</b>	<b>43.623.680.749</b>	<b>34.798.651.566</b>	<b>Total</b>

**21. BEBAN LANGSUNG**

**21. DIRECT COSTS**

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Kapal	13.691.980.057	11.882.365.689	<i>Ship</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	6.039.496.729	4.433.112.447	<i>Depreciation of fixed assets (Note 10)</i>
Pengelolaan kapal	4.856.622.242	4.482.743.328	<i>Ship management</i>
Keagenan kapal	1.434.195.582	970.516.178	<i>Ship agency</i>
<b>Jumlah</b>	<b>26.022.294.610</b>	<b>21.768.737.642</b>	<b>Total</b>

Rincian transaksi pembelian kepada satu pemasok yang melebihi 10% dari beban langsung adalah sebagai berikut:

*Details of purchase transactions with one supplier that exceed 10% of direct costs are as follows:*

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
PT Bima Kaltim Utama	2.607.021.450	-	PT Bima Kaltim Utama
PT Altrak 1978	983.955.786	2.260.082.610	PT Altrak 1978
<b>Jumlah</b>	<b>3.590.977.236</b>	<b>2.260.082.610</b>	<b>Total</b>

**22. BEBAN USAHA**

**22. OPERATING EXPENSES**

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Gaji dan tunjangan	10.143.258.229	2.150.085.597	Salaries and allowances
Jasa tenaga ahli	1.582.320.147	190.930.000	Professional fees
Beban kantor	815.001.996	363.732.407	Office expense
Perbaikan dan pemeliharaan	608.850.939	97.762.000	Repair and maintenance
Beban pajak final	453.807.702	350.175.092	Final tax expense
Beban pajak	431.444.406	148.550.923	Tax expense
Sumbangan	272.736.400	19.205.300	Donations
Perjalanan dinas	192.869.726	52.552.397	Travelling
Imbalan pasca-kerja (Catatan 17)	187.226.526	182.000.128	Post-employment benefits (Note 17)
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	183.973.550	116.637.371	Depreciation of fixed assets (Note 10)
Penyusutan aset hak guna	119.809.288	-	Depreciation of right of use asset
Jasa manajemen	105.000.000	640.500.000	Management fee
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	755.744.899	214.125.997	Others (each below Rp 100,000,000)
<b>Jumlah</b>	<b>15.852.043.808</b>	<b>4.526.257.212</b>	<b>Total</b>

**23. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR**

**23. EARNINGS PER SHARE**

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

Basic earnings per share are computed by dividing net earning attributable to owners of the parent entity for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	10.185.604.594	9.412.838.136	Profit for the year attributable to owners of the parent entity
Rata-rata tertimbang saham yang beredar	1.503.804.343	564.620.320	Weighted average number of shares outstanding
<b>Laba bersih per saham dasar</b>	<b>6,77</b>	<b>16,67</b>	<b>Basic earnings per share</b>

**24. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

**24. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCE AND TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak tertentu yang berelasi sebagai berikut:

In carrying out its business activities, the Group entered into certain transactions with related party as follows:

<b>Pihak-pihak berelasi/ Related party</b>	<b>Sifat hubungan/ Nature of relationship</b>	<b>Sifat transaksi/ Nature of transaction</b>
PT Prime Asia Capital	Pemegang saham WL tahun 2020/ WL's shareholder in 2020	Utang pemegang saham dan biaya yang masih harus dibayar/ Due to Shareholder and accrued expenses

**24. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

Saldo dan transaksi-transaksi kepada/dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Utang pemegang saham

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
PT Prime Asia Capital	-	15.000.000.000	PT Prime Asia Capital
% terhadap jumlah liabilitas	-	70,73%	% to total liabilities

Berdasarkan Perjanjian Cessie tanggal 5 Februari 2021 seluruh utang WL kepada PT Prime Asia Capital sebesar Rp 15.000.000.000 dialihkan kepada Perusahaan.

b. Beban yang masih harus dibayar

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
PT Prime Asia Capital	-	97.500.000	PT Prime Asia Capital
% terhadap jumlah liabilitas	-	0,45%	% to total liabilities

**25. LITIGASI**

Pada tanggal 31 Agustus 1995, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Sejahtera Bank Umum (SBU/ Bank Likuidasi) dalam bentuk *back-to-back* dengan tagihan piutang sewa pembiayaan PT Intinus Abadi Manufacturing (IAM). Pada tanggal 30 Agustus 1995, Perusahaan memperoleh surat pernyataan dari Dewan Direksi SBU yang menyatakan bahwa fasilitas pinjaman tersebut diberikan dengan dasar *without recourse*, dan oleh karenanya SBU tidak akan melakukan penagihan kepada Perusahaan atas kewajiban yang timbul dari fasilitas kredit yang diberikan oleh SBU kepada Perusahaan apabila IAM cidera janji untuk melunasi seluruh kewajibannya kepada Perusahaan yang telah jatuh tempo. Selain itu, Perusahaan juga diberikan hak untuk melakukan saling hapus antara kewajiban Perusahaan kepada SBU dengan kewajiban IAM kepada Perusahaan.

Melalui surat teguran dari pengacara tim likuidasi Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) No. 2269/ALNA/IX/99 tanggal 23 September 1999 untuk Bank SBU, Perusahaan diwajibkan melunasi kewajibannya. Menindaklanjuti hal tersebut, Perusahaan telah memberikan beberapa kali somasi kepada Dewan Direksi SBU untuk memenuhi komitmennya kepada Perusahaan.

**24. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTY (Continued)**

*Balances and transactions to/from related party are as follows:*

a. Due to shareholder

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
PT Prime Asia Capital	-	15.000.000.000	PT Prime Asia Capital
% terhadap jumlah liabilitas	-	70,73%	% to total liabilities

*Based on the Cessie Agreement dated 5 February 2021, all debts of WL to PT Prime Asia Capital amounting to Rp 15,000,000,000 was transferred to the Company.*

b. Accrued expenses

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
PT Prime Asia Capital	-	97.500.000	PT Prime Asia Capital
% terhadap jumlah liabilitas	-	0,45%	% to total liabilities

**25. LITIGATION**

*On 31 August 1995, the Company obtained a back-to-back loan facility from PT Sejahtera Bank Umum (SBU/ liquidated bank), backed with the finance lease receivables from PT Intinus Abadi Manufacturing (IAM). On 30 August 2005, the Company obtained a Statement Letter from the Board of Directors of SBU stating that the loan facility was provided on a without recourse basis, and accordingly SBU will not claim for repayment of the obligation of the Company to SBU when it falls due, should IAM defaulted in meeting its repayment obligation to the Company. On top of that, the Company was also allowed to set off its repayment obligation to SBU against the repayment obligation of IAM to the Company.*

*Through a warning letter of the lawyer of the liquidation team of Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA) No. 2269/ALNA/IX/99 dated 23 September 1999 for SBU, the Company was required to repay its loan. Pursuant to this matter, the Company had submitted several notifications to the Board of Directors of SBU to fulfill their commitment to the Company.*

## 25. LITIGASI (Lanjutan)

Pada tanggal 23 Agustus 2000, melalui pengacara Simon and Simon Law Firm, Perusahaan mengajukan permohonan gugatan wanprestasi kepada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat terhadap IAM, Tuan Lesmana Basuki dan Tuan Tony Suherman (Direksi SBU/Bank Penjamin). Dalam gugatan tersebut, Perusahaan meminta pengadilan mengesahkan surat pernyataan jaminan bank di atas, meminta SBU menghapusbukukan kewajiban Perusahaan, meminta SBU menagih langsung kepada IAM dan meminta ganti rugi atas kerugian baik materiil maupun imateriil yang diderita Perusahaan sebesar Rp 16.833.333.333.

Berdasarkan Putusan dari Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 351/PDT.G/2000/PN.JKT.PST tanggal 29 Maret 2001, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengabulkan sebagian gugatan Perusahaan dan mewajibkan Perusahaan bersama-sama dengan IAM, Tuan Lesmana Basuki, Tuan Tony Suherman dan SBU untuk secara tanggung renteng membayar kewajiban sebesar Rp 10.000.000.000 kepada negara melalui tim likuidasi SBU termasuk bunga yang dihitung oleh tim likuidasi SBU.

Atas Putusan Pengadilan Negeri di atas, pada tanggal 7 Juni 2001, Perusahaan dan SBU mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta yang pada dasarnya menolak seluruh putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tersebut.

Berdasarkan Putusan dari Pengadilan Tinggi DKI Jakarta No. 379/PDT/2002/PT.DKI. tanggal 14 Februari 2003, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta membatalkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 351/PDT.G/2000/PN.JKT.PST tanggal 29 Maret 2001.

Berdasarkan Relaas Penyerahan Memori Kasasi No. 25/SRT.PDT.KAS/2004/PN.JKT.PST.Jo. No.351/PDT.G/2000/PN.JKT.PST tanggal 30 September 2004, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat memberitahukan bahwa SBU telah mengajukan Memori Kasasi terhadap Perusahaan.

Perusahaan tidak menggunakan haknya untuk mengajukan Kontra Memori Kasasi pada Mahkamah Agung atas Memori Kasasi tersebut.

Perkara tersebut ditangani oleh Tim Likuidasi SBU. Sejauh yang diketahui manajemen Perusahaan, tim likuidasi tersebut telah dibubarkan.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum terdapat tindak lanjut atas perkara tersebut di atas.

## 25. LITIGATION (Continued)

On 23 August 2000, through Simon and Simon Law Firm, the Company filed for default charges on IAM, Mr. Lesmana Basuki and Mr. Tony Suherman (Directors of SBU/ Guarantor Bank) to the Central Jakarta District Court. In its charges, the Company requested the Court to legalize the said Bank's Guarantee Letter, requested SBU to write-off the Company's obligation, requested SBU to directly collect the liabilities from IAM, and requested for an indemnity on the Company's material and non material losses amounting to Rp 16,833,333,333.

Based on Verdict of the Central Jakarta District Court No. 351/PDT.G/2000/PN.JKT.PST dated 29 March 2001, the Central Jakarta District Court granted part of the Company's claim and decreed that the Company together with IAM, Mr. Lesmana Basuki, Mr. Tony Suherman and SBU, jointly and severally, to settle the obligation amounting to Rp 10,000,000,000 to the State through SBU's Liquidation Team, including the interest as determined by SBU's liquidation team.

Against the Verdict of Central Jakarta Disctrict Court, on 7 June 2001, SBU and the Company filed an appeal to the DKI Jakarta High Court refusing the entire verdict of the Central Jakarta District Court.

Based on the Verdict No. 379/PDT/2002/PT.DKI. of DKI Jakarta High Court dated 14 February 2003, the Court overturned the Verdict No. 351/PDT.G/ 2000/PN.JKT.PST State dated 29 March 2001, of the Central Jakarta District Court.

Based on Relaas Delivery Memorandum appeal to the Supreme Court No. 25/SRT.PDT.KAS/2004/PN.JKT. PST.Jo.No. 351/PDT.G/2000/PN. JKT.PST dated 30 September 2004, the Central Jakarta District Court advised that SBU had submitted an appeal memorandum against the Company to the Supreme Court.

The Company had not used its right to request for a Contra Appeal Memorandum to the Supreme Court against the Appeal Memorandum.

The case was handled by the SBU's Liquidation Team. To the best knowledge of the management of the Company, the liquidation team had been disbanded.

Up to the date of completion of these consolidated financial statements, no progress has been reported on such case.

## 26. INFORMASI SEGMENT

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup dibagi dalam 3 (tiga) segmen usaha yaitu segmen sewa kapal, pengelolaan kapal dan keagenan kapal. Segmen-semen tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen Grup. Segmen dilaporkan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

## 26. SEGMENT INFORMATION

For management reporting purposes, the Group is currently divided into 3 (three) business segments, namely the ship charter, ship management and ship agency segments. These segments form the basis for reporting the Group's segment information. The segments reported on and for the years ended 31 December 2021 and 2020 are as follows:

	31 Desember/ December 2021						
	Sewa kapal/ Ship charter	Pengelolaan kapal/ Ship management	Keagenan kapal/ Ship agency	Lain-lain/ Others	Jumlah sebelum eliminasi/ Total before elimination	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated
<b>Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian</b>							
Pendapatan	37.817.308.512	6.272.578.267	2.213.677.728	-	46.303.564.507	-	46.303.564.507
Beban langsung	( 19.731.476.776 )	( 4.856.622.242 )	( 1.434.195.582 )	-	( 26.022.294.600 )	-	( 26.022.294.600 )
<b>Hasil segmen</b>	<b>18.085.831.736</b>	<b>1.415.956.025</b>	<b>779.482.146</b>	-	<b>20.281.269.907</b>	-	<b>20.281.269.907</b>
Beban usaha	( 6.220.039.229 )	( 486.972.463 )	( 268.077.775 )	( 8.876.954.341 )	( 15.852.043.808 )	-	( 15.852.043.808 )
Pendapatan (bebannya keuangan)	( 649.778.298 )	( 50.871.727 )	( 28.004.827 )	167.920.862	( 560.733.990 )	-	( 560.733.990 )
Pendapatan (bebannya lain-lain)	( 156.302.403 )	( 12.237.055 )	( 6.736.484 )	4.427.818.250	4.252.542.308	-	4.252.542.308
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	<b>11.059.711.806</b>	<b>865.874.780</b>	<b>476.663.060</b>	( 4.281.215.229 )	<b>8.121.034.417</b>	-	<b>8.121.034.417</b>
Beban pajak penghasilan	( 4.367.201 )	( 341.912 )	( 188.222 )	1.108.646.856	1.103.749.521	-	1.103.749.521
<b>Laba tahun berjalan</b>	<b>11.055.344.605</b>	<b>865.532.868</b>	<b>476.474.838</b>	( 3.172.568.375 )	<b>9.224.783.938</b>	-	<b>9.224.783.938</b>
<b>31 Desember 2021</b>							
Aset segmen	104.513.684.246			93.299.233.245	197.812.917.491	( 40.535.596.497 )	157.277.320.994
Liabilitas segmen	17.030.661.491			11.319.368.540	28.350.030.031	( 10.225.000.000 )	18.125.030.031
<b>31 Desember / December 2020</b>							
	Sewa kapal/ Ship charter	Pengelolaan kapal/ Ship management	Keagenan kapal/ Ship agency	Jumlah/ Total			
<b>Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain</b>							
Pendapatan	29.181.257.748	5.617.393.818	1.653.065.059	36.451.716.625			
Beban langsung	( 16.315.478.136 )	( 4.482.743.328 )	( 970.516.178 )	( 21.768.737.642 )			
<b>Hasil segmen</b>	<b>12.865.779.612</b>	<b>1.134.650.490</b>	<b>682.548.881</b>	<b>14.682.978.983</b>			
Beban usaha	( 3.966.077.172 )	( 349.773.705 )	( 194.128.193 )	( 4.526.257.212 )			
Pendapatan keuangan	( 338.770.519 )	( 29.876.630 )	773.243	16.633.993			
Beban lain-lain	( 349.211.236 )	( 30.797.411 )	( 37.271.706 )	( 801.788.251 )			
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	<b>8.211.720.685</b>	<b>724.202.744</b>	<b>435.644.084</b>	<b>9.371.567.513</b>			
Beban pajak penghasilan	36.162.875	3.189.253	1.918.495	41.270.623			
<b>Laba tahun berjalan</b>	<b>8.247.883.560</b>	<b>727.391.997</b>	<b>437.562.579</b>	<b>9.412.838.136</b>			
<b>31 Desember 2020</b>							
Aset segmen	96.111.394.167	-	-	96.111.394.167			
Liabilitas segmen	21.207.492.735	-	-	21.207.492.735			
<b>Statement profit or loss other comprehensive income</b>							
Pendapatan	29.181.257.748	5.617.393.818	1.653.065.059	36.451.716.625			
Beban langsung	( 16.315.478.136 )	( 4.482.743.328 )	( 970.516.178 )	( 21.768.737.642 )			
<b>Hasil segmen</b>	<b>12.865.779.612</b>	<b>1.134.650.490</b>	<b>682.548.881</b>	<b>14.682.978.983</b>			
Beban usaha	( 3.966.077.172 )	( 349.773.705 )	( 194.128.193 )	( 4.526.257.212 )			
Pendapatan keuangan	( 338.770.519 )	( 29.876.630 )	773.243	16.633.993			
Beban lain-lain	( 349.211.236 )	( 30.797.411 )	( 37.271.706 )	( 801.788.251 )			
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	<b>8.211.720.685</b>	<b>724.202.744</b>	<b>435.644.084</b>	<b>9.371.567.513</b>			
Beban pajak penghasilan	36.162.875	3.189.253	1.918.495	41.270.623			
<b>Laba tahun berjalan</b>	<b>8.247.883.560</b>	<b>727.391.997</b>	<b>437.562.579</b>	<b>9.412.838.136</b>			
<b>31 Desember 2020</b>							
Aset segmen	96.111.394.167	-	-	96.111.394.167			
Liabilitas segmen	21.207.492.735	-	-	21.207.492.735			

**27. NILAI WAJAR ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN**

Pada tabel berikut ini, instrumen keuangan telah dialokasikan berdasarkan klasifikasinya. Kebijakan akuntansi penting pada Catatan 2h menjelaskan bagaimana setiap kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian (perubahan nilai wajar instrumen keuangan) atas nilai wajar diakui.

Pengelompokan aset keuangan telah diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Demikian halnya dengan liabilitas keuangan telah diklasifikasikan menjadi liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

**27. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES**

In the following table, the financial instruments have been allocated based on the classification. Significant accounting policies in Note 2h describe how each category of financial assets and liabilities are measured and how revenue and expenses, including gains and losses (changes in fair value of financial instruments) in the fair value is recognized.

The classification of financial assets has been classified as financial assets measured at amortized cost. So with the financial liabilities has been classified as financial liabilities carried at amortized cost.

	Nilai tercatat/ Carrying amount				31 December 2021
	Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial asset measured at amortized cost	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities carried at amortized cost	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<b>31 Desember 2021</b>					
<b>Aset keuangan</b>					<b>Financial assets</b>
Kas dan setara kas	15.250.089.233	-	15.250.089.233	15.250.089.233	Cash and cash equivalents
Piutang usaha – bersih	14.640.306.782	-	14.640.306.782	14.640.306.782	Account receivables – net
Piutang lain-lain – bersih	1.316.721	-	1.316.721	1.316.721	Other receivables – net
Aset kontrak	4.203.561.582	-	4.203.561.582	4.203.561.582	Contract assets
Aset tidak lancar lainnya	132.817.100	-	132.817.100	132.817.100	Other non-current assets
<b>Jumlah</b>	<b>34.228.091.418</b>	<b>-</b>	<b>34.228.091.418</b>	<b>34.228.091.418</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>					<b>Financial liabilities</b>
Pinjaman bank	-	10.000.000.000	10.000.000.000	10.000.000.000	Bank loan
Utang usaha	-	1.364.062.840	1.364.062.840	1.364.062.840	Account payables
Utang lain-lain	-	1.715.300.637	1.715.300.637	1.715.300.637	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	-	2.134.863.887	2.134.863.887	2.134.863.887	Accrued expenses
Liabilitas sewa	-	540.861.456	540.861.456	540.861.456	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen		268.905.000	268.905.000	268.905.000	Consumer financing payables
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>16.023.993.820</b>	<b>16.023.993.820</b>	<b>16.023.993.820</b>	<b>Total</b>

	Nilai tercatat/ Carrying amount				31 December 2020
	Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial asset measured at amortized cost	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities carried at amortized cost	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<b>31 Desember 2020</b>					
<b>Aset keuangan</b>					<b>Financial assets</b>
Kas dan setara kas	7.354.760.342	-	7.354.760.342	7.354.760.342	Cash and cash equivalents
Piutang usaha – bersih	11.090.544.341	-	11.090.544.341	11.090.544.341	Account receivables – net
Aset kontrak	3.444.612.121	-	3.444.612.121	3.444.612.121	Contract assets
<b>Jumlah</b>	<b>21.889.916.804</b>	<b>-</b>	<b>21.889.916.804</b>	<b>21.889.916.804</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>					<b>Financial liabilities</b>
Utang usaha	-	2.777.788.702	2.777.788.702	2.777.788.702	Account payable
Utang lain-lain	-	751.702.046	751.702.046	751.702.046	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	-	741.654.673	741.654.673	741.654.673	Accrued expenses
Utang pemegang saham		15.000.000.000	15.000.000.000	15.000.000.000	Due to shareholder
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>19.271.145.421</b>	<b>19.271.145.421</b>	<b>19.271.145.421</b>	<b>Total</b>

## **27. NILAI WAJAR ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)**

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

- Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset kontrak, pinjaman bank, utang usaha, utang lain-lain, utang pemegang saham dan beban yang masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Nilai wajar liabilitas sewa dan utang pemberian konsumen dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.
- Aset tidak lancar lainnya dicatat sebesar biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diestimasi secara handal.

Tingkat penilaian nilai wajar didefinisikan sebagai berikut:

- Harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1).
- Input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (Tingkat 2).
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

## **28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Mengingat bahwa penerapan praktik manajemen risiko yang baik dapat mendukung kinerja Grup, maka manajemen risiko selalu menjadi elemen pendukung penting bagi Grup dalam menjalankan usahanya. Sasaran dan tujuan utama dari diterapkannya praktik manajemen risiko di Grup adalah untuk menjaga dan melindungi Grup melalui pengelolaan risiko kerugian yang mungkin timbul dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan arahan yang sudah ditetapkan oleh manajemen Grup.

Grup memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan seperti: risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional dan risiko permodalan.

## **27. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (Continued)**

*The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:*

- *The fair value of cash and cash equivalents, account receivables, other receivables, contract assets, bank loan, account payables, other payables, due to shareholder and accrued expense approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.*
- *The fair value of lease liabilities and consumer financing payables was carried at amortized cost using the effective interest method.*
- *Other non-current assets was recorded at cost as its fair value cannot be reliably estimated.*

*The valuation levels of fair value have been defined as follows:*

- *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1).*
- *Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2).*
- *Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs) (Level 3).*

## **28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

*Considering that a good risk management practice implementation could better support the performance of the Group, hence the risk management would always be an important element to support the Group in running its business. The target and main purpose of the implementation of risk management practices in the Group is to maintain and protect the Group through managing the risk of losses, which might arise from its various activities as well as maintaining risk level in order to match with the direction already established by the management of the Group.*

*The Group has exposure to the following risks from financial instruments, such as: credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk and capital risk.*

**28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

a. **Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Grup gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Grup. Risiko kredit terutama melekat kepada kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain. Untuk kas dan setara kas, Grup menempatkan kasnya pada institusi keuangan yang terpercaya, sedangkan untuk piutang usaha dan piutang lain-lain transaksi Grup sebagian besar hanya dilakukan dengan mitra usaha dan afiliasi yang memiliki reputasi baik dan melalui perikatan atau kontrak yang dapat memitigasi risiko kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi risiko kerugian penurunan nilai atas piutang.

Tabel berikut menjelaskan rincian aset keuangan Perusahaan yang dibedakan antara yang mengalami penurunan nilai dan yang tidak:

	<b>Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not impaired</i></b>	<b>Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i></b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
<b>31 Desember 2021</b>				<b>31 December 2021</b>
Kas dan setara kas	15.250.089.233	-	15.250.089.233	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	-	14.995.479.030	14.995.479.030	<i>Account receivables</i>
Piutang lain-lain	1.316.721	-	1.316.721	<i>Other receivables</i>
Aset kontrak	4.203.561.582	-	4.203.561.582	<i>Contract assets</i>
Aset tidak lancar lainnya	132.817.100	-	132.817.100	<i>Other non-current assets</i>
	19.587.784.636	14.995.479.030	34.583.263.666	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	( 355.172.248 )	( 355.172.248 )	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
<b>Bersih</b>	<b>19.587.784.636</b>	<b>14.640.306.782</b>	<b>34.228.091.418</b>	<b>Net</b>
<b>31 Desember 2020</b>				<b>31 December 2020</b>
Kas dan setara kas	7.354.760.342	-	7.354.760.342	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	-	11.701.087.408	11.701.087.408	<i>Account receivables</i>
Aset kontrak	3.444.612.121	-	3.444.612.121	<i>Contract assets</i>
	10.799.372.463	11.701.087.408	22.500.459.871	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	( 610.543.067 )	( 610.543.067 )	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
<b>Bersih</b>	<b>10.799.372.463</b>	<b>11.090.544.341</b>	<b>21.889.916.804</b>	<b>Net</b>

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)

a. **Credit Risk**

*Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Group's customers fail to fulfill their contractual obligations to the Group. Credit risk is primarily attributable to its cash and cash equivalents, account receivable and other receivables. For cash and in banks, the Group places its cash at reputable financial institutions, while with respect to the account receivable and other receivables, most of the Group's transactions are entered into with business partners and affiliated whose considered to have good reputation and under engagement or contract that expected to mitigate the credit risk. Moreover, outstanding receivables are monitored continually in order to mitigate the risk of impairment loss of the receivables.*

*The following table illustrates the detail of financial assets distinguished between those which impaired and not impaired:*

**28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

a. **Risiko Kredit** (Lanjutan)

Tabel berikut menjelaskan rincian aset keuangan yang penilaian penurunan nilainya dibedakan antara yang dinilai secara individual dan kolektif:

	<b>Individual/ Individual</b>	<b>Kolektif/ Collective</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	<b>31 December 2021</b>
Kas dan setara kas	15.250.089.233	-	15.250.089.233	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	14.995.479.030	-	14.995.479.030	Account receivables
Piutang lain-lain	1.316.721	-	1.316.721	Other receivables
Aset kontrak	4.203.561.582	-	4.203.561.582	Contract assets
Aset tidak lancar lainnya	132.817.100	-	132.817.100	Other non-current assets
<b>Jumlah</b>	<b>34.583.263.666</b>	<b>-</b>	<b>34.583.263.666</b>	<b>Total</b>
	<b>Individual/ Individual</b>	<b>Kolektif/ Collective</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	<b>31 December 2020</b>
Kas dan setara kas	7.354.760.342	-	7.354.760.342	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	11.701.087.408	-	11.701.087.408	Account receivables
Aset kontrak	3.444.612.121	-	3.444.612.121	Contract assets
<b>Jumlah</b>	<b>22.500.459.871</b>	<b>-</b>	<b>22.500.459.871</b>	<b>Total</b>

b. **Risiko Pasar**

Risiko pasar adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan pada harga pasar, seperti suku bunga, mata uang dan harga. Risiko pasar yang melekat kepada Grup adalah risiko mata uang asing, di mana Grup melakukan transaksi dalam mata uang asing dan memiliki aset dan liabilitas keuangan yang didenominasi dalam mata uang asing. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Grup masih belum menerapkan manajemen risiko atas risiko pasar.

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)

a. **Credit Risk** (Continued)

The following table illustrates the detail of financial assets distinguished between those assessed individually and collectively:

b. **Market Risk**

Market risks is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices, such as interest rate, currency and price. Market risk attributable to the Group is currency risk, as the Group entered into transactions denominated in foreign currencies and has financial assets and liabilities denominated in foreign currencies. Up to the date of completion of these consolidated financial statements, the Group has not yet applied the risk management over the market risk.

**28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

**c. Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko terjadinya kerugian akibat adanya kesenjangan antara penerimaan dan pengeluaran. Terjadinya kesenjangan yang cukup besar akan menurunkan kemampuan Grup untuk memenuhi liabilitasnya pada saat jatuh tempo.

Manajemen risiko yang telah diterapkan Grup adalah sebagai berikut:

- 1) Secara periodik melakukan penagihan kepada pelanggan agar melakukan pembayaran tepat waktu.
- 2) Mengusahakan pembelian secara kredit dan mengurangi pembelian secara tunai.

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)

**c. Liquidity Risk**

*Liquidity risk is the risk of suffering loss from the gap between receipt and expenditures that may decrease the Group's ability to meet its obligations as they fall due.*

*Risk management that has been applied by the Group are as follow:*

- 1) Billing the customer periodically in order that they pay on a timely basis.
- 2) Tend to purchase on credit basis and minimize the cash transactions.

	<b>Jatuh tempo/ Due date</b>			<b>Financial assets</b>
	<b>2022</b>	<b>2023 dan seterusnya/ 2023 and so on</b>	<b>Nilai wajar/ Fair value</b>	
<b>Aset keuangan</b>				
Kas dan setara kas	15.250.089.233	-	15.250.089.233	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	14.640.306.782	-	14.640.306.782	<i>Account receivables</i>
Piutang lain-lain	1.316.721	-	1.316.721	<i>Other receivables</i>
Aset kontrak	4.203.561.582	-	4.203.561.582	<i>Contract assets</i>
Aset tidak lancar lainnya	-	132.817.100	132.817.100	<i>Other non-current assets</i>
<b>Jumlah aset keuangan</b>	<b>34.095.274.318</b>	<b>132.817.100</b>	<b>34.228.091.418</b>	<b>Total financial assets</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>				
Pinjaman bank	( 10.000.000.000)	-	( 10.000.000.000)	<i>Financial liabilities</i>
Utang usaha	( 1.364.062.840)	-	( 1.364.062.840)	<i>Bank loan</i>
Utang lain-lain	( 1.715.300.637)	-	( 1.715.300.637)	<i>Account payables – third parties</i>
Beban yang masih harus dibayar	( 2.134.863.887)	-	( 2.134.863.887)	<i>Other payables</i>
Liabilitas sewa	( 356.994.376)	( 183.867.080)	( 540.861.456)	<i>Accrued expenses</i>
Utang pembiayaan konsumen	( 92.196.000)	( 176.709.000)	( 268.905.000)	<i>Lease liabilities</i>
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	<b>( 15.663.417.740)</b>	<b>( 360.576.080)</b>	<b>( 16.023.993.820)</b>	<b>Consumer financing payables</b>
<b>Selisih likuiditas</b>	<b>18.431.856.578</b>	<b>( 227.758.980)</b>	<b>18.204.097.598</b>	<b>Liquidity gap</b>

**d. Risiko Operasional**

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang disebabkan oleh kegagalan sistem teknologi informasi, kesalahan karena faktor manusia, maupun kelemahan prosedur operasional dalam suatu proses. Risiko ini dapat menyebabkan terjadinya kerugian pada Grup sehingga akan mempengaruhi kinerja dan tingkat kesehatan Grup.

**d. Operational Risk**

*Operational risk is the loss risk due to failure of information technology system, errors due to human factors, even a weakness from operational procedures in certain process. These risks may cause loss to the Group that will affect performance and healthness of the Group.*

**28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

**d. Risiko Operasional** (Lanjutan)

Manajemen risiko yang telah diterapkan Grup adalah sebagai berikut:

- Menyiapkan *backup* dan *Disaster Recovery Plan* yang memadai bila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan atas sistem aplikasi utama Grup, baik dari sisi *hardware* dan *software*.
- Menerapkan sistem operasi dan prosedur (SOP) serta menerapkan sanksi yang tegas atas penyimpangan yang terjadi sesuai dengan tingkat kesalahan yang dapat teridentifikasi.
- Adanya penanaman nilai-nilai dasar Grup sejak dulu kepada karyawan, sehingga dapat menghindarkan/ mengurangi potensi penyimpangan.
- Adanya penilaian kinerja yang *fair* dan transparan serta adanya kesempatan untuk pengembangan karir.

**e. Risiko Permodalan**

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat antara jumlah liabilitas dan ekuitas guna mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Grup mengelola dan melakukan penyesuaian terhadap struktur permodalan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Dalam rangka memelihara dan mengelola struktur permodalan, Grup mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang. Kebijakan manajemen adalah mempertahankan secara konsisten struktur permodalan yang sehat dalam jangka panjang guna mempertahankan akses terhadap berbagai alternatif pendanaan pada biaya (*cost of fund*) yang wajar.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan modal. Utang neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Grup. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, perhitungan rasio tersebut, adalah sebagai berikut:

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)

**d. Operational Risk** (Continued)

*Risk management that has been applied by the Group are as follows:*

- *Preparing backup and Disaster Recovery Plan that is sufficient whenever unexpected event or condition occur towards the Group's major application systems, both in terms of hardware and software.*
- *Implementing a clear code of conduct (SOP) and strict sanctions for irregularities that occurred, according to level of error identified.*
- *Promoting the Group's core values to employees since the early stage, in order to avoid/reduce the potential for irregularities.*
- *Fair and transparent performance appraisal and opportunities for career development.*

**e. Capital Risk**

*The main purpose of the Group's capital management was to ensure the maintenance of a healthy capital ratios between the liability and the equity used to support the business and to maximize the return to the shareholders. The Group manages and made adjustments to the capitalization structure based on the changes in economic conditions. In order to maintain and manage the capital structure, the Group was considering the efficiency the use of capital based on operating cash flow and capital expenditures, and consider the needs of capital in the future. The management policy is to maintain a consistently a long term healthy capitalization structure in order to maintain access to a variety of financing alternatives at fair cost (cost of fund).*

*As generally accepted practices, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*) which calculated by dividing between net debt to equity. Net debt represent the sum of liabilities as presented in the statement of financial position which being reduced by the amount of cash and cash equivalents. While the equity covering the entire attributable equity to shareholders of the Group. As of 31 December 2021 and 2020, the calculation of this ratio, were as follows:*

**28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

e. **Risiko Permodalan** (Lanjutan)

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Jumlah liabilitas	18.125.030.031	21.207.492.735	<i>Total liabilities</i>
Dikurangi: kas dan setara kas	<u>15.250.089.233</u>	<u>7.354.760.342</u>	<i>Less: cash and cash equivalents</i>
Utang neto	<u>2.874.940.800</u>	<u>13.852.732.393</u>	<i>Net payables</i>
Jumlah ekuitas	<u>139.152.290.963</u>	<u>74.903.901.432</u>	<i>Total equity</i>
<b>Rasio utang terhadap ekuitas</b>	<u>2,00%</u>	<u>28,3%</u>	<i>Debt to equity ratio</i>

**29. KOMITMEN DAN KONTIJENSI**

- Pada tanggal 26 Desember 2019, WL dan PT Baruna Raya Logistics (BRL) menandatangani Kontrak Perjanjian Sewa Menyewa Kapal CB.Colibri I dan CB. Peregrin. Perjanjian tersebut akan berakhir pada tanggal 24 Oktober 2024.
- Pada tanggal 11 Januari 2021, WL dan PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari menandatangani perjanjian sewa menyewa kapal UB. Gelatik milik WL dengan biaya sewa sebesar Rp 29.050.000 per hari. Perjanjian tersebut akan jatuh tempo dalam 30 hari dan dapat diperpanjang dengan sewa harian (*day to day basis*).
- Berdasarkan Surat Perintah Kerja Nomor B.273.P-PLO/IGP/PTS/02/2021 tanggal 17 Februari 2021, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk menugaskan WL untuk melaksanakan pekerjaan Pengadaan Perpanjangan Jasa Management Teras BRI Kapal Wilayah Operasional Kepulauan Anambas Selatan dengan jangka waktu sejak tanggal 11 Februari 2021 sampai dengan 10 Februari 2022.

**30. PERISTIWA SIGNIFIKAN**

*World Health Organization menyatakan kejadian luar biasa pandemi Corona Virus Disease 2019 ("COVID-19") pada bulan Maret 2020. Situasi pandemi ini telah mengganggu aktivitas usaha dan ekonomi global, termasuk Indonesia. Dalam merespon pandemi ini, Pemerintah Indonesia terus-menerus menerapkan dan mengembangkan langkah-langkah pencegahan dan kontrol atas COVID-19, bersama-sama dengan upaya memulihkan kondisi perekonomian di Indonesia.*

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)

e. **Capital Risk** (Continued)

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Jumlah liabilitas	18.125.030.031	21.207.492.735	<i>Total liabilities</i>
Dikurangi: kas dan setara kas	<u>15.250.089.233</u>	<u>7.354.760.342</u>	<i>Less: cash and cash equivalents</i>
Utang neto	<u>2.874.940.800</u>	<u>13.852.732.393</u>	<i>Net payables</i>
Jumlah ekuitas	<u>139.152.290.963</u>	<u>74.903.901.432</u>	<i>Total equity</i>
<b>Rasio utang terhadap ekuitas</b>	<u>2,00%</u>	<u>28,3%</u>	<i>Debt to equity ratio</i>

**29. COMITMENT AND CONTIGENCIES**

- On 26 December 2019, WL and PT Baruna Raya Logistics (BRL) signed a Ship Charter Rental Agreement Contract of CB. Colibri I and CB. Peregrin. This contract will expire on 24 October 2024.
- On 11 January 2021, WL and PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari entered into a ship charter rental agreement of UB Gelatik owned by WL with rental fee of Rp 29,050,000 per day. This agreement will expire within 30 days and can be extended on a daily rental basis (*day to day basis*).
- Based on Work Order Number B.273.P-PLO/IGP/PTS /02/2021 dated 17 February 2021, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk assigned WL to carry out the work of Procurement of Extension of Management Services for Teras BRI Ships for the South Anambas Islands Operational Area with period from 11 February 2021 to 10 February 2022.

**30. SIGNIFICANT EVENTS**

*The World Health Organization declared the extraordinary outbreak of the Corona Virus Disease 2019 ("COVID-19") pandemic in March 2020. This pandemic situation has distracted global business and economic activities, including in Indonesia. Responding to this pandemic, the Indonesian Government continues to implement and develop prevention and control for COVID-19, together with efforts to restore economic conditions in Indonesia.*

### 30. PERISTIWA SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Di saat yang sulit ini, manajemen Perusahaan terus memantau situasi terkait pandemi COVID-19 tersebut, serta menilai dan merespon secara aktif atas dampaknya terhadap posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan. Penilaian manajemen Perusahaan atas dampak COVID-19 dapat berubah sebagai akibat peristiwa atau kondisi di masa depan yang berada diluar pengendalian manajemen dan penilaian manajemen Perusahaan akan diperbaharui di masa depan sebagai hasil dari perubahan di masa depan tersebut.

### 31. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- Pada tanggal 3 Januari tahun 2022, WL dan PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari menandatangani Kontrak Perjanjian Sewa Menyewa Kapal UB. Gelatik dan UB. Cocabora milik WL dengan biaya sewa masing-masing sebesar masing-masing Rp 29.050.000 dan Rp 29.813.050 per hari. Perjanjian tersebut akan berakhir pada tanggal 2 Januari 2023.
- Berdasarkan Surat Perintah Kerja Nomor B.178.P-PLO/IGP/PTS/02/2022 tanggal 15 Februari 2022, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk menugaskan WL untuk melaksanakan pekerjaan Pengadaan Perpanjangan Jasa Management Teras BRI Kapal Wilayah Operasional Kepulauan Anambas Selatan dengan jangka waktu sejak tanggal 11 Februari 2022 sampai dengan 10 Februari 2023.

### 32. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Informasi pendukung laporan arus kas sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Akuisisi entitas anak melalui <i>inbreng</i> :			<i>Acquisition of subsidiary through inbreng:</i>
Investasi pada entitas anak	70.000.000.000	-	<i>Investment in subsidiary</i>
Piutang lain-lain	15.000.000.000	-	<i>Other receivables</i>
Keuntungan atas penghapusan utang lain-lain – pihak ketiga	1.100.000.000	-	<i>Gain on waived other payables – third party</i>
Keuntungan atas pelepasan entitas anak	18.107.696.882	-	<i>Gain on divestment of subsidiary</i>
Penjualan entitas asosiasi melalui piutang lain-lain	7.248.000.000	-	<i>Sale of associate through other receivables</i>
Peningkatan piutang lain-lain melalui pelepasan investasi pada entitas anak	1.316.721	-	<i>Increasing in other receivables through investment of subsidiary</i>

### 33. PENYELESAIAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian ini yang telah diselesaikan pada tanggal 31 Maret 2022.

### 30. SIGNIFICANT EVENTS (Continued)

*At this difficult time, the Company's management continues to monitor the situation related to the COVID-19 pandemic, as well as actively assess and respond to its impact on the financial position and results of operations of the Company. The Company's management's assessment of the impact of COVID-19 may change as a result of future events or conditions that are beyond management's control, and the Group's management's assessment will be updated as a result of these changes in the future.*

### 31. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

- On 3 January 2022, WL and PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari entered into a ship charter rental agreement of UB. Gelatik and UB. Cocabora owned WL with rental fee of Rp 29,050,000 and Rp 29,813,050 per day, respectively. This contract will expire on 2 January 2023.
- Based on Work Order Number B.178.P-PLO/IGP/PTS /02/2022 dated 15 February 2022, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk assigned WL to carry out the work of Procurement of Extension of Management Services for Teras BRI Ships for the South Anambas Islands Operational Area with term of period from 11 February 2022 to 10 February 2023.

### 32. ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS

*Supplementary information to statement of cash flows relating to non-cash activities is as follows:*

### 33. COMPLETION OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

*The management of the Company is responsible for the preparation of these Consolidated Financial Statements that were completed on 31 March 2022.*

#### **34. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN**

Informasi berikut pada halaman 77 – 83 merupakan informasi keuangan tambahan PT Mitra Investindo Tbk, entitas induk saja, yang menyajikan penyertaan Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya.

Oleh karena perbedaan antara laporan keuangan induk perusahaan dengan laporan keuangan konsolidasian tidak material, maka catatan atas laporan keuangan entitas induk saja tidak disajikan dalam informasi tambahan berikut ini.

#### **34. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

*The following information on page 77 – 83 are supplementary financial information of PT Mitra Investindo Tbk, parent entity only, that represent the Company's investments in subsidiary under the cost method.*

*On the basis that the differences between the parent company and consolidated financial statements are not material, notes to the financial statements of the parent company only have not been included in this supplementary financial information.*

**PT MITRA INVESTINDO Tbk**  
**INDUK PERUSAHAAN SAJA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**

Pada tanggal 31 Desember 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA INVESTINDO Tbk**  
**PARENT COMPANY ONLY**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**

As of 31 December 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	<b>ASSETS</b>
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	8.266.771.629	3.682.966.289	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang lain-lain			<i>Other receivables</i>
Pihak ketiga	1.316.721	-	<i>Third party</i>
Pihak berelasi	10.225.000.000	-	<i>Related party</i>
Uang muka dan beban dibayar di muka	87.059.285	3.806.465.898	<i>Advances and prepayments</i>
Aset kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	-	13.365.000.000	<i>Assets of disposal group classified as held for sale</i>
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>18.580.147.635</b>	<b>20.854.432.187</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Investasi pada entitas anak	70.000.000.000	-	<i>Investment in subsidiary</i>
Properti investasi	3.593.000.000	5.105.500.000	<i>Investment properties</i>
Aset tetap – bersih	394.222.075	96.774.334	<i>Fixed assets – net</i>
Aset hak-guna – bersih	599.046.439	-	<i>Right-of-use-assets – net</i>
Aset tidak lancar lainnya	132.817.096	159.030.100	<i>Other non-current assets</i>
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>74.719.085.610</b>	<b>5.361.304.434</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>93.299.233.245</b>	<b>26.215.736.621</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

**PT MITRA INVESTINDO Tbk**  
**INDUK PERUSAHAAN SAJA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**

(Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA INVESTINDO Tbk**  
**PARENT COMPANY ONLY**  
**STATEMENT OF FINANCIAL**  
**POSITION (Continued)**

As of 31 December 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**LIABILITAS DAN EKUITAS**

**LIABILITAS JANGKA PENDEK**

	<b>2021</b>	2020
Pinjaman bank	10.000.000.000	10.000.000.000
Utang lain-lain		
Pihak ketiga	615.300.637	1.446.712.915
Pihak berelasi	-	29.436.335.827
Utang pajak	59.501.827	139.044.440
Beban yang masih harus dibayar	45.444.679	1.715.825.395
Liabilitas sewa jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	356.994.376	-
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>11.077.241.519</b>	<b>42.737.918.577</b>

**LIABILITAS JANGKA PANJANG**

Liabilitas sewa jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	183.867.080	-
Cadangan imbalan pasca-kerja	58.259.941	-

**Jumlah Liabilitas Jangka Panjang**

**JUMLAH LIABILITAS**

**EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)**

Modal saham

Modal dasar 10.920.000.000 saham yang terdiri dari 120.000.000 saham kelas A dengan nilai nominal per saham Rp 500 dan 10.800.000.000 saham kelas B dengan nilai nominal per saham Rp 50 pada tahun 2020 dan 2021

Modal ditempatkan dan disetor penuh 120.000.000 saham kelas A dan 2.322.988.366 saham kelas B pada tahun 2021 dan 120.000.000 saham kelas A 444.620.320 saham kelas B pada tahun 2020

Tambahan modal disetor – bersih

Akumulasi kerugian – akumulasi kerugian sebesar Rp 271.126.605.875 telah dieliminasi melalui kuasi-reorganisasi pada tanggal 31 Maret 2012

**JUMLAH EKUITAS – BERSIH  
(DEFISIENSI MODAL)**

**JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS – BERSIH  
(DEFISIENSI MODAL)**

	<b>2021</b>	2020
	176.149.418.300	82.231.016.000
	154.785.402.222	154.785.402.222
	( 248.954.955.817)	( 253.538.600.178)
	81.979.864.705	( 16.522.181.956)
	93.299.233.245	26.215.736.621

**LIABILITIES AND EQUITY**

**CURRENT LIABILITIES**

Bank loan  
Other payables  
Third parties  
Related party  
Taxes payable  
Accrued expenses  
Current portion of long-term lease liabilities

**Total Current Liabilities**

**NON-CURRENT LIABILITIES**

Lease liabilities net of current portion  
Allowance for post-employment benefits

**Total Non-Current Liabilities**

**TOTAL LIABILITIES**

**EQUITY (CAPITAL DEFICIENCIES)**

Share capital

Authorized capital 10,920,000,000 shares which consist of 120,000,000 A class shares with par value per share of Rp 500 and 10,800,000,000 B class shares as of with par value per share of Rp 50 in 2021 and 2020

Issued and fully paid-up capital 120,000,000 A class shares and 2,322,988,366 B class shares in 2021 and 120,000,000 A class shares and 444,620,320 B class shares in 2020  
Additional paid-in capital – net

Accumulated losses – accumulated losses of Rp 271,126,605,875 was eliminated in the quasi-reorganization on 31 March 2012

**TOTAL EQUITY – NET  
(CAPITAL DEFICIENCIES)**

**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY – NET  
(CAPITAL DEFICIENCIES)**

**PT MITRA INVESTINDO Tbk  
INDUK PERUSAHAAN SAJA  
LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA INVESTINDO Tbk  
PARENT COMPANY ONLY  
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
*For the year ended 31 December 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
<b>BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI</b>	( 8.487.412.106 )	( 8.851.236.663 )	<b>GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES</b>
<b>(BEBAN) PENGHASILAN LAIN-LAIN</b>			<b>OTHER (EXPENSES) INCOME</b>
Keuntungan atas penghapusan utang lain-lain – pihak berelasi	22.170.313.340	-	<i>Gain on waived other payables – related party</i>
Pendapatan keuangan	998.155.223	32.135.977	<i>Finance income</i>
Kenaikan nilai wajar properti investasi	199.500.000	-	<i>Fair value increase of investment properties</i>
Kerugian atas penjualan aset tetap – bersih	( 10.436.250 )	-	<i>Loss on sale of fixed assets – net</i>
(Kerugian) keuntungan selisih kurs – bersih	( 319.163.042 )	93.278.839	<i>(Loss) gain on foreign exchange – net</i>
Beban keuangan	( 595.035.109 )	( 834.369.608 )	<i>Finance cost</i>
Kerugian atas penjualan properti investasi	( 737.000.000 )	-	<i>Loss on sale of investment properties</i>
Kerugian atas penjualan aset kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	( 6.117.000.000 )	-	<i>Loss on sale of assets of disposal group classified as held for sale</i>
Rupa-rupa – bersih	( 2.518.277.695 )	( 11.698.833.120 )	<i>Miscellaneous – net</i>
<b>Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain – Bersih</b>	<b>13.071.056.467</b>	<b>( 12.407.787.912 )</b>	<b>Total Other Income (Expenses) – Net</b>
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>4.583.644.361</b>	<b>( 21.259.024.575 )</b>	<b>PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX</b>
<b>PAJAK PENGHASILAN</b>			<b>INCOME TAX</b>
Kini	-	-	<i>Current</i>
Tangguhan	-	-	<i>Deferred</i>
<b>Jumlah Pajak Penghasilan</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Total Income Tax</b>
<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN</b>	<b>4.583.644.361</b>	<b>( 21.259.024.575 )</b>	<b>PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>4.583.644.361</b>	<b>( 21.259.024.575 )</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR</b>

**PT MITRA INVESTINDO Tbk**  
**INDUK PERUSAHAAN SAJA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**(DEFISIENSI MODAL)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA INVESTINDO Tbk**  
**PARENT COMPANY ONLY**  
**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**(CAPITAL DEFICIENCY)**

For the year ended 31 December 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<b>Modal saham/ Share capital</b>	<b>Tambahan modal disetor – bersih/ Additional paid-in capital – net</b>	<b>Akumulasi kerugian/ Accumulated losses</b>	<b>Jumlah ekuitas – bersih (defisiensi modal)/ Total equity – net (capital deficiency)</b>	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019	82.231.016.000	154.785.402.222	( 232.279.575.603)	4.736.842.619	<i>Balance as of 31 December 2019</i>
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan: Rugi tahun berjalan Penghasilan komprehensif lain	-	-	( 21.259.024.575)	( 21.259.024.575)	<i>Total comprehensive loss for the year: Loss for the year Other comprehensive income</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	82.231.016.000	154.785.402.222	( 253.538.600.178)	( 16.522.181.956)	<i>Balance as of 31 December 2021</i>
Setoran modal melalui penerbitan saham Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)	93.918.402.300	-	-	93.918.402.300	<i>Paid-up capital through right issue with pre- emptive right (HMETD)</i>
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan: Laba tahun berjalan Penghasilan komprehensif lain	-	-	4.583.644.361	4.583.644.361	<i>Total comprehensive income for the year: Profit for the year Other comprehensive income</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	<u>176.149.418.300</u>	<u>154.785.402.222</u>	<u>( 248.954.955.817)</u>	<u>81.979.864.705</u>	<i>Balance as of 31 December 2021</i>

**PT MITRA INVESTINDO Tbk**  
**INDUK PERUSAHAAN SAJA**  
**LAPORAN ARUS KAS**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA INVESTINDO Tbk**  
**PARENT COMPANY ONLY**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS**

For the year ended 31 December 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Pembayaran kepada pihak ketiga dan atas beban operasional	( 2.822.807.714)	( 3.630.188.776)	Payment to third parties and for operating expenses
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	( 7.969.116.185)	( 4.777.889.354)	Payments to suppliers and employees
Arus kas untuk operasi – bersih	( 10.791.923.899)	( 8.408.078.130)	Cash flows for operations – net
Penerimaan atas pendapatan keuangan	998.155.223	32.135.977	Receipt from finance income
Pembayaran untuk beban keuangan	( 595.035.109)	-	Payment for finance cost
Penerimaan dari piutang lain-lain	5.450.000.000	-	Receipt from other receivables
<b>Arus kas bersih untuk aktivitas operasi</b>	( 4.938.803.785)	( 8.375.942.153)	<b>Net cash flows for operating activities</b>
<b>ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari penjualan properti investasi	975.000.000	-	Proceeds from sale of investment properties
Penerimaan dari penjualan aset tetap	13.200.000	5.500.000	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	( 383.993.175)	-	Acquisition of fixed assets
<b>Arus kas bersih dari aktivitas operasi</b>	604.206.825	5.500.000	<b>Net cash flows from investing activity</b>
<b>ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY</b>
Setoran modal melalui penerbitan saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)	8.918.402.300	-	Proceed from paid-up capital through right issue with pre-emptive right (HMETD)
Kenaikan utang lain-lain – pihak berelasi	-	6.571.097.975	Increase in other payables – related party
<b>Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan</b>	8.918.402.300	6.571.097.975	<b>Net cash flows from financing activity</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	4.583.805.340	( 1.799.344.178)	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	3.682.966.289	5.425.091.052	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>DAMPAK PERUBAHAN KURS</b>	-	57.219.415	<b>IMPACT OF CHANGE IN FOREIGN EXCHANGE</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	8.266.771.629	3.682.966.289	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

**1) IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

Sebagaimana diungkapkan pada Catatan 2 dan 3 atas laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 28 Januari 2021 (tanggal akuisisi), Perusahaan melakukan akuisisi WL dengan cara menerbitkan saham kepada pemegang saham pengendali WL untuk menjadi pemegang saham pengendali Perusahaan. Transaksi tersebut diperlakukan seperti akuisisi terbalik untuk tujuan akuntansi karena WL (sebagai entitas anak secara hukum) dianggap sebagai pihak pengakuisisi secara akuntansi, dan Perusahaan (sebagai entitas yang mengakuisisi secara hukum) dianggap sebagai pihak yang diakuisisi untuk tujuan akuntansi. Oleh karena itu, informasi keuangan entitas induk hanya menyajikan seluruh transaksi Perusahaan sejak tanggal akuisisi sampai dengan tanggal pelaporan 31 Desember 2021.

**1) SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

*As disclosed in Notes 2 and 3 to the consolidated financial statements, on 28 January 2021 (acquisition date), the Company acquired WL by issuing shares to the controlling shareholder of WL to become the controlling shareholder of the Company. The transaction is treated similar to a reverse acquisition for accounting purposes because WL (as the legal subsidiary) is being identified as the acquirer for accounting purposes, and the Company (as the legal acquirer entity) is being identified as the acquiree for accounting purposes. Accordingly, the parent entity financial information only presents all transactions of the Company since the acquisition date to the reporting date 31 December 2021.*

**2) IKHTISAR INVESTASI PADA ENTITAS ANAK DAN ASOSIASI**

**2) SUMMARY OF INVESTMENT IN SUBSIDIARY AND ASSOCIATES**

Lokasi/ Location	Percentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership		Subsidiary PT Wasesa Line
	2021	2020	
<b>Entitas anak</b>			
PT Wasesa Line	Indonesia Singapura/ Singapore	99,81% -	PT Wasesa Line
Goldwater LS Pte Ltd		- 90,00%	Goldwater LS Pte Ltd
<b>Entitas asosiasi</b>			
PT Indelberg Oil Indonesia	Indonesia	23,44% 23,44%	Associate PT Indelberg Oil Indonesia

Mutasi nilai tercatat penyertaan saham pada entitas anak dan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

*Movement in the net carrying amount of investment in subsidiary and associate are as follows:*

	2021	2020	Acquisition cost
<b>Nilai perolehan</b>			
<b>Entitas anak</b>			
PT Wasesa Line	70.000.000.000	-	Subsidiary PT Wasesa Line
Goldwater LS Pte Ltd	-	156.328.500.000	Goldwater LS Pte Ltd
<b>Entitas asosiasi</b>			
PT Indelberg Oil Indonesia	40.102.096.346	40.102.096.346	Associate PT Indelberg Oil Indonesia
	110.102.096.346	196.430.596.346	
Cadangan kerugian penurunan nilai	( 40.102.096.346)	( 196.430.596.346)	Allowance for impairment losses
<b>Bersih</b>	<u>70.000.000.000</u>	<u>-</u>	<b>Net</b>

**3) AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS**

Informasi pendukung laporan arus kas sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

**3) ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS**

*Supplementary information to statement of cash flows relating to non-cash activities is as follows:*

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Akuisisi entitas anak melalui <i>inbreng</i> :			<i>Acquisition of subsidiary through inbreng:</i>
Investasi pada entitas anak	70.000.000.000	-	<i>Investment in subsidiary</i>
Piutang lain-lain	15.000.000.000	-	<i>Other receivables</i>
Penjualan investasi pada entitas asosiasi melalui piutang lain-lain	7.248.000.000	-	<i>Sale of investment in associate through other receivables</i>
Penjualan entitas anak melalui piutang lain-lain	1.316.721	-	<i>Sale of subsidiary through other receivables</i>